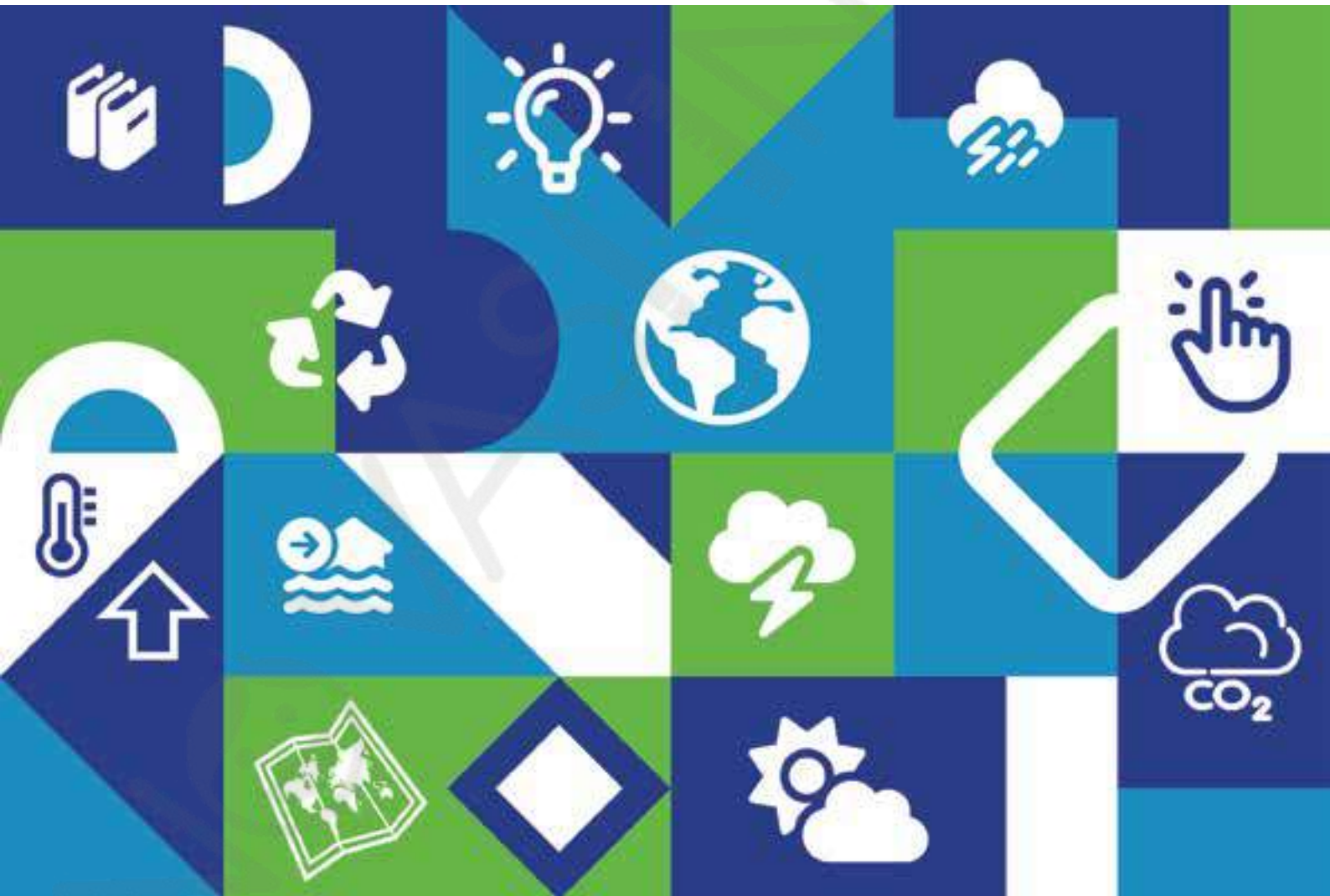


Modul Ajar dan PPIBP

Pendidikan Perubahan Iklim

untuk Fase B – Kelas 3



dan PPIBP
ubahan Iklim
3 – Kelas 3

Hak Cipta pada Yayasan Literasi Anak Indonesia dan INOVASI

Dilindungi undang-undang.

Penafian:

Buku ini disiapkan oleh YLAI dengan pendanaan Pemerintah Australia melalui Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) dalam rangka pengayaan buku non-teks penunjang Pendidikan Perubahan Iklim pada kurikulum nasional. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia serta INOVASI. Isi buku sepenuhnya menjadi tanggung jawab YLAI, Kemendikdasmen, dan INOVASI serta tidak mencerminkan pandangan Pemerintah Australia. Pemerintah Australia/Departemen Luar Negeri dan Perdagangan (DFAT) tidak memperoleh keuntungan, pendapatan, peluang bisnis, aset jangka panjang, laba, maupun manfaat lainnya dalam bentuk apapun dari penerbitan dan penjualan buku ini.

Modul Ajar & PPIBP Pendidikan Perubahan Iklim untuk Fase B – Kelas 3

Pengarah:

Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, S.Si. (Ketua Tim Kerja Pembelajaran – Puskurjar–BSKAP Kemdikdasmen)
Prayoga Rendra Vendiktama, S.Pd (Penelaah Teknis Kebijakan – Puskurjar–BSKAP Kemdikdasmen)

Penanggung Jawab:

Dra. Ni Ketut Ayu Sugati, M.Pd. (Direktur Eksekutif – Yayasan Literasi Anak Indonesia)

Penyusun Modul Ajar:

Dra. Ni Ketut Ayu Sugati, M.Pd.	Ika Putri Rachmawati, S.Pd.
Lamhot Ridjon Simatupang, S.Pd.	Demmes Ria Setiyo Rini, S.Pd.
Rusmini, S.Pd., Gr.	Tutuk Nuryati, S.Pd.Sd.
Hasniar, S. Pd.	Yolanda Agus Septiana, S.Pd., M.Ed., Gr.

Penyusun PPIBP:

Irma Widiyani, S.Pd.
Safitri Isnaini, S.Pd.
Leni Lourita, S.S.

Penelaah:

Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. (Fakultas Ilmu Pendidikan – PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha)
I Gusti Ayu Agung Mas Purohita, S.Pd., M.Pd. (Fakultas Ilmu Pendidikan – PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha)
Dr. I Gusti Ayu Tri Agustiana, S.Pd., M.Pd. (Fakultas Ilmu Pendidikan – PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha)
Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd. (Fakultas Ilmu Pendidikan – PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha)

Penyunting & Penata Letak: Moemoe Rizal

**Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) Kemitraan Pendidikan Antara Australia dan Indonesia
Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLAI)**

Dikembangkan oleh:

Yayasan Literasi Anak Indonesia

Jl. Tukad Balian No. 162 B, Banjar Kelod, Renon, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali

<https://literasi.org>

Diterbitkan oleh:

Yash Media

Jl. Imogiri Barat RT 04, Tanjung, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

Email: yashmediaco@gmail.com

<https://yashmedia.id>

© 2025, Yayasan Literasi Anak Indonesia

Isi buku ini menggunakan huruf Niramit.

164 hlm. : 21 x 29.7 cm.

ISBN: 978-634-7327-32-1

Kata Pengantar

Perubahan iklim telah menjadi tantangan global yang mendesak, dan pendidikan merupakan kunci untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi masa depan. Melalui pembelajaran yang tepat, kita dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan sekaligus membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi warga global yang bertanggung jawab.

Modul Ajar dan Perangkat Pembelajaran Interdisipliner Berbasis Proyek (PPIBP) Pendidikan Perubahan Iklim ini dikembangkan oleh Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLA) dengan dukungan Pemerintah Australia melalui Program INOVASI dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Modul ini hadir sebagai bagian dari Program Kemitraan Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan pada Anak Melalui Karya Literatur Nonfiksi.

Penyusunan modul ini melibatkan para guru dari 6 provinsi mitra INOVASI, yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku, serta para guru mitra UNICEF di Papua. Kolaborasi lintas daerah ini memastikan modul mencerminkan keberagaman konteks lokal dan kebutuhan pembelajaran di berbagai wilayah Indonesia.

Dirancang khusus untuk SD/MI Fase B dan C, modul ini mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Melalui eksplorasi, pengamatan, eksperimen, dan pembelajaran aktif, peserta didik akan mempelajari ekosistem dan keanekaragaman hayati, ketahanan pangan dan kearifan lokal, serta gaya hidup berkelanjutan dan energi terbarukan—semuanya dalam konteks perubahan iklim.

Modul ini tidak hanya membangun pemahaman konseptual, tetapi juga mengembangkan kesadaran lingkungan dan keterampilan berpikir kritis yang akan membentuk peserta didik menjadi agen perubahan masa depan. Dengan menerapkan pendekatan Deep Learning, modul ini mendorong peserta didik untuk menggali pemahaman mendalam melalui koneksi antar konsep, refleksi kritis, dan aplikasi pengetahuan dalam konteks nyata. Pembelajaran ini dirancang untuk mengembangkan 8 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, kebinekaan global, dan peduli lingkungan—yang semuanya terintegrasi dalam setiap aktivitas pembelajaran tentang perubahan iklim.

Kami berharap modul ini menjadi sumber pengayaan yang berharga bagi para pendidik dalam mendidik generasi muda tentang perubahan iklim dan menginspirasi mereka untuk mengambil tindakan positif. Bersama-sama, mari kita wujudkan generasi yang tidak hanya memahami pentingnya keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memiliki kemampuan dan motivasi untuk berkontribusi pada solusi nyata bagi planet kita.

Salam,

Tim Pengembang Buku

Yayasan Literasi Anak Indonesia

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Modul Ajar: Ekosistem Alam Indonesiaku	5
Modul Ajar: Ayo Kenali Celepuk Rinjani	21
Modul Ajar: Amai Suku Kanume.....	33
Modul Ajar: Temung Tey Temung Frip	49
Modul Ajar: Tradisi Egek di Malaumkarta	61
Modul Ajar: Cuaca dan Iklim Indonesiaku	75
Modul Ajar: Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim	91
Modul Ajar: Air Sahabat Manusia	107
Modul Ajar: Tanah Kerontang di Madura	123
PPIBP: Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim	135

Modul Ajar: Ekosistem Alam Indonesiaku

Identitas Modul

Penyusun : Dra. Ni Ketut Ayu Sugati, M.Pd.
Fase-Kelas : B-3
Mata Pelajaran : IPAS
Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran)

Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai jenis makhluk hidup dan lingkungannya, memahami konsep dasar ekosistem secara umum, serta memiliki rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitarnya.

Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|--|---|
| ☒ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME | ☒ Pemahaman kritis | ☒ Kemandirian |
| ☐ Kewargaan | ☒ Kreativitas | ☐ Kesehatan |
| | ☒ Kolaborasi | ☒ Komunikasi |

Kompetensi PPI

Penyebab

Mengenal berbagai aktivitas manusia di sekitar yang berdampak terhadap lingkungan, baik dampak baik maupun buruk.

Dampak

Mengenal hubungan sebab akibat sederhana antara peristiwa alam sehari-hari dengan diri dan lingkungannya.

Mitigasi

Membiasakan perilaku mitigasi perubahan iklim yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Adaptasi

Mengenal praktik-praktik di lingkungan sekitar yang berguna dalam meningkatkan ketangguhan pangan, air, dan ekonomi, termasuk praktik yang berbasis kearifan tradisional.

Capaian Pembelajaran IPAS

Masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memahami siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim.

Tema

Ekosistem

Topik

Pengenalan Iklim dan Cuaca di Indonesia

Praktik Pedagogis

Metode: Membaca, menonton, diskusi, eksplorasi, dan presentasi

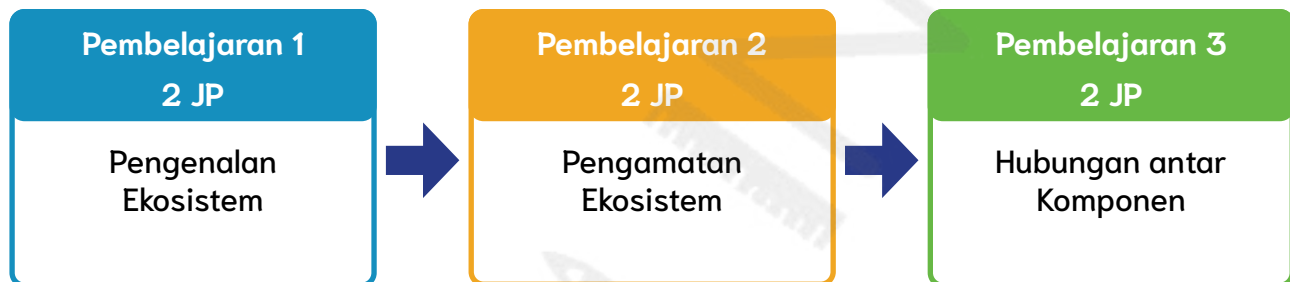
Lingkungan Pembelajaran

- Budaya belajar: Kolaboratif dan interaktif
- Ruang fisik: Ruang kelas dan ruang terbuka
- Ruang virtual: Video/gambar interaktif

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengelompokkan komponen biotik dan abiotik pada ekosistem kolam; mengamati dan mengidentifikasi berbagai jenis flora dan fauna (biotik) dan komponen abiotik (matahari, air, dan udara) di alam/lingkungan sekitar; dan memahami hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem.

Alur Pembelajaran



Pembelajaran 1

Pengenalan Ekosistem

Indikator Ketercapaian

Mengelompokkan komponen biotik dan abiotik pada ekosistem kolam.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Ekosistem Alam Indonesiaku

Penulis: Grace Mailuhu
Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku referensi
- Alat tulis
- Krayon/pensil warna

Lembar kerja:

[LKPD 1 – Ekosistem Alam Indonesiaku](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.
2. Pendidik mengecek kesiapan peserta didik belajar dengan bertanya tentang peraturan kelas.
3. Pendidik menyiapkan buku referensi yang berjudul *Ekosistem Alam Indonesiaku*.
4. Pendidik menyiapkan daftar pertanyaan pemantik.
5. Pendidik menyiapkan alat/bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik memperlihatkan sampul buku dan mengajak peserta didik untuk mengamatinnya.
2. Pendidik memperkenalkan judul buku, nama penulis, dan ilustrator.
3. Pendidik mengajukan pertanyaan pemantik
Contoh: *Menurut anak-anak buku ini tentang apa?*
4. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membaca buku halaman 1–11.
5. Peserta didik membaca dan menemukan informasi penting, serta mencatat beberapa kata baru.

6. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan terkait teks bacaan yang telah dibaca, terutama yang berkaitan dengan ekosistem kolam.
 - a. Apa saja makhluk hidup dan benda mati yang ada pada kolam ?
 - b. Apa saja jenis hewan dan kebiasaan makan hewan-hewan tersebut?
7. Pendidik memberikan apresiasi bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
8. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami pada teks bacaan tersebut.



Diskusi

1. Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik yang terdiri dari 4–5 orang. Sebelum peserta didik berdiskusi, pendidik menunjukkan gambar ekosistem kolam yang dibaca pada buku *Ekosistem Alam Indonesiaku*. Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Indikator Ketercapaian.
Contoh pertanyaan:
 - a. Bagaimana interaksi antara makhluk hidup dengan sesama makhluk hidup?
 - b. Bagaimana bentuk interaksi antara makhluk hidup dan benda mati?
2. Peserta didik mencatat hasil diskusi dari semua pertanyaan yang diajukan oleh pendidik pada buku latihan peserta didik.

Kegiatan Tindak Lanjut



Menggambar

Menggambar Ekosistem Kolam

1. Peserta didik menggambar diagram ekosistem kolam yang menunjukkan bagaimana hewan dan tumbuhan mendapatkan makanan, termasuk matahari, tumbuhan, hewan, dan pengurai.
2. Peserta didik menulis paragraf pendek yang menjelaskan gambar ekosistem kolam yang telah mereka buat.

Kegiatan Diferensiasi

Pendidik menyiapkan lembar kerja yang dilengkapi dengan gambar dan petunjuk yang disederhanakan.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi :

Pendidik bertanya secara lisan dan menjelaskan kegiatan berikutnya.

Penilaian:

Penilaian yang digunakan adalah portofolio lembar kerja peserta didik berupa rubrik penilaian paragraf pendek.

Rubrik Penilaian

Penilaian Menulis Paragraf Pendek				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kesesuaian Isi dengan Topik	Isi paragraf kurang sesuai dengan topik yang ditentukan. Banyak informasi yang tidak relevan.	Isi paragraf cukup sesuai dengan topik yang ditentukan. Beberapa informasi kurang relevan.	Isi paragraf sesuai dengan topik yang ditentukan. Sebagian besar informasi relevan.	Isi paragraf sangat sesuai dengan topik yang ditentukan. Semua informasi sangat relevan dan mendalam.
Organisasi Gagasan	Gagasan belum terorganisir dengan baik. Tidak ada kalimat utama yang jelas. Hubungan antar kalimat belum terlihat.	Gagasan cukup terorganisir. Kalimat utama dapat diidentifikasi meski kurang jelas. Hubungan antar kalimat mulai terlihat.	Gagasan terorganisir dengan baik. Kalimat utama jelas. Hubungan antar kalimat terlihat jelas dan logis.	Gagasan terorganisir dengan sangat baik. Kalimat utama sangat jelas. Hubungan antar kalimat sangat kohesif dan mengalir dengan lancar.
Kosakata	Pilihan kata sangat terbatas, banyak pengulangan kata yang sama. Penggunaan kosakata kurang tepat.	Pilihan kata cukup bervariasi, beberapa pengulangan kata. Penggunaan kosakata cukup tepat.	Pilihan kata bervariasi dengan sedikit pengulangan. Penggunaan kosakata tepat sesuai konteks.	Pilihan kata sangat bervariasi dan kaya. Penggunaan kosakata sangat tepat dan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap nuansa makna.

Struktur Kalimat	Kalimat–kalimat pendek dan sederhana. Banyak kesalahan dalam struktur kalimat yang mengganggu pemahaman.	Campuran kalimat pendek dan beberapa kalimat yang lebih kompleks. Beberapa kesalahan struktur kalimat yang tidak terlalu mengganggu pemahaman.	Variasi struktur kalimat yang baik. Sedikit kesalahan struktur kalimat yang tidak mengganggu pemahaman.	Variasi struktur kalimat yang sangat baik dan efektif. Hampir tidak ada kesalahan struktur kalimat.
Ejaan dan Tanda Baca	Banyak kesalahan ejaan dan tanda baca yang mengganggu pemahaman (lebih dari 6 kesalahan).	Beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca yang cukup mengganggu pemahaman (4–6 kesalahan).	Sedikit kesalahan ejaan dan tanda baca yang tidak mengganggu pemahaman (2–3 kesalahan).	Hampir tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca (0–1 kesalahan).
Kejelasan dan Kelengkapan Ide	Ide belum jelas dan tidak dikembangkan. Banyak informasi penting yang hilang.	Ide cukup jelas, tetapi pengembangan terbatas. Beberapa informasi penting hilang.	Ide jelas dan dikembangkan dengan baik. Sebagian besar informasi penting sudah tercakup.	Ide sangat jelas dan dikembangkan dengan sangat baik. Semua informasi penting tercakup dengan detail yang mendukung.
Kerapian Tulisan	Tulisan sulit dibaca. Banyak coretan dan tidak rapi.	Tulisan cukup dapat dibaca. Beberapa coretan dan cukup rapi.	Tulisan dapat dibaca dengan jelas. Sedikit coretan dan rapi.	Tulisan sangat jelas dan mudah dibaca. Tidak ada coretan dan sangat rapi.

Pembelajaran 2

Mengamati Ekosistem

Indikator Ketercapaian

Mengamati dan mengidentifikasi berbagai jenis flora dan fauna (biotik) dan komponen abiotik (matahari, air dan udara) di alam/lingkungan sekitar.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Ekosistem Alam Indonesiaku

Penulis: Grace Mailuhu

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Papan tulis kecil (*clipboard*)
- Kertas manila atau buku gambar ukuran A3

Lembar kerja:

[LKPD 2 – Ekosistem Alam](#)

[Indonesiaku](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyiapkan buku referensi dan membuka halaman yang akan dibahas.
2. Pendidik menyiapkan daftar pertanyaan pemandu.
3. Pendidik menyiapkan peralatan menonton video.
4. Pendidik menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pengamatan dan diskusi kelompok.
5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik menunjukkan halaman 11–14 pada buku *Ekosistem Alam Indonesiaku*.
2. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membaca buku halaman 11–14.
3. Peserta didik membaca dan menemukan informasi penting serta mencatat beberapa kata baru.
4. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami pada teks bacaan tersebut.
5. Pendidik mengajukan pertanyaan pemantik.

Contoh: *Apa saja komponen biotik dan abiotik pada suatu ekosistem?*



Tonton

1. Pendidik menayangkan video tentang ekosistem.
Video: [Ekosistem | IPA SD](#) (diunggah oleh kejarcita)
2. Sebelum menonton video, pendidik memberikan pertanyaan untuk memusatkan fokus peserta didik.
Contoh pertanyaan:
 - a. Apa saja komponen biotik dan abiotik pada suatu ekosistem?
 - b. Apa saja ekosistem yang kalian ketahui?
 - c. Bagaimana hewan memilih makanannya?



Diskusi

1. Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik yang terdiri dari 4–5 orang.
2. Sebelum peserta didik berdiskusi, pendidik mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Indikator Ketercapaian.
Rekomendasi pertanyaan:
Bagaimana hubungan antar komponen dalam suatu ekosistem?
3. Peserta didik mencatat hasil diskusi pada buku catatan.

Kegiatan Tindak Lanjut



Eksplorasi

Mengamati Lingkungan Sekitar Sekolah

Peserta didik akan melakukan kegiatan di luar kelas atau halaman sekolah untuk mengamati dan mencatat temuan-temuan mereka tentang komponen biotik dan abiotik di sekitar sekolah.

Pendidik:

1. Pendidik menjelaskan rencana untuk mengamati ekosistem di lingkungan sekolah.
2. Pendidik menyampaikan tujuan kegiatan dan memberikan pertanyaan pemantik sebelum melakukan pengamatan di luar kelas.
Contoh: *Apa saja komponen biotik dan abiotik pada suatu ekosistem?*
3. Pendidik menjelaskan cara mengisi lembar pengamatan yang akan diisi oleh setiap peserta didik.

Peserta Didik:

1. Peserta didik mengamati dan mencatat benda-benda yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah pada lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh pendidik.
2. Pendidik membagikan media pembelajaran berupa format pengamatan dan *clipboard* untuk mencatat temuan mereka tentang biotik dan abiotik di lingkungan sekolah.

Menulis Teks Deskriptif

Peserta didik membuat laporan pengamatan berupa teks deskriptif sebanyak minimal dua paragraf.

Kegiatan Diferensiasi:

1. Peserta didik mewarnai gambar komponen biotik dan abiotik di lingkungan sekolah (disiapkan oleh pendidik).
2. Peserta didik memberikan label pada setiap komponen tersebut.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi:

Pendidik merefleksikan kegiatan pada saat pengamatan ke luar kelas dan bertanya tentang hal-hal yang dicatat oleh peserta didik terkait komponen ekosistem.

Penilaian:

Penilaian yang digunakan adalah portofolio berupa lembar pengamatan dan teks deskriptif temuan peserta didik tentang komponen biotik dan abiotik di lingkungan sekolah baik secara individual maupun kelompok.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengamatan Komponen Biotik dan Abiotik di Lingkungan Sekolah				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kemampuan Mengidentifikasi Komponen Biotik	Hanya dapat mengidentifikasi 1 – 2 komponen biotik dengan bantuan pendidik. Kesulitan membedakan makhluk hidup dari benda mati.	Dapat mengidentifikasi 3–4 komponen biotik dengan sedikit bantuan. Cukup mampu membedakan makhluk hidup dari benda mati.	Dapat mengidentifikasi 5–6 komponen biotik secara mandiri. Mampu membedakan berbagai jenis makhluk hidup dengan baik.	Dapat mengidentifikasi lebih dari 6 komponen biotik secara mandiri. Mampu mengklasifikasikan makhluk hidup ke dalam kelompok yang tepat (tumbuhan, hewan, jamur, dan lain-lain).

Kemampuan Mengidentifikasi Komponen Abiotik	Hanya dapat mengidentifikasi 1 – 2 komponen abiotik dengan bantuan pendidik. Kesulitan memahami konsep benda tak hidup.	Dapat mengidentifikasi 3–4 komponen abiotik dengan sedikit bantuan. Cukup memahami konsep benda tak hidup.	Dapat mengidentifikasi 5–6 komponen abiotik secara mandiri. Memahami konsep benda tak hidup dengan baik.	Dapat mengidentifikasi lebih dari 6 komponen abiotik secara mandiri. Mampu menjelaskan peran komponen abiotik dalam ekosistem.
Kemampuan Mencatat Hasil Pengamatan	Catatan tidak lengkap dan tidak terorganisir. Memerlukan bantuan penuh dalam mencatat.	Catatan cukup lengkap, tetapi kurang terorganisir. Memerlukan sedikit bantuan dalam mencatat.	Catatan lengkap dan terorganisir dengan baik. Mampu mencatat secara mandiri.	Catatan sangat lengkap, terorganisir dengan sangat baik, dan disertai dengan detail tambahan yang relevan.
Penggunaan Alat Bantu Pengamatan	Kesulitan menggunakan alat bantu pengamatan (lup, termometer, dan lain-lain) meskipun dengan bantuan.	Dapat menggunakan alat bantu pengamatan dengan bantuan. Perlu diingatkan tentang cara penggunaan yang benar.	Dapat menggunakan alat bantu pengamatan secara mandiri dengan sedikit kesalahan.	Dapat menggunakan alat bantu pengamatan secara mandiri dengan tepat dan hati-hati.
Ketelitian dan Kecermatan Pengamatan	Pengamatan tidak teliti dan sering melewatkan hal-hal penting.	Pengamatan cukup teliti, tetapi beberapa hal penting terlewatkan.	Pengamatan teliti dengan sedikit hal yang terlewatkan.	Pengamatan sangat teliti, cermat, dan menyeluruh.
Kemampuan Menarik Kesimpulan	Belum mampu menarik kesimpulan dari hasil pengamatan meskipun dengan bantuan.	Dapat menarik kesimpulan sederhana dari hasil pengamatan dengan bantuan.	Dapat menarik kesimpulan yang relevan dari hasil pengamatan secara mandiri.	Dapat menarik kesimpulan yang mendalam dan membuat hubungan antara berbagai hasil pengamatan.

Pembelajaran 3

Hubungan Antara Komponen Ekosistem

Indikator Ketercapaian

Memahami hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Ekosistem Alam Indonesiaku

Penulis: Grace Mailuhu

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Pensil warna
- Kertas manila atau buku gambar ukuran A3

Lembar kerja:

[LKPD 3 – Ekosistem Alam Indonesiaku](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyiapkan buku referensi dan membuka halaman yang akan dibahas.
2. Pendidik menyiapkan daftar pertanyaan pemandu.
3. Pendidik menyiapkan peralatan menonton video.
4. Pendidik menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pengamatan dan diskusi kelompok.
5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik menampilkan halaman buku yang akan dibaca (halaman 12–23).
2. Pendidik mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya:
 - a. Bagaimana tumbuhan dan hewan saling bergantung dalam ekosistem seperti kolam?
 - b. Apa itu rantai makanan?
3. Peserta didik mencatat kata-kata sulit dan bertanya kepada pendidik.
4. Pendidik memediasi pertanyaan peserta didik sehubungan dengan halaman buku yang dibaca peserta didik.
5. Peserta didik mencatat kata-kata baru yang dijelaskan artinya oleh pendidik.



Tonton

1. Pendidik menayangkan video tentang komponen ekosistem dan siklus air.
Video: [Rantai Makanan, Jaring-Jaring Makanan, dan Piramida Makanan pada Ekosistem – Materi Pelajaran IPA](#) (diunggah oleh Kids Learning Indonesia)
2. Sebelum menonton video, pendidik memberikan pertanyaan untuk memusatkan fokus peserta didik.
Contoh pertanyaan:
Apa peran siklus air dalam ekosistem?



Diskusi

Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik yang terdiri dari 4–5 orang. Sebelum peserta didik berdiskusi, pendidik mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Indikator Ketercapaian.

Rekomendasi pertanyaan:

- Bagaimana tumbuhan dan hewan saling bergantung dalam ekosistem seperti kolam?
 - Bagaimana tumbuhan mendapatkan energinya dalam suatu ekosistem?
 - Mengapa pengurai penting?
1. Peserta didik berdiskusi tentang pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.
 2. Di dalam kelompoknya, secara bergiliran peserta didik berpendapat sesuai pemahaman yang didapat dari buku bacaan dan video yang ditonton.
 3. Peserta didik mencatat seluruh pendapat dari anggota kelompok dan membuat kesimpulan dari pendapat-pendapat tersebut.
 4. Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi kepada pendidik.

Kegiatan Tindak Lanjut



Menggambar

Setelah menyelesaikan seluruh pembelajaran tentang ekosistem, peserta didik akan melakukan kegiatan sebagai berikut (Pendidik dapat memilih kegiatan di bawah ini).

Kegiatan 1: Menggambar Siklus Air

1. Peserta didik menggambar diagram siklus air yang menunjukkan bagaimana air memengaruhi ekosistem.
2. Peserta didik menulis paragraf pendek yang menjelaskan diagram siklus air tersebut.

Kegiatan 2: Menggambar Siklus Nutrisi

1. Peserta didik menggambar diagram siklus nutrisi yang menunjukkan bagaimana pengurai memengaruhi ekosistem.
2. Peserta didik menulis paragraf pendek yang menjelaskan diagram siklus nutrisi mereka.

Kegiatan Diferensiasi

Pendidik menyiapkan lembar kerja yang dilengkapi dengan gambar dan petunjuk yang disederhanakan.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi:

Pendidik merefleksikan kegiatan pada saat itu dari membaca, menonton video sampai tugas menggambar yang dilakukan siswa.

Penilaian:

Penilaian yang digunakan adalah portofolio hasil gambaran peserta didik tentang siklus air atau siklus nutrisi beserta paragraf pendek yang dituliskannya.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Didik Peserta didik melakukan aksi menanam pohon sebagai mitigasi dalam mencegah berkurangnya Celepuk Rinjani.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kesesuaian Isi dengan Topik	Isi paragraf kurang sesuai dengan topik yang ditentukan. Banyak informasi yang tidak relevan.	Isi paragraf cukup sesuai dengan topik yang ditentukan. Beberapa informasi kurang relevan.	Isi paragraf sesuai dengan topik yang ditentukan. Sebagian besar informasi relevan.	Isi paragraf sangat sesuai dengan topik yang ditentukan. Semua informasi sangat relevan dan mendalam.
Organisasi Gagasan	Gagasan belum terorganisir dengan baik. Tidak ada kalimat utama yang jelas. Hubungan antar kalimat belum terlihat.	Gagasan cukup terorganisir. Kalimat utama dapat diidentifikasi meski kurang jelas. Hubungan antar kalimat mulai terlihat.	Gagasan terorganisir dengan baik. Kalimat utama jelas. Hubungan antar kalimat terlihat jelas dan logis.	Gagasan terorganisir dengan sangat baik. Kalimat utama sangat jelas. Hubungan antar kalimat sangat kohesif dan mengalir dengan lancar.

Kosakata	Pilihan kata sangat terbatas, banyak pengulangan kata yang sama. Penggunaan kosakata kurang tepat.	Pilihan kata cukup bervariasi, beberapa pengulangan kata. Penggunaan kosakata cukup tepat.	Pilihan kata bervariasi dengan sedikit pengulangan. Penggunaan kosakata tepat sesuai konteks.	Pilihan kata sangat bervariasi dan kaya. Penggunaan kosakata sangat tepat dan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap nuansa makna.
Struktur Kalimat	Kalimat-kalimat pendek dan sederhana. Banyak kesalahan dalam struktur kalimat yang mengganggu pemahaman.	Campuran kalimat pendek dan beberapa kalimat yang lebih kompleks. Beberapa kesalahan struktur kalimat yang tidak terlalu mengganggu pemahaman.	Variasi struktur kalimat yang baik. Sedikit kesalahan struktur kalimat yang tidak mengganggu pemahaman.	Variasi struktur kalimat yang sangat baik dan efektif. Hampir tidak ada kesalahan struktur kalimat.
Ejaan dan Tanda Baca	Banyak kesalahan ejaan dan tanda baca yang mengganggu pemahaman (lebih dari 6 kesalahan).	Beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca yang cukup mengganggu pemahaman (4–6 kesalahan).	Sedikit kesalahan ejaan dan tanda baca yang tidak mengganggu pemahaman (2–3 kesalahan).	Hampir tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca (0–1 kesalahan).
Kejelasan dan Kelengkapan Ide	Ide belum jelas dan tidak dikembangkan. Banyak informasi penting yang hilang.	Ide cukup jelas tetapi pengembangan terbatas. Beberapa informasi penting hilang.	Ide jelas dan dikembangkan dengan baik. Sebagian besar informasi penting sudah tercakup.	Ide sangat jelas dan dikembangkan dengan sangat baik. Semua informasi penting tercakup dengan detail yang mendukung.
Kerapian Tulisan	Tulisan sulit dibaca. Banyak coretan dan tidak rapi.	Tulisan cukup dapat dibaca. Beberapa coretan dan cukup rapi.	Tulisan dapat dibaca dengan jelas. Sedikit coretan dan rapi.	Tulisan sangat jelas dan mudah dibaca. Tidak ada coretan dan sangat rapi.

Referensi

Media Pembelajaran	Tautan
Buku • <i>Ekosistem Alam Indonesiaku</i> oleh Grace Mailuhu • <i>Apakah Ini Rumahku Sekarang?</i> oleh Evi Z. Indriani • <i>Ekosistem: Tema 5</i> oleh Diana Puspa Karitas	
Video • Ekosistem IPA SD • Rantai Makanan, Jaring-Jaring Makanan, dan Piramida Makanan pada Ekosistem – Materi Pelajaran IPA • Materi IPAS Kelas 3 SD Bab 3 “Hidup Bersama Alam” • Media Pembelajaran Siklus Air	Tautan Video 1 Tautan Video 2 Tautan Video 3 Tautan Video 4
Lembar Kerja • LKPD 1 – Ekosistem Alam Indonesiaku • LKPD 2 – Ekosistem Alam Indonesiaku • LKPD 3 – Ekosistem Alam Indonesiaku	Tautan LKPD 1 Tautan LKPD 2 Tautan LKPD 3
Pindai kode QR berikut untuk mendapatkan tautan referensi. 	

Modul Ajar:

Ayo Kenali Celepuk Rinjani!

Identitas Modul

Penyusun : Lamhot Ridjon Simatupang, S.Pd.
Fase-Kelas : B-3
Mata Pelajaran : IPAS
Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran)

Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik memiliki pengetahuan tentang beberapa jenis burung di kampung mereka. Peserta didik juga mengetahui penyebab dan dampak penebangan pohon-pohon besar di kampungnya.

Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|--|---|
| ☒ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME | ☒ Pemahaman kritis | ☒ Kemandirian |
| ☐ Kewargaan | ☒ Kreativitas | ☒ Kesehatan |
| | ☒ Kolaborasi | ☒ Komunikasi |

Kompetensi PPI

Penyebab

Penalaran: Mengenal sebab akibat sederhana.

Pengetahuan: Siklus air.

Dampak

Penalaran: Mengenal sebab akibat sederhana (jika a maka b).

Pengetahuan: Cuaca dan musim.

Adaptasi

Skala aksi: Diri dan keluarga.

Sikap: Tanggung jawab terhadap alam sekitar.

Pengetahuan: Kearifan lokal, ramah iklim di lingkungan sekitar.

Capaian Pembelajaran IPAS

Siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; keanekaragaman hayati, kearifan lokal, dan upaya pelestariannya.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mengenal keanekaragaman hayati (salah satunya Celepuk Rinjani) yang populasinya makin berkurang sehingga berdampak pada ekosistem.

Tema

Ekosistem

Topik

Berkurangnya Populasi Celepuk Rinjani
Berdampak pada Keseimbangan Ekosistem

Praktik Pedagogis

- Pembelajaran berbasis proyek
- Diskusi dan tugas kelompok

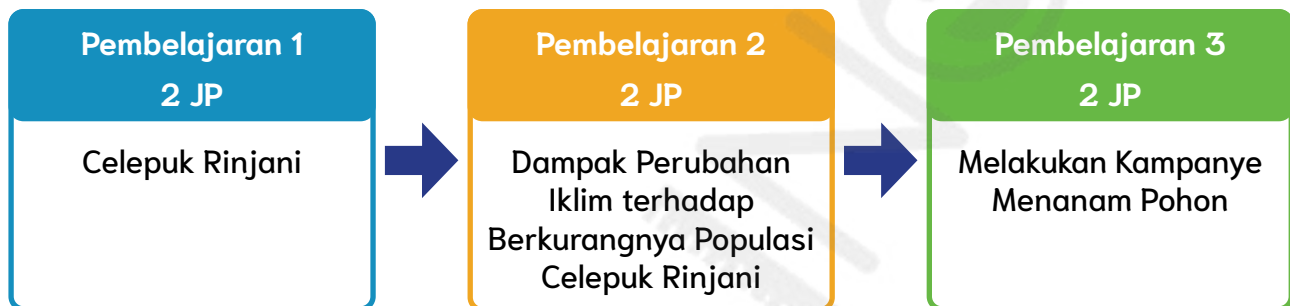
Lingkungan Pembelajaran

- Budaya belajar: Kolaboratif, berpartisipasi aktif
- Ruang fisik: Lingkungan sekitar sekolah
- Ruang virtual: Media sosial (Instagram dan Youtube)

Pemahaman Bermakna

Peserta didik mengenal Celepuk Rinjani yang populasinya sudah berkurang, memahami dampak dari berkurangnya populasi Celepuk Rinjani, serta mau melakukan kampanye menanam pohon sebagai langkah mitigasi dalam menghadapi masalah tersebut.

Alur Pembelajaran



Pembelajaran 1

Celepuk Rinjani

Indikator Ketercapaian

Peserta didik dapat mengenal Celepuk Rinjani yang populasinya makin berkurang dan memahami penyebab penurunan populasinya.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Ayo Kenali Celepuk Rinjani!

Penulis: Indriana Mitra Sari

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Laptop
- Proyektor (jika ada)
- Buku referensi
- Kardus bekas
- Gunting
- Lem
- Spidol warna

Lembar kerja:

[LKPD 1 – Ayo Kenali Celepuk Rinjani](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyapa peserta didik, dan memulai kelas dengan berdoa serta mencatat kehadiran peserta didik.
2. Pendidik mengajak siswa bernyanyi lagu *Baca Buku*. Lirikny sebagai berikut:
Baca buku, baca buku
Dengarlah ..., berpikir
Menikmati buku, buku itu asyik
Fokuslah ... berpikir
(Gunakan nada lagu: *Are you sleepy, are you sleepy.*)
3. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa, yakni:
 - a. Apa saja jenis burung yang kamu ketahui?
 - b. Di mana burung-burung tersebut membuat sarang?
 - c. Apabila kamu melihat burung besar di atas batang pohon, apa yang akan kamu lakukan?
 - d. Apa yang kamu ketahui tentang burung hantu?
4. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik menunjukkan buku *Ayo Kenali Celepuk Rinjani!* kepada peserta didik dan menjelaskan buku tersebut (mulai dari sampul, penulis, hingga ilustrator).
2. Pendidik menjelaskan Celepuk Rinjani dengan membacakan buku *Ayo Kenali Celepuk Rinjani!* dan menunjukkan gambarnya kepada peserta didik. (Halaman 6–18)
3. Pendidik menjelaskan Celepuk Rinjani dan penyebab berkurangnya populasi Celepuk Rinjani sesuai dengan isi buku yang dibacakan.



Tonton

1. Pendidik meminta peserta didik menonton tayangan singkat tentang Celepuk Rinjani.
2. Tautan tayangan video yang akan ditampilkan ialah sebagai berikut.
 - a. [Mengenal Lebih Dekat Celepuk Rinjani, Burung Cantik Endemik Pulau Lombok](#) (diunggah oleh Bakti Saputra)
 - b. [Celepuk Rinjani the Waiter of Rinjani Mountain | Otus Jolandae \(Rinjani Scops Owl\)](#) (diunggah oleh animaladdict)
 - c. [Rinjani Scops Owl / Otus Jolandae / Celepuk Rinjani \(Burung Hantu yang Hanya Ada di Pulau Lombok\)](#) (diunggah oleh Mirzan Asrori)
3. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
4. Pendidik mengajak peserta didik berdiskusi tentang tayangan video yang baru saja mereka saksikan.
5. Pendidik membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan.

Kegiatan Tindak Lanjut



Membuat Karya

Mewarnai dan Membuat Pola Celepuk Rinjani

Petunjuk :

1. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3–4 orang.
2. Pendidik membagikan kardus bekas, spidol warna, penggaris, gunting, dan lem kepada tiap kelompok.
3. Peserta didik membentuk pola Celepuk Rinjani di kardus dan menggunting polanya, kemudian memberikan gambar yang lebih jelas menggunakan spidol untuk memperindah Celepuk Rinjani.
4. Peserta didik dapat melihat gambar-gambar pada buku *Ayo Kenali Celepuk Rinjani!* mulai dari halaman 9–15, untuk memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk Celepuk Rinjani.

Presentasi Kelompok

1. Pendidik meminta tiap kelompok maju ke depan secara bergantian untuk menjelaskan hasil karyanya, yakni menjelaskan Celepuk Rinjani yang kini populasinya telah berkurang.
2. Setelah selesai presentasi, peserta didik mengumpulkan hasil karya yang nantinya akan ditempel pada dinding ruangan kelas.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Pendidik mengajak peserta didik untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini dengan doa.
2. Peserta didik memberi salam kepada pendidik.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Didik				
Pengenal siswa terhadap Celepuk Rinjani dan memahami penyebabnya penurunan populasinya.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Pemahaman Konsep	Belum bisa menyebutkan ciri-ciri Celepuk Rinjani.	Sudah bisa menyebutkan ciri-ciri Celepuk Rinjani dan makanannya.	Sudah bisa menyebutkan ciri-ciri Celepuk Rinjani, makanannya, dan habitatnya.	Sudah bisa menyebutkan ciri-ciri Celepuk Rinjani, makanannya, dan habitatnya serta sejarah penemuannya dengan lancar.
Penyebab Berkurangnya Celepuk Rinjani	Belum bisa menyebutkan penyebab berkurangnya Celepuk Rinjani.	Sudah bisa menyebutkan sebagian kecil penyebab berkurangnya Celepuk Rinjani.	Sudah bisa menyebutkan semua penyebab berkurangnya Celepuk Rinjani dengan mengingat-ingat secara pelan-pelan.	Sudah memahami semua penyebab berkurangnya Celepuk Rinjani dengan menyebutkannya secara lancar.
Sikap	Partisipasi dalam kelompok tidak ada.	Partisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok ada, tetapi kurang komunikasi, baik dalam mengerjakan maupun saat presentasi.	Partisipasi ada, termasuk berkomunikasi dengan anggota kelompok, baik dalam mengerjakan maupun saat presentasi.	Berpartisipasi aktif, komunikatif dan memberikan inisiatif/ide, baik dalam mengerjakan maupun saat presentasi kelompok.

Pembelajaran 2

Dampak Perubahan Iklim terhadap Berkurangnya Populasi Celepuk Rinjani

Indikator Ketercapaian

Peserta didik dapat memahami dampak perubahan iklim terhadap berkurangnya populasi Celepuk Rinjani.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Ayo Kenali Celepuk Rinjani!

Penulis: Indriana Mitra Sari

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku referensi
- Kertas manila (putih)
- Pensil warna
- Lem

Lembar kerja:

[LKPD 2 – Ayo Kenali Celepuk Rinjani!](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyapa peserta didik, dan memulai kelas dengan berdoa serta mencatat kehadiran peserta didik.
2. Pendidik mengajak siswa bernyanyi lagu *Baca Buku*. Liriknyanya sebagai berikut:
Baca buku, baca buku
Dengarlah ..., berpikir
Menikmati buku, buku itu asyik
Fokuslah ... berpikir
(Gunakan nada lagu: *Are you sleepy, are you sleepy.*)
3. Pendidik memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pertemuan sebelumnya, dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Apa yang kamu ketahui tentang Celepuk Rinjani?
 - b. Apa penyebab berkurangnya populasi Celepuk Rinjani?
4. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik membacakan buku *Ayo Kenali Celepuk Rinjani!* seraya menunjukkan gambarnya kepada peserta didik. (Halaman 18–19)
2. Pendidik menjelaskan bahwa perubahan iklim memiliki dampak terhadap berkurangnya populasi Celepuk Rinjani sesuai dengan isi buku yang dibacakan.



Diskusi

1. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
2. Pendidik meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang perubahan iklim yang mengakibatkan berkurangnya Celepuk Rinjani.
3. Pendidik membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan.
4. Secara berkelompok, peserta didik mengisi LKPD dalam bentuk tulisan atau paragraf.

Kegiatan Tindak Lanjut



Membuat Karya

1. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3–4 orang.
2. Pendidik memberikan masing-masing kelompok kertas manila dan pensil warna.
3. Pendidik meminta peserta didik membuat gambar tentang kondisi sebuah kampung jika Celepuk Rinjani sudah berkurang. Peserta didik akan menggambarkan kondisi tersebut melalui gambar yang dibuat di dalam kelompok.
4. Peserta didik diberikan waktu 20 menit untuk menggambar dan mewarnai gambar tersebut.
5. Peserta didik mendeskripsikan gambar dalam beberapa paragraf.
6. Setelah selesai, masing-masing kelompok menjelaskan makna dari gambar yang telah dibuat secara bergantian. Kelompok lain bisa bertanya jika ada bagian gambar yang sulit dipahami.
7. Hasil karya peserta didik dikumpulkan, kemudian nantinya ditempel pada dinding ruang kelas.
8. Pendidik meminta setiap kelompok membawa satu bibit pohon (bisa jenis apa pun) ke sekolah pada pertemuan berikutnya.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Pendidik mengajak peserta didik untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini dengan doa.
2. Peserta didik memberi salam kepada pendidik.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Didik Peserta didik dapat memahami dampak yang terjadi akibat berkurangnya populasi Celepuk Rinjani.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Pemahaman Konsep	Belum bisa menyebutkan dampak berkurangnya Celepuk Rinjani.	Sudah bisa menyebutkan dampak berkurangnya Celepuk Rinjani terhadap ekosistem.	Sudah bisa menyebutkan dampak berkurangnya Celepuk Rinjani terhadap ekosistem dan pertanian dengan mengingat-ingat secara perlahan.	Sudah bisa menyebutkan dampak berkurangnya Celepuk Rinjani terhadap ekosistem dan pertanian dengan lancar.
Sikap	Tidak berpartisipasi dalam menggambar.	Ada partisipasi dalam menggambar, tetapi komunikasi kurang, baik dalam mengerjakan maupun saat presentasi.	Ada partisipasi, berkomunikasi dengan anggota kelompok, baik dalam mengerjakan maupun saat presentasi.	Berpartisipasi aktif, komunikatif dan memberikan inisiatif/ide, baik dalam mengerjakan maupun saat presentasi kelompok.

Pembelajaran 3

Melakukan Kampanye Menanam Pohon

Indikator Ketercapaian

Peserta didik melakukan kampanye menanam pohon sebagai mitigasi dalam mencegah berkurangnya Celepuk Rinjani.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Ayo Kenali Celepuk Rinjani!

Penulis: Indriana Mitra Sari

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Sekop/cangkul
- Bibit pohon
- *Handphone*
- Kamera
- Ember
- Sabun cuci tangan
- Bambu (sudah dipotong-potong 50 cm untuk pagar

Lembar kerja:

[LKPD 3 – Ayo Kenali Celepuk Rinjani](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyapa peserta didik, dan memulai kelas dengan berdoa, serta melakukan pencatatan kehadiran.
2. Pendidik mengajak siswa bernyanyi lagu *Lihat Kebunku*. Liriknyalah sebagai berikut:
Lihat kebunku, penuh dengan bunga
Ada yang putih, dan ada yang merah
Setiap hari, kusiram selalu
Mawar melati, semuanya indah
3. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang pertemuan sebelumnya, dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Apa yang kalian ketahui tentang Celepuk Rinjani?
 - b. Apa penyebab berkurangnya populasi Celepuk Rinjani?
 - c. Apa dampak berkurangnya populasi Celepuk Rinjani?
4. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik membacakan buku *Ayo Kenali Celepuk Rinjani!* sambil menunjukkan gambarnya kepada peserta didik. (Halaman 21–22)
2. Pendidik menjelaskan kepada peserta didik, bahwa hari ini mereka akan melakukan salah satu aksi mitigasi tersebut, yaitu menanam pohon di pekarangan sekolah.



Diskusi

1. Pendidik meminta peserta didik untuk duduk berkelompok (sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk untuk membawa satu bibit pohon pada pertemuan sebelumnya).
2. Pendidik meminta peserta didik berdiskusi tentang langkah apa yang perlu dilakukan untuk mencegah punahnya Celepuk Rinjani.
3. Pendidik membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan.

Kegiatan Tindak Lanjut



Aksi Nyata

1. Pendidik mengajak peserta didik ke pekarangan sekolah dan menjelaskan bahwa hari ini peserta didik akan melakukan salah satu kampanye pencegahan punahnya Celepuk Rinjani, yaitu menanam pohon.
2. Pendidik memberikan contoh menanam bibit pohon kepada peserta didik, kemudian pendidik memagari pohon tersebut dengan bambu yang sudah disiapkan oleh pendidik.
3. Pendidik menjelaskan, bahwa kegiatan menanam pohon ini akan dilaksanakan per kelompok. Mulai dari menanam hingga memagari dengan bambu adalah tugas per kelompok, sementara pendidik akan mengawasi dan memberikan instruksi jika ada langkah yang kurang tepat.
4. Selama proses menanam pohon, pendidik akan merekam kegiatan peserta didik untuk dijadikan konten ajakan menanam pohon di media sosial.
5. Pendidik meminta peserta didik mencuci kaki dan tangan memakai sabun di kamar mandi sekolah, dan meminta peserta didik untuk kembali ke ruang kelas.

Tindak lanjut berikutnya:

Pendidik menjelaskan kepada peserta didik bahwa video proses penanaman pohon ini akan diunggah ke media sosial. Pendidik meminta, agar video tersebut di-*share* di media sosial keluarga masing-masing, agar kampanye untuk mitigasi berkurangnya populasi Celepuk Rinjani bisa dilakukan secara bersama-sama.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Pendidik mengajak peserta didik untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini dengan doa.
2. Peserta didik memberi salam kepada pendidik.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Didik Peserta didik melakukan aksi menanam pohon sebagai mitigasi dalam mencegah berkurangnya Celepuk Rinjani.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Pemahaman Konsep	Belum bisa menyebutkan mitigasi yang bisa dilakukan untuk mencegah berkurangnya Celepuk Rinjani.	Sudah bisa menyebutkan salah satu mitigasi yang bisa dilakukan untuk mencegah berkurangnya Celepuk Rinjani.	Sudah bisa menyebutkan secara perlahan-lahan semua mitigasi yang bisa dilakukan untuk mencegah berkurangnya Celepuk Rinjani.	Sudah bisa menyebutkan dengan lancar semua mitigasi yang bisa dilakukan untuk mencegah berkurangnya Celepuk Rinjani.
Sikap	Partisipasi dalam menanam pohon tidak ada.	Partisipasi dalam menanam pohon ada, tetapi kurang dalam komunikasi dengan kelompok.	Partisipasi dalam menanam pohon ada dan mau berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Partisipasi dalam menanam pohon ada dan mau berkomunikasi dengan anggota kelompok, bahkan memberikan inisiatif.

Referensi

Media Pembelajaran	Tautan
Buku <i>Ayo Kenali Celepuk Rinjani!</i> oleh Indriana Mitra Sari	
Video - Mengenal Lebih Dekat Celepuk Rinjani, Burung Cantik Endemik Pulau Lombok - Celepuk Rinjani the Waiter of Rinjani Mountain Otus Jolandae (Rinjani Scops Owl) - Rinjani Scops Owl / Otus Jolandae / Celepuk Rinjani (Burung Hantu yang Hanya Ada di Pulau Lombok)	Tautan Video 1 Tautan Video 2 Tautan Video 3
Lembar Kerja - LKPD 1 – Ayo Kenali Celepuk Rinjani - LKPD 2 – Ayo Kenali Celepuk Rinjani - LKPD 3 – Ayo Kenali Celepuk Rinjani	Tautan LKPD 1 Tautan LKPD 2 Tautan LKPD 3
Pindai kode QR berikut untuk mendapatkan tautan referensi. 	

Modul Ajar:

Amai Suku Kanume

Identitas Modul

Penyusun : Rusmini, S.Pd.,Gr.
Fase-Kelas : B-3
Mata Pelajaran : IPAS
Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran)

Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik mampu menjawab pertanyaan reflektif, “Mengapa Flora dan Fauna penting bagi kehidupan?”

Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|--|---|
| ☒ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME | ☒ Pemahaman kritis | ☒ Kemandirian |
| ☒ Kewargaan | ☒ Kreativitas | ☐ Kesehatan |
| | ☒ Kolaborasi | ☒ Komunikasi |

Kompetensi PPI

Penyebab

Mengenal berbagai aktivitas masyarakat suku Kanume yang berdampak terhadap lingkungan.

Dampak

Mengenal keterkaitan hubungan sebab akibat sederhana antara kelestarian alam sekitar dengan kehidupan masyarakat suku Kanume.

Mitigasi

Membiasakan perilaku mitigasi perubahan iklim yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

Adaptasi

Mengenal praktik-praktik di lingkungan sekitar yang berguna dalam meningkatkan kelestarian alam suku Kanume berkaitan dengan praktik yang berbasis kearifan lokal.

Capaian Pembelajaran IPAS

Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, dan upaya pelestariannya terkait perubahan iklim melalui pengamatan kearifan lokal daerah sekitar.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik menganalisis peran kearifan lokal dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati lingkungan sekitar melalui pengamatan sederhana.

Tema

Ekosistem dan Perubahan Iklim

Topik

Menjaga Kelestarian Alam dan Ekosistem Suku Kanume

Praktik Pedagogis

- Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok, Pengamatan, dan Ceramah Interaktif.
- Model Pembelajaran *Project-Based Learning*

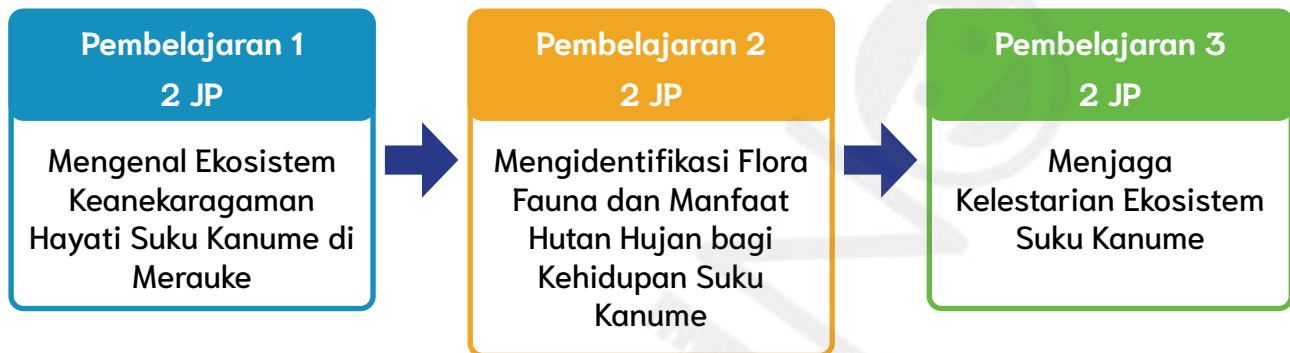
Lingkungan Pembelajaran

- Budaya belajar: Komunikatif, kolaboratif, dan kreatif
- Ruang fisik: Lingkungan sekitar suku Kanume Merauke

Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami keanekaragaman hayati dan pengaruh perubahan iklim dalam upaya menjaga kelestarian ekosistem di lingkungan suku Kanume.

Alur Pembelajaran



Pembelajaran 1

Mengenal Ekosistem Keanekaragaman Hayati Suku Kanume di Merauke

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu memahami keterkaitan perubahan iklim dengan keanekaragaman hayati suku Kanume melalui teks bacaan nonfiksi informatif dengan benar.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Amai Suku Kanume

Penulis: Dzikry el Khudi

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku referensi
- Buku Guru Kelas 3
Kemdikbudristek
- Infocus dan laptop
- Paket data/Wi-Fi
- Gambar ekosistem

Lembar kerja:

[LKPD 1 – Amai Suku Kanume](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan peralatan belajar.
2. Pendidik menyiapkan bahan tayang bacaan/buku elektronik *Amai Suku Kanume*.
3. Pendidik menyiapkan Lembar Kerja Peserta didik.
4. Peserta didik berdoa sebelum belajar dipimpin oleh salah satu petugas piket harian.
5. Pendidik mengajak peserta didik menyanyikan lagu *Indonesia Raya*.
6. Pendidik menanyakan kesiapan belajar peserta didik (tentang keadaan dan/atau emosi).
7. Pendidik memberikan *ice breaking* berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, misal: lagu *Dari Sabang sampai Merauke*.
8. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
9. Pendidik memotivasi peserta didik untuk mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik memberikan pertanyaan awal pembelajaran untuk mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya.
Misal: “Apa itu biotik?”
2. Pendidik memberikan penguatan dan menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari.
3. Untuk melatih keterampilan membaca dan memahami isi teks bacaan, peserta didik diajak membaca bersama buku elektronik nonfiksi informatif *Amai Suku Kanume* halaman 7–9 melalui tayangan salindia. Sebelumnya, pendidik mengingatkan tentang aturan membaca buku dan mengulas sampul buku.
4. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan teks yang telah dibaca.
 - a. Apa yang dimaksud Amai?
 - b. Sebutkan ekosistem yang ada di Merauke!
5. Pendidik memberikan *reward* bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, misal dengan memberikan pin hati dan tepuk hebat.
6. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui terkait teks bacaan yang telah dibaca bersama.



Tonton

1. Pendidik menayangkan video informatif. Peserta didik menyimak tayangan video.
Video: [Merauke, Kekayaan Tersembunyi di Timur Indonesia – Indonesia Bagus](#) (diunggah oleh NET. Documentary)
2. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui berkaitan dengan materi pokok yang dipelajari melalui tayangan video. Pendidik memberikan penguatan.
3. *Ice breaking* lagu Iklim.
Video: [Festival Iklim 2020 | Mars Pengendalian Perubahan Iklim \(PPI\) – Athalia Aubry](#) (diunggah oleh Athalia Aubry)
4. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 4–5 orang.
5. Pendidik membimbing peserta didik untuk menemukan pokok masalah terkait keanekaragaman hayati lingkungan sekitar yang berdampak pada ekosistem hutan hujan.



Diskusi

1. Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya, membahas keterkaitan materi bacaan *Amai Suku Kanume* dengan keanekaragaman hayati yang berpengaruh pada kelestarian ekosistem hutan hujan di Merauke. Semua anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi.
2. Setelah diskusi kelompok, peserta didik mengerjakan LKPD secara individu.

3. Pendidik memberikan bimbingan kepada peserta didik yang kesulitan/kurang lancar membaca dan menulis.
4. Peserta didik diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya di hadapan teman-temannya.
5. Salah satu peserta didik perwakilan kelompok menyampaikan kesimpulan hasil diskusi kelompok di depan kelas, kelompok lain menanggapi.
6. Pendidik memberikan penilaian dan membantu siswa menarik kesimpulan akhir dari materi yang telah dipelajari tentang keanekaragaman hayati pada ekosistem suku Kanume.
7. Pendidik mengingatkan hal-hal yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan Tindak Lanjut



Permainan

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pelestarian alam dan ekosistem di sekitar suku Kanume, pendidik menugaskan peserta didik untuk:

1. merencanakan permainan “Jaga Ekosistem” sambil melakukan pengamatan permainan, dan
2. membuat catatan hasil pengamatan selama melakukan permainan “Jaga Ekosistem”, pada pertemuan berikutnya.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi

1. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
 - a. “Apa yang paling kamu sukai pada pembelajaran hari ini?”
 - b. “Apa saja informasi yang sudah kamu dapatkan dari kegiatan membaca bersama pada buku *Amai Suku Kanume*?”
2. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran hari ini, bahwa keanekaragaman hayati memengaruhi perubahan iklim dan hutan hujan di sekitar masyarakat suku Kanume.

Teknik Penilaian

1. Observasi: Mengamati partisipasi dan sikap peserta didik dalam diskusi kelompok.
2. Unjuk kerja: Mengamati penyajian hasil diskusi dalam presentasi kelompok.
3. Penilaian produk: Menilai hasil kerja peserta didik berupa LKPD.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Penyebutan Keanekaragaman Hayati di Wilayah Suku Kanume	Dapat menyebutkan 0–1 jenis keanekaragaman hayati suku Kanume.	Dapat menyebutkan 2–3 jenis keanekaragaman hayati suku Kanume.	Dapat menyebutkan 4–5 jenis keanekaragaman hayati suku Kanume.	Dapat menyebutkan 6 atau lebih jenis keanekaragaman hayati suku Kanume.
Manfaat Kelestarian Ekosistem bagi Suku Kanume	Belum dapat menyebutkan manfaat kelestarian ekosistem bagi suku Kanume.	Dapat menyebutkan manfaat, tetapi tidak memberikan penjelasan yang relevan.	Dapat menyebutkan manfaat dan memberikan penjelasan yang cukup relevan.	Dapat menyebutkan manfaat dengan benar dan memberikan penjelasan yang sangat relevan.

Penilaian Sikap (Diskusi Kelompok)				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Partisipasi Aktif	Tidak aktif dalam diskusi atau hanya mendengarkan.	Berpartisipasi, tetapi hanya sedikit menyampaikan pendapat.	Berpartisipasi cukup aktif, tetapi kurang mendalam dalam penyampaian pendapat.	Berpartisipasi aktif dengan menyampaikan pendapat, bertanya, dan merespons peserta lain secara relevan.
Sikap Hormat dan Sopan Santun	Tidak menghormati peserta lain atau bersikap tidak sopan.	Terkadang bersikap kurang sopan atau tidak menghargai peserta lain.	Sopan, tetapi sesekali kurang menghargai pendapat orang lain.	Menghargai pendapat orang lain, berbicara sopan, dan tidak memotong pembicaraan.
Kerjasama dan Kepemimpinan	Tidak menunjukkan kerja sama atau justru mengganggu jalannya diskusi.	Kurang bekerja sama dalam kelompok atau lebih banyak diam.	Cukup bekerja sama, tetapi kurang dalam mengarahkan diskusi	Bekerja sama, membangun diskusi yang kondusif, serta membantu mengarahkan diskusi.

Pembelajaran 2

Mengidentifikasi Flora Fauna dan Manfaat Hutan Hujan bagi Kehidupan Suku Kanume

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu mengaitkan manfaat keanekaragaman hayati dan kearifan lokal suku Kanume dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan kehidupan sosial di daerah sekitar.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Amai Suku Kanume

Penulis: Dzikry el Khudi

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku referensi
- Buku Guru IPAS Kelas 3 Kemdikbudristek
- Infocus dan laptop
- Paket data/Wi-Fi
- Gambar flora dan fauna
- Kartu permainan “Jaga Ekosistem”

Lembar kerja:

[LKPD 2 – Amai Suku Kanume](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyiapkan bahan tayang bacaan/buku elektronik *Amai Suku Kanume*.
2. Pendidik menyiapkan Lembar Kerja Peserta didik.
3. Peserta didik berdoa sebelum belajar dipimpin oleh salah satu petugas piket harian.
4. Pendidik mengajak peserta didik menyanyikan lagu *Indonesia Raya*.
5. Pendidik menanyakan kesiapan belajar peserta didik (tentang keadaan, emosi, termasuk kesehatan) dan melakukan pencatatan kehadiran.
6. Pendidik mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan peralatan belajar.
7. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
8. Pendidik memberikan penguatan dan menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari.
9. Pendidik memotivasi peserta didik untuk mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik.
Misal: “Apa yang dimaksud dengan flora dan fauna?”
2. *Ice breaking* menyanyikan *Lagu Baca Buku* (Literasi).
Baca buku, baca buku ...
Dengarlah, berpikir ...
Menikmati buku ...
Buku itu asyik ...
Fokuslah, berpikir ...
3. Peserta didik diarahkan membaca terbimbing buku elektronik nonfiksi informatif *Amai Suku Kanume* halaman 10–19 pada tayangan salindia. Sebelumnya, pendidik mengingatkan tentang aturan membaca buku.
4. Pendidik membimbing peserta didik yang masih kurang lancar membaca.
5. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan teks yang telah dibaca.
 - a. Apa manfaat sagu bagi suku Kanume?
 - b. Mengapa rumpun bambu dapat mencegah erosi tanah?
6. Pendidik memberikan *reward* berupa “Tepuk Hebat”, bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
7. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui terkait teks bacaan yang telah dibaca bersama.



Tonton

1. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri dari 4 – 5 orang.
2. Pendidik menayangkan salindia gambar flora dan fauna yang terdapat pada ekosistem lingkungan sekitar suku Kanume.
3. Pendidik mengajak peserta didik melakukan permainan “Jaga Ekosistem”. Peserta didik bermain sambil melakukan pengamatan permainan.
4. Pendidik memberikan penjelasan tentang aturan permainan dalam kelompok.
5. Aturan permainan:
 - a. Pemain dibagi menjadi dua tim: Tim Pelestari Alam dan Tim Perusak Alam.
 - b. Tiap tim akan bergiliran mengambil Kartu Kejadian secara acak.
 - c. Setiap tim mengambil satu kartu dan membacakan isi kartunya.
 - d. Tim harus menjelaskan bagaimana kejadian tersebut memengaruhi ekosistem. Contoh: Jika mendapat kartu “Penebangan liar”, Tim Perusak Alam harus menjelaskan bagaimana hal ini bisa merusak habitat hewan.

- e. Tim lawan bisa mengajukan tantangan, misalnya, "Bagaimana cara mengatasi dampak negatifnya?"
- f. Jika tim yang ditantang bisa memberikan solusi, mereka mendapatkan poin tambahan.
- g. Jawaban yang benar dan logis mendapat 10 poin.
- h. Tim yang berhasil mempertahankan ekosistem lebih lama dengan strategi terbaik akan menang.



Diskusi

1. Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya terkait pengamatan selama proses permainan "Jaga Ekosistem".
2. Pendidik membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama kelompok. Pendidik menjelaskan aturan mengerjakan LKPD.
3. Pendidik membimbing peserta didik mencatat hasil pengamatan selama proses permainan "Jaga Ekosistem" pada LKPD.
4. Pendidik memberikan umpan balik dan menjelaskan kembali hal-hal penting yang belum diketahui peserta didik.

Kegiatan Tindak Lanjut

Peserta didik mempresentasikan catatan hasil pengamatan tentang kegiatan permainan "Jaga Ekosistem" yang telah dimainkan sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi

1. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
 - a. "Apa yang paling kamu sukai pada pembelajaran hari ini?"
 - b. "Apa saja informasi yang sudah kamu dapatkan dari kegiatan membaca terbimbing pada buku *Amai Suku Kanume*?"
2. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran hari ini, bahwa keanekaragaman hayati dan kearifan lokal suku Kanume sangat bermanfaat pada perubahan iklim dan hutan hujan di sekitar masyarakat suku Kanume.

Teknik Penilaian

1. Observasi: Mengamati partisipasi dan sikap peserta didik dalam diskusi kelompok.
2. Unjuk kerja: Mengamati penyajian hasil diskusi dalam presentasi kelompok.
3. Penilaian produk: Menilai hasil kerja peserta didik berupa LKPD.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan Menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Penyebutan Tumbuhan Sakral Suku Kanume	Tidak menjawab atau salah semua.	Menyebutkan 1 tumbuhan sakral dengan benar.	Menyebutkan 2 tumbuhan sakral dengan benar.	Menyebutkan 3 atau lebih tumbuhan sakral dengan benar.
Manfaat Sagu bagi Suku Kanume	Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.	Menyebutkan 1 manfaat dengan penjelasan kurang jelas.	Menyebutkan 2 manfaat dengan penjelasan cukup jelas.	Menyebutkan 3 atau lebih manfaat dengan penjelasan jelas dan benar
Pengaruh Burung Kasuari terhadap Lingkungan	Tidak menjawab atau jawaban tidak sesuai.	Menjelaskan secara singkat dan kurang tepat.	Menjelaskan dengan cukup baik, tetapi kurang detail.	Menjelaskan hubungan burung kasuari dengan kelestarian lingkungan secara lengkap dan benar.
Hewan Sebagai Simbol Adat Suku Kanume	Tidak menjawab atau salah semua.	Menyebutkan 1 hewan simbol adat dengan benar.	Menyebutkan 2 hewan simbol adat dengan benar.	Menyebutkan 3 atau lebih hewan simbol adat dengan benar.
Peran Bambu dalam Mencegah Erosi/Banjir	Tidak menjawab atau jawaban tidak sesuai.	Menjelaskan secara singkat dan kurang tepat.	Menjelaskan secara cukup baik, tetapi kurang lengkap.	Menjelaskan dengan baik dan benar mengenai fungsi akar bambu dalam pencegahan erosi/banjir.

Penilaian Keterampilan				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kelengkapan Laporan	Laporan tidak lengkap atau sangat kurang.	Laporan hanya mencakup beberapa bagian utama.	Laporan hampir lengkap, tetapi ada bagian yang kurang.	Laporan lengkap dengan semua bagian sampai kesimpulan.
Kedalaman Isi	Penjelasan tidak sesuai atau sangat kurang.	Penjelasan masih dangkal atau kurang relevan dengan topik.	Penjelasan cukup baik, tetapi kurang detail dalam beberapa aspek.	Menjelaskan observasi dengan data yang akurat dan sesuai dengan pelestarian ekosistem hutan hujan.
Penggunaan Bahasa	Bahasa tidak jelas dan sulit dipahami.	Bahasa kurang baik, banyak kesalahan dalam penyampaian.	Bahasa cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa kesalahan.	Bahasa jelas, sistematis, dan sesuai kaidah ilmiah.

Penilaian Sikap (Diskusi)				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Partisipasi Aktif	Tidak aktif dalam diskusi atau hanya mendengarkan.	Berpartisipasi, tetapi hanya sedikit menyampaikan pendapat.	Berpartisipasi cukup aktif, tetapi kurang mendalam dalam penyampaian pendapat.	Berpartisipasi aktif dengan menyampaikan pendapat, bertanya, dan merespons peserta lain secara relevan.
Sikap Hormat dan Sopan Santun	Tidak menghormati peserta lain atau bersikap tidak sopan.	Terkadang bersikap kurang sopan atau tidak menghargai peserta lain.	Sopan, tetapi sesekali kurang menghargai pendapat orang lain.	Menghargai pendapat orang lain, berbicara sopan, dan tidak memotong pembicaraan
Kerja Sama dan Kepemimpinan	Tidak menunjukkan kerja sama atau justru mengganggu jalannya diskusi.	Kurang bekerja sama dalam kelompok atau lebih banyak diam.	Cukup bekerja sama, tetapi kurang dalam mengarahkan diskusi.	Bekerja sama, membangun diskusi yang kondusif, serta membantu mengarahkan diskusi.

Pembelajaran 3

Menjaga Kelestarian Ekosistem Suku Kanume

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu memberikan contoh tindakan konkret dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya masyarakat suku Kanume, terkait kelestarian hutan hujan.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Amai Suku Kanume

Penulis: Dzikry el Khudi

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku referensi.
- Buku Guru IPAS Kelas 3
Kemdikbudristek
- *Infocus* dan laptop
- Paket data/Wi-Fi
- Gambar ekosistem
- Gambar/contoh poster
- Spidol
- Kertas manila/asturo

Lembar kerja:

[LKPD 3 – Amai Suku Kanume](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan peralatan belajar.
2. Pendidik menyiapkan bahan tayang bacaan/buku elektronik *Amai Suku Kanume*.
3. Pendidik menyiapkan Lembar Kerja Peserta didik.
4. Peserta didik berdoa sebelum belajar dipimpin oleh salah satu petugas piket harian.
5. Pendidik mengajak peserta didik menyanyikan lagu *Indonesia Raya*.
6. Pendidik menanyakan kesiapan belajar peserta didik (tentang keadaan, emosi, termasuk kesehatan) dan melakukan pencatatan kehadiran.
7. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik melakukan *review* mengenai materi yang telah dipelajari pada Pembelajaran 1 dan 2. Kemudian, pendidik mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
2. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik, “Mengapa hutan hujan harus dijaga kelestariannya?”
3. Pendidik memberikan apresiasi bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
4. Peserta didik diajak membaca nyaring buku nonfiksi informatif *Amai Suku Kanume* halaman 20–21 melalui tayangan salindia. Terlebih dahulu, pendidik mengingatkan kembali tentang aturan membaca buku dan tanda baca.
5. Peserta didik diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum diketahui. Pendidik memberikan penguatan yang positif.



Tonton

1. Pendidik membimbing peserta didik untuk merumuskan ide-ide pelestarian hutan hujan, misalnya dalam bentuk poster imbauan penanaman pohon di lingkungan sekolah.
2. Pendidik menayangkan gambar/video tentang cara membuat poster pelestarian lingkungan alam sekitar terkait dengan hutan hujan.
 - a. Video: [Prakarya SD Kelas 3 – 6 : Membuat Poster Tema Lingkungan](#) (diunggah oleh Hafi Zha)
 - b. Video: [Cara Membuat Poster Bumi](#) (diunggah oleh Doni Studio)
3. Peserta didik menyimak informasi yang terima melalui menonton tayangan video.



Diskusi

1. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil seperti pada pertemuan sebelumnya.
2. Masing-masing kelompok berdiskusi mencari ide yang tepat mengenai pelestarian hutan hujan. Ide masing-masing kelompok dituangkan ke dalam tugas membuat poster, dikerjakan bersama anggota kelompok masing-masing.
3. Sebagai evaluasi untuk mengukur ketercapaian pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari, pendidik memberikan pertanyaan secara acak.
4. Pendidik memberikan penilaian dan penghargaan bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat.

Kegiatan Tindak Lanjut



Aksi Nyata

1. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja membuat poster menjaga kelestarian alam.
2. Peserta didik membuat kesimpulan akhir pembelajaran tentang materi kelestarian alam suku Kanume dan menguatkan komitmen untuk menjaga kelestarian hutan hujan, dengan bimbingan pendidik.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi

1. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
 - a. “Apa yang paling kamu sukai pada pembelajaran hari ini?”
 - b. “Apa saja informasi yang sudah kamu dapatkan dari kegiatan membaca bersama pada buku *Amai Suku Kanume*?”
2. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran hari ini, bahwa diperlukan tindakan konkret untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dan hutan hujan di sekitar masyarakat suku Kanume.

Teknik Penilaian

1. Observasi: Mengamati partisipasi dan sikap peserta didik dalam diskusi kelompok.
2. Unjuk kerja: Mengamati penyajian hasil diskusi dalam presentasi kelompok.
3. Penilaian produk: Menilai hasil kerja peserta didik berupa LKPD.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Ketepatan Menjawab Pertanyaan	Jawaban salah atau tidak bisa menjawab pertanyaan.	Jawaban kurang tepat dan masih kurang relevan.	Jawaban benar, tetapi belum sesuai konteks.	Jawaban benar semua dan sesuai dengan konteks.

Penilaian Keterampilan (Membuat Poster)				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kreativitas dan Desain	Poster kurang menarik dan tidak ada desain.	Poster sederhana, dengan sedikit unsur kreatif.	Poster cukup menarik, tetapi masih kurang dalam kreativitas desain.	Poster menarik, kreatif, dan inovatif dalam tata letak, warna, serta ilustrasi.
Kesesuaian dengan Tema	Poster tidak sesuai dengan tema yang diberikan.	Tema kurang terlihat atau tidak begitu relevan dengan pelestarian hutan hujan.	Poster cukup sesuai dengan tema, tetapi kurang menonjolkan aspek pelestarian.	Poster sepenuhnya sesuai dengan tema pelestarian hutan hujan.
Kejelasan Visual dan Tulisan	Tulisan tidak terbaca dengan baik atau tidak ada teks yang mendukung.	Tulisan kurang jelas dan sulit terbaca di beberapa bagian.	Tulisan cukup jelas, tetapi ada bagian yang sulit dibaca atau kurang kontras.	Tulisan mudah dibaca, ukuran huruf dan warna kontras, serta gambar mendukung pesan.

Penilaian Sikap (Kerja Kelompok Membuat Poster)				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Partisipasi Aktif	Tidak aktif dalam diskusi atau hanya mendengarkan.	Berpartisipasi, tetapi hanya sedikit menyampaikan pendapat.	Berpartisipasi cukup aktif, tetapi kurang mendalam dalam penyampaian pendapat.	Berpartisipasi aktif dengan menyampaikan pendapat, bertanya, dan merespons peserta lain secara relevan.
Sikap Hormat dan Sopan Santun	Tidak menghormati peserta lain atau bersikap tidak sopan.	Terkadang bersikap kurang sopan atau tidak menghargai peserta lain.	Sopan, tetapi sesekali kurang menghargai pendapat orang lain.	Menghargai pendapat orang lain, berbicara sopan, dan tidak memotong pembicaraan
Kerja Sama dan Kepemimpinan	Tidak menunjukkan kerja sama atau justru mengganggu jalannya diskusi.	Kurang bekerja sama dalam kelompok atau lebih banyak diam.	Cukup bekerja sama, tetapi kurang dalam mengarahkan diskusi.	Bekerja sama, membangun diskusi yang kondusif, serta membantu mengarahkan diskusi

Referensi

Media Pembelajaran	Tautan
Buku • <i>Amai Suku Kanume</i> oleh Dzikriyah • <i>Buku Pegangan Guru IPAS Kelas 3 Kemdikbudristek 2022</i> oleh Amalia Fitri dkk.	
Video • Merauke, Kekayaan Tersembunyi di Timur Indonesia – Indonesia Bagus • Festival Iklim 2020 Mars Pengendalian Perubahan Iklim (PPI) – Athalia Aubry • Prakarya SD Kelas 3 – 6 : Membuat Poster Tema Lingkungan • Cara Membuat Poster Bumi	Tautan Video 1 Tautan Video 2 Tautan Video 3 Tautan Video 4
Lembar Kerja • LKPD 1 – Amai Suku Kanume • LKPD 2 – Amai Suku Kanume • LKPD 3 – Amai Suku Kanume	Tautan LKPD 1 Tautan LKPD 2 Tautan LKPD 3
Pindai kode QR berikut untuk mendapatkan tautan referensi. 	

Modul Ajar: Temung Tey, Temung Frip

Identitas Modul

Penyusun : Hasniar, S.Pd.
Fase-Kelas : B-3
Mata Pelajaran : IPAS
Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran)

Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang keanekaragaman hayati dan upaya pelestarian hutan adat di Lembah Grime Jayapura.

Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|--|--|
| ☒ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME | ☒ Pemahaman kritis | ☐ Kemandirian |
| ☐ Kewargaan | ☒ Kreativitas | ☐ Kesehatan |
| | ☒ Kolaborasi | ☒ Komunikasi |

Kompetensi PPI

Penyebab

Penalaran: Mengetahui penyebab deforestasi hutan.

Pengetahuan: Mengenal ekosistem dan keanekaragaman hayati hutan hujan.

Aksi: Pengamatan dan pencatatan.

Dampak

Penalaran: Mengetahui dampak positif dan negatif dari deforestasi hutan.

Pengetahuan: Deforestasi hutan.

Aksi: Pengamatan dan pencatatan.

Adaptasi

Skala aksi: Diri dan keluarga.

Sikap: Memelihara diri sendiri, peduli pada keluarga dan teman.

Pengetahuan: Keanekaragaman hayati dan upaya pelestarian hutan hujan.

Mitigasi

Skala aksi: Diri dan keluarga.

Sikap: Tanggung jawab terhadap alam sekitar.

Pengetahuan: Keanekaragaman hayati dan upaya pelestarian hutan hujan.

Capaian Pembelajaran IPAS

Peserta didik memahami masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; keanekaragaman hayati; keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya; dan upaya pelestariannya.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang keanekaragaman hayati dan upaya pelestarian hutan adat di Lembah Grime.

Tema

Ekosistem

Topik

Keanekaragaman Hayati dan Upaya
Pelestarian Hutan Hujan

Praktik Pedagogis

- Model pembelajaran: *discovery learning*
- Metode pembelajaran: kooperatif, tanya jawab, diskusi kelompok

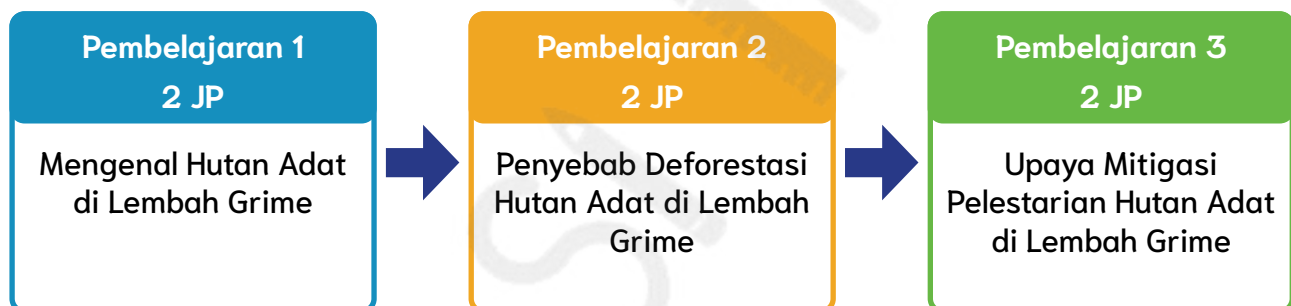
Lingkungan Pembelajaran

- Budaya belajar: Kolaboratif
- Ruang fisik: Kelas dan sekitar sekolah
- Ruang virtual: Video, artikel

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui ekosistem yang ada di Lembah Grime, penyebab deforestasi, dan upaya mitigasi untuk melestarikan hutan adat di Lembah Grime.

Alur Pembelajaran



Pembelajaran 1

Mengenal Hutan Adat di Lembah Grime

Indikator Ketercapaian

Peserta didik dapat mengenal dan mengetahui ekosistem hutan di Lembah Grime.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Temung Tey, Temung Frip

Penulis: Dzikry el Khudi

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku nonfiksi
- Perlengkapan menulis
- LKPD

Lembar kerja:

[LKPD 1 – Temung Tey, Temung Frip](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyiapkan buku bacaan nonfiksi *Temung Tey, Temung Frip*.
2. Pendidik menyiapkan pertanyaan pemantik mengenai hutan hujan.
3. Pendidik menyiapkan lembar kerja/LKPD.
4. Apersepsi: Pendidik melakukan pencatatan kehadiran peserta didik, menanyakan kabar, serta berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar di kelas.
5. Pendidik memberikan pertanyaan awal pembelajaran untuk menghubungkan pengetahuan peserta didik terhadap topik pada buku yang akan dibacakan.
6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik mengulas sampul buku untuk memberikan penguatan dan menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari.
2. Untuk melatih keterampilan membaca dan memahami isi teks bacaan, peserta didik diajak membaca bersama buku *Temung Tey, Temung Frip* di halaman 7–13.

3. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan teks yang telah dibaca.
 - a. Apakah ada yang pernah mendengar frasa *temung tey temung frip*? Apa artinya?
 - b. Apa saja yang dapat kita temukan di Lembah Grime?
4. Pendidik memberikan *reward* bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan tepat.
5. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui terkait teks bacaan yang telah dibaca bersama.
6. Setelah kegiatan membaca selesai, peserta didik dikelompokkan ke dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4–5 orang.



Diskusi

1. Pendidik membagikan lembar LKPD kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama. Tautan: [LKPD 1 – Temung Tey, Temung Frip](#)
2. Pengisian lembar kerja diawali dengan peserta didik melengkapi/mengisi nama kelompok dan sebagainya.
3. Selama kegiatan diskusi berlangsung, pendidik mengawasi tiap kelompok. Jika ada kelompok yang mengalami kesulitan, dapat bertanya langsung kepada pendidik.
4. Tiap anggota kelompok berdiskusi untuk mengisi tabel keanekaragaman hayati.
5. Dari kegiatan membaca halaman 7–13 tiap kelompok akan menuliskan apa saja jenis keanekaragaman hayati yang ditemukan.
6. Peserta didik menuliskan hasil diskusi ke dalam tabel jenis ekosistem, flora, serta fauna pada lembar LKPD.
7. Tiap lembar LKPD hasil diskusi akan dikumpulkan kepada pendidik untuk selanjutnya dilakukan penilaian.

Kegiatan Tindak Lanjut



Menulis

Peserta didik mendeskripsikan satu jenis flora yang ada di Lembah Grime dalam bentuk tulisan sebanyak satu sampai dua paragraf.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi Guru

- Apakah seluruh peserta didik mengikuti proses belajar dengan baik?
- Apakah peserta didik mengalami kesulitan selama proses belajar?
- Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Rubrik Penilaian

Diskusi Kelompok				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Memahami Ekosistem Hutan	Peserta didik tidak mampu memahami ekosistem hutan.	Peserta didik kurang mampu memahami ekosistem hutan.	Peserta didik mampu memahami ekosistem hutan.	Peserta didik terampil dalam memahami ekosistem hutan.
Mengidentifikasi Keanekaragaman Hayati	Peserta didik tidak mampu mengidentifikasi keanekaragaman hayati.	Peserta didik kurang memahami pengidentifikasian keanekaragaman hayati.	Peserta didik mampu mengidentifikasi keanekaragaman hayati.	Peserta didik terampil dalam mengidentifikasi keanekaragaman hayati.
Bekerja Sama	Peserta didik tidak aktif untuk bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok.	Peserta didik kurang aktif bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok.	Peserta didik terampil dan aktif terlibat dalam tiap kerja sama kelompok.

Pembelajaran 2

Penyebab Deforestasi Hutan Adat di Lembah Grime

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mengidentifikasi penyebab deforestasi pada hutan adat di Lembah Grime.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Temung Tey, Temung Frip

Penulis: Dzikry el Khudi

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku nonfiksi
- Perlengkapan menulis
- Video deforestasi hutan
- Kertas kecil berwarna (*sticky note*)
- Kertas manila

Lembar kerja:

[LKPD 2 – Temung Tey, Temung Frip](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyiapkan buku nonfiksi *Temung Tey, Temung Frip*.
2. Pendidik menyiapkan pertanyaan pemantik mengenai deforestasi hutan.
3. Pendidik menyiapkan lembar kerja/LKPD.
4. Pendidik menyiapkan video tentang deforestasi.
5. Apersepsi: Pendidik melakukan pencatatan kehadiran peserta didik, menanyakan kabar, serta berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar di kelas.
6. Pendidik menanyakan pertanyaan pemantik.
 - a. Apa yang akan terjadi jika kita tidak menghentikan penggundulan hutan?
 - b. Apa dampak yang akan muncul jika hutan mengalami penggundulan?
7. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai materi deforestasi.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik menunjukkan halaman 14–17 buku *Temung Tey, Temung Frip* sebagai bahan bacaan lanjutan dari pembelajaran sebelumnya.
2. Tiap kelompok membaca buku di halaman 14–17 atau kegiatan membaca melanjutkan halaman sebelumnya pada Pembelajaran 1.



Tonton

1. Peserta didik dibentuk ke dalam kelompok belajar beranggotakan 4–5 orang yang sama dengan kegiatan sebelumnya pada Pembelajaran 1.
2. Setiap kelompok menonton video edukasi deforestasi.
Tautan video: [Apa itu Deforestasi? Ketahui Pengertian, Penyebab, dan Dampaknya](#) (diunggah oleh Halo Edukasi)
3. Selama menonton, tiap kelompok mencatat/meringkas materi penting yang berkaitan dengan materi bacaan.



Diskusi

1. Materi yang telah dicatat akan digunakan pada pembuatan *mind map*.
2. Tiap kelompok berdiskusi untuk menentukan penyebab serta dampak dari deforestasi hutan.
3. Peserta didik menuliskan penyebab serta dampak deforestasi di *sticky note*.

Kegiatan Tindak Lanjut

1. Pendidik mengajak seluruh peserta didik untuk membuat sebuah *mind map* menggunakan kertas kecil berwarna (*sticky note*) yang ditempelkan di kertas manila.
2. *Mind map* yang dibuat diberi judul **STOP DEFORESTASI**.
3. Peserta didik menempelkan *sticky note* di kertas manila mengelilingi judul *mind map* dengan memberi garis penghubung.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi Guru

- Apakah seluruh peserta didik mengikuti proses belajar dengan baik?
- Apakah peserta didik mengalami kesulitan selama proses belajar?
- Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Rubrik Penilaian

Diskusi Kelompok				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Menjelaskan makna deforestasi hutan	Peserta didik tidak mampu menjelaskan makna deforestasi hutan.	Peserta didik kurang mampu menjelaskan makna deforestasi hutan.	Peserta didik mampu menjelaskan makna deforestasi hutan.	Peserta didik terampil dalam menjelaskan makna deforestasi hutan.
Menemukan penyebab deforestasi hutan	Peserta didik tidak mampu menemukan penyebab deforestasi hutan.	Peserta didik kurang mampu menemukan penyebab deforestasi hutan.	Peserta didik mampu menemukan penyebab deforestasi hutan.	Peserta didik terampil dalam menemukan penyebab deforestasi hutan.
Bekerja sama	Peserta didik tidak aktif untuk bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok.	Peserta didik kurang aktif bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok.	Peserta didik terampil dan aktif terlibat dalam tiap kerja sama kelompok.

Pembelajaran 3

Upaya Mitigasi Pelestarian Hutan di lembah Grime

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu menemukan upaya mitigasi yang tepat dalam pelestarian hutan.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Temung Tey, Temung Frip

Penulis: Dzikry el Khudi

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku nonfiksi
- Perlengkapan menulis
- Video tentang mitigasi pelestarian hutan
- Lem
- Gunting
- Kertas manila
- Foto/gambar kerusakan hutan

Lembar kerja:

[LKPD 3 – Temung Tey, Temung Frip](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyiapkan buku nonfiksi *Temung Tey, Temung Frip*.
2. Pendidik menyiapkan pertanyaan pemantik mengenai upaya mitigasi pelestarian hutan.
3. Pendidik menyiapkan lembar kerja/LKPD/lembar refleksi.
4. Pendidik menyiapkan video tentang upaya mitigasi.
5. Apersepsi: Pendidik melakukan pencatatan kehadiran peserta didik, menanyakan kabar, serta berdoa bersama sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar di kelas.
6. Pendidik menanyakan pertanyaan pemantik.
Contoh: *Apa yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian hutan?*
7. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai upaya mitigasi pelestarian hutan.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik menunjukkan halaman 18–22 buku *Temung Tey, Temung Frip* sebagai bahan bacaan lanjutan dari pembelajaran sebelumnya.
2. Peserta didik membaca buku referensi bersama-sama.



Tonton

1. Peserta didik dibentuk ke dalam kelompok belajar beranggotakan 4–5 orang yang sama dengan kegiatan sebelumnya pada Pembelajaran 2.
2. Tiap kelompok menonton video edukasi.
Tautan video: [Hutan Kekayaan Alam yang Harus Kita Lindungi](#) (diunggah oleh Keberagaman Indonesiaku)
3. Pendidik membagikan lembar LKPD kepada tiap kelompok.
4. Tiap kelompok menuliskan upaya mitigasi pelestarian hutan dari hasil menonton video.



Diskusi

1. Tiap kelompok berdiskusi untuk memilih upaya yang tepat untuk digunakan pada pembuatan kliping.
2. Seluruh anggota kelompok berdiskusi untuk membuat kliping upaya mitigasi pelestarian hutan.

Kegiatan Tindak Lanjut



Membuat Kliping

Membuat Kliping Upaya Mitigasi Deforestasi Hutan

Langkah Kegiatan:

1. Tiap kelompok menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan, yaitu kertas manila, lem, gunting, alat tulis, dan foto/gambar hutan yang mengalami deforestasi.
2. Tiap kelompok menuliskan judul kliping lebih awal di kertas manila.
3. Tiap kelompok menggunting dan menempelkan foto/gambar di kertas manila.
4. Tiap kelompok menuliskan upaya mitigasi pelestarian hutan yang sesuai dengan gambar/foto hutan yang mengalami deforestasi.
5. Agar tampak menarik, tiap kelompok dapat memberikan hiasan berupa bingkai.

6. Pendidik mengawasi kegiatan pembuatan kliping dan membantu jika terdapat kelompok yang mengalami kesulitan.
7. Sebagian dari kliping yang telah selesai akan digunakan sebagai media belajar di dalam kelas dan sebagiannya lagi dipajang di dinding sekolah sebagai media literasi umum untuk semua kelas.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi Guru

- Apakah seluruh peserta didik mengikuti proses belajar dengan baik?
- Apakah peserta didik mengalami kesulitan selama proses belajar?
- Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Lembar Kerja: [LKPD 3 – Temung Tey, Temung Frip](#)

Rubrik Penilaian

Diskusi Kelompok dan Membuat Kliping				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Memahami Upaya Mitigasi Pelestarian Hutan	Peserta didik tidak memahami upaya mitigasi pelestarian hutan.	Peserta didik kurang memahami upaya mitigasi pelestarian hutan.	Peserta didik mampu memahami upaya mitigasi pelestarian hutan.	Peserta didik terampil dalam memahami upaya mitigasi pelestarian hutan.
Menyesuaikan Gambar Deforestasi dengan Upaya Mitigasi Pelestarian Hutan	Peserta didik tidak mampu menyesuaikan gambar deforestasi dengan upaya mitigasi pelestarian hutan.	Peserta didik kurang mampu menyesuaikan gambar deforestasi dengan upaya mitigasi pelestarian hutan.	Peserta mampu menyesuaikan gambar deforestasi dengan upaya mitigasi pelestarian hutan.	Peserta didik terampil dalam menyesuaikan gambar deforestasi dengan upaya mitigasi pelestarian hutan.
Bekerja Sama	Peserta didik tidak aktif untuk bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok.	Peserta didik kurang aktif bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan seluruh anggota kelompok.	Peserta didik terampil dan aktif terlibat dalam tiap kerja sama kelompok.

Referensi

Media Pembelajaran	Tautan
Buku • <i>Temung Tey, Temung Frip</i> oleh Dzikry el Khudi	
Artikel • Strategi Mitigasi Iklim Sektor Hutan dan Lahan • “Temung Fey Temung Frip” Jadi Motivasi Alex Waisimon Bangun Ekowisata “Isyo Hill Birdwatching” • CP & ATP: Fase B – Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pas • Belajar Tiada Henti	Tautan Artikel 1 Tautan Artikel 2 Tautan Artikel 3 Tautan Artikel 4
Video • Hutan Kekayaan Alam yang Harus Kita Lindungi • Apa Itu Deforestasi? Ketahui Pengertian, Penyebab, dan Dampaknya	Tautan Video 1 Tautan Video 2
Lembar Kerja • LKPD 1 – Temung Tey, Temung Frip • LKPD 2 – Temung Tey, Temung Frip • LKPD 3 – Temung Tey, Temung Frip	Tautan LKPD 1 Tautan LKPD 2 Tautan LKPD 3
Pindai kode QR berikut untuk mendapatkan tautan referensi. 	

Modul Ajar:

Tradisi Egek di Malaumkarta

Identitas Modul

Penyusun : Ika Putri Rachmawati, S.Pd.
Fase-Kelas : B-3
Mata Pelajaran : IPAS
Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran)

Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai jenis makhluk hidup dan lingkungannya, memahami konsep dasar ekosistem secara umum, serta memiliki rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitarnya.

Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|--|--------------------------------------|
| ☒ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME | ☒ Pemahaman kritis | ☐ Kemandirian |
| ☒ Kewargaan | ☒ Kreativitas | ☐ Kesehatan |
| | ☒ Kolaborasi | ☐ Komunikasi |

Kompetensi PPI

Penyebab

Mengenal berbagai aktivitas manusia di sekitar yang berdampak terhadap lingkungan, baik dampak baik maupun buruk.

Dampak

Mengenal hubungan sebab-akibat sederhana antara peristiwa alam sehari-hari dengan diri dan lingkungannya.

Mitigasi

Membiasakan perilaku mitigasi perubahan iklim yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Adaptasi

Mengenal praktik-praktik di lingkungan sekitar yang berguna dalam meningkatkan ketangguhan pangan, air, dan ekonomi, termasuk praktik yang berbasis kearifan tradisional.

Capaian Pembelajaran IPAS

Masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mendeskripsikan serta mengidentifikasi sebab akibat sederhana yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim.

Tema

Ekosistem

Topik

Keanekaragaman Hayati dan Pelestarian Hutan Hujan

Praktik Pedagogis

- Pendekatan: PBL (*Problem Basic Learning*)
- Metode: Membaca, diskusi, eksperimen, presentasi

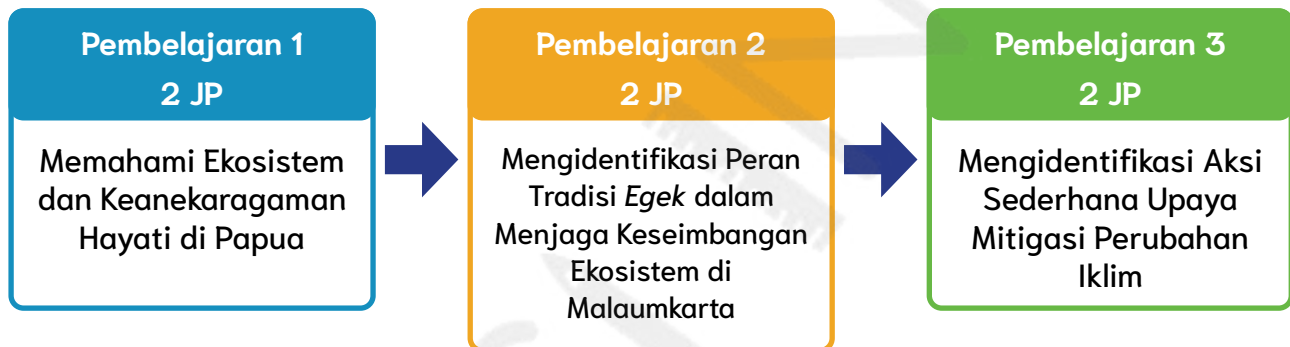
Lingkungan Pembelajaran

- Budaya belajar: Kolaboratif dan interaktif
- Ruang fisik: Ruang kelas dan ruang terbuka
- Ruang virtual: Video/gambar interaktif

Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami peran penting ekosistem dan keanekaragaman hayati terutama dalam kehidupan masyarakat Papua, termasuk dalam tradisi *Egek* yang menjaga keseimbangan lingkungan air maupun darat.

Alur Pembelajaran



Pembelajaran 1

Memahami Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati di Papua

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu mengidentifikasi ekosistem dan komponennya yang ada di Malaumkarta serta mengenal tradisi *Egek* di Malaumkarta.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Tradisi Egek di Malaumkarta

Penulis: Novi Mega Lestari
Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku nonfiksi
- Alat tulis
- Krayon/pensil warna

Lembar kerja:

[LKPD 1 – Tradisi Egek di Malaumkarta](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik memberikan pertanyaan awal pembelajaran untuk mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya.
“Apa itu ekosistem?”
2. Pendidik memberikan penguatan dan menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari.
3. Pendidik memotivasi peserta didik untuk mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari.
4. Pendidik mengajak peserta didik melakukan *ice breaking*: “Tebak Gambar Hewan Papua” (menunjukkan gambar hewan seperti cenderawasih, dugong, dan penyu).
5. Peserta didik menebak nama dari gambar hewan yang ditunjukkan pendidik dengan antusias.
6. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik lain, “Bagaimana caranya menjaga hewan-hewan ini tetap aman?”
7. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
8. Pendidik menyiapkan buku referensi berjudul *Tradisi Egek di Malaumkarta* halaman 7–18.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok, yang terdiri dari 4–5 orang.
2. Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam kelompok.
3. Secara berkelompok, peserta didik mengikuti kegiatan membaca bersama dengan buku yang berjudul *Tradisi Egek di Malaumkarta*.
4. Pendidik mengawali dengan mengulas sampul buku dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, misalnya: Apa judul buku ini? Siapa penulis buku ini? Terdapat gambar apa saja di sampul buku?
5. Untuk melatih keterampilan membaca dan memahami isi teks bacaan, peserta didik diajak membaca bersama halaman 7–18 dengan cara menirukan intonasi dan pelafalan yang ditonakan pendidik.
6. Peserta didik menirukan pendidik dengan intonasi dan pelafalan yang baik.
7. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan terkait teks bacaan yang telah dibaca, terutama yang berkaitan dengan ekosistem dan keanekaragaman hayati di Malaumkarta.
8. Pendidik memberikan apresiasi, bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
9. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami pada teks bacaan tersebut.



Diskusi

1. Peserta didik yang sudah dibagi kelompok, diberikan fokus materi:
Kelompok 1: Hewan yang dilindungi dalam tradisi *Egek*.
Kelompok 2: Tumbuhan dan buah khas Malaumkarta.
Kelompok 3: Aturan dalam tradisi *Egek*.
Kelompok 4: Manfaat tradisi *Egek* bagi lingkungan.
2. Peserta didik dibagikan LKPD yang akan diselesaikan bersama kelompok.
3. Peserta didik menyelesaikan LKPD sesuai fokus materi yang sudah ditentukan pendidik.
4. Peserta didik bersama kelompok berdiskusi merancang informasi sesuai yang ada dalam buku referensi.
Kelompok 1: Mengidentifikasi hewan yang dilindungi dalam tradisi *Egek*.
Kelompok 2: Mengidentifikasi tumbuhan dan buah khas Malaumkarta.
Kelompok 3: Mengidentifikasi aturan-aturan dalam tradisi *Egek*.
Kelompok 4: Mengidentifikasi manfaat tradisi *Egek* bagi lingkungan.
5. Pendidik berkeliling membimbing kelompok yang mengalami kesulitan saat berdiskusi.

Kegiatan Tindak Lanjut



Membuat Poster

1. Secara berkelompok, peserta didik membuat poster sederhana sesuai fokus materi kelompok pada kolom poster yang sudah disediakan pendidik di LKPD.
2. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
3. Saat salah satu kelompok mempresentasikan hasil temuannya, kelompok yang lain mencatat jawaban/informasi pada kolom LKPD sesuai dengan fokus materi kelompok tersebut.

Contoh:

- a. Ketika Kelompok 1 melakukan presentasi, maka Kelompok 2, 3, dan 4 mencatat informasi yang dipaparkan Kelompok 1 di kolom 1 (hewan yang dilindungi dalam tradisi *Egek*).
 - b. Ketika Kelompok 2 melakukan presentasi, maka Kelompok 1, 3, dan 4 mencatat informasi yang dipaparkan Kelompok 2 di kolom 2 (tumbuhan dan buah khas Papua). Dan, seterusnya.
4. Peserta didik mendemonstrasikan poster sederhana yang sudah dibuat bersama kelompok.
 5. Pendidik membimbing jalannya presentasi.
 6. Kelompok yang sudah melakukan presentasi diberikan apresiasi positif atas kerja sama dan keberanian dalam memaparkan informasi di depan kelas.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan menjawab pertanyaan dari pendidik, misal: Apa yang paling menarik dari kegiatan membaca buku hari ini? Apa saja informasi yang sudah kita dapat dari buku tersebut?
2. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran hari ini, bahwa menjaga hewan dan tumbuhan adalah bagian dari menjaga keseimbangan alam.

Teknik Penilaian:

- Observasi: Mengamati partisipasi dan sikap peserta didik dalam diskusi kelompok.
- Presentasi: Mengamati peserta didik dalam menyampaikan informasi.
- Penilaian kognitif: Menilai hasil kerja peserta didik berupa LKPD.

Instrumen Penilaian:

- Lembar observasi: observasi keterlibatan peserta didik dalam diskusi
- Presentasi hasil diskusi
- LKPD

Rubrik Penilaian

Diskusi				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Partisipasi dalam Diskusi	Tidak berpartisipasi dalam diskusi atau hanya mendengarkan tanpa memberikan pendapat.	Berpartisipasi dalam diskusi, tetapi hanya memberikan sedikit pendapat atau sekadar menanggapi pertanyaan.	Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan memberikan pendapat yang relevan.	Sangat aktif dalam diskusi, memberikan pendapat yang kritis dan mendalam.
Pemahaman Isi Bacaan	Tidak menunjukkan pemahaman terhadap isi bacaan dan kesulitan menjawab pertanyaan.	Memahami isi bacaan secara umum, tetapi masih kurang dalam menghubungkan ide utama.	Memahami isi bacaan dengan baik dan mampu menjelaskan ide utama serta beberapa detail penting.	Memahami isi bacaan secara mendalam dan mampu menjelaskan serta mengaitkan dengan konteks yang lebih luas.
Kesesuaian Jawaban dengan Bacaan	Jawaban tidak sesuai dengan isi bacaan dan tidak relevan dengan pertanyaan.	Jawaban sesuai dengan isi bacaan, tetapi masih kurang tepat atau kurang jelas.	Jawaban sesuai dengan isi bacaan dan cukup tepat serta jelas.	Jawaban sangat sesuai dengan isi bacaan, jelas, serta menunjukkan pemahaman mendalam.
Presentasi	Tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat, kurang jelas, dan tidak terstruktur.	Menyampaikan pendapat dengan cukup percaya diri, tetapi masih kurang jelas atau tidak terstruktur.	Menyampaikan pendapat dengan percaya diri, jelas, dan cukup terstruktur.	Menyampaikan pendapat dengan sangat percaya diri, jelas, terstruktur, dan menarik.

Pembelajaran 2

Mengidentifikasi Peran Tradisi Egek dalam Menjaga Keseimbangan Ekosistem di Malaumkarta

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mengidentifikasi peran tradisi *Egek* dalam menjaga keseimbangan ekosistem di Malaumkarta.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Tradisi Egek di Malaumkarta

Penulis: Novi Mega Lestari

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku nonfiksi
- Alat tulis
- Teks skenario pendek

Lembar kerja:

[LKPD 2 – Tradisi Egek di Malaumkarta](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik memberikan pertanyaan awal pembelajaran untuk mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya.
“Ada yang masih ingat, apa saja peraturan *Egek* di Malaumkarta?”
2. Pendidik memberikan penguatan dan menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari.
3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Pendidik menyiapkan buku *Tradisi Egek di Malaumkarta* halaman 9–18 melalui laptop atau *hand-phone*.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Sebagai penguatan ingatan dan pemahaman isi teks bacaan, peserta didik diajak membaca bersama kembali buku nonfiksi informatif yang berjudul *Tradisi Egek di Malaumkarta* halaman 9–18, pada tayangan salindia di layar proyektor (opsional).

2. Kegiatan membaca buku dilakukan secara bergantian dengan mengacak nama peserta didik melalui aplikasi WordWall (opsional).
3. Peserta didik membaca dengan intonasi dan pelafalan yang benar, seperti yang sudah ditunjukkan pendidik pada pertemuan sebelumnya.
4. Pendidik memberikan penguatan materi tentang peran tradisi *Egek* untuk menjaga kelestarian alam pada masa sekarang maupun akan datang.
5. Setelah kegiatan membaca, peserta didik diajak bermain “Kuis Cepat” tentang isi buku yang telah dibaca menggunakan aplikasi Quizizz (opsional).
6. Pendidik mengaitkan kuis dengan beberapa pertanyaan, misalnya: Apa saja aturan-aturan dalam tradisi *Egek*? Bagaimana jika hewan-hewan khas Papua punah? Siapa yang bertanggung jawab? Kira-kira apa yang terjadi pada cenderawasih kalau habitat dan ekosistemnya rusak?
7. Pendidik mengacak nama peserta didik melalui WordWall.
8. Peserta didik yang terpilih, berdiri dan memilih kotak pertanyaan yang ditampilkan di layar proyektor.
9. Peserta didik membaca dengan lantang dan menjawab pertanyaan.
10. Peserta didik yang berhasil menjawab dengan benar, akan diberikan *reward* oleh pendidik dan seterusnya sampai pertanyaan selesai.
11. Pendidik memberikan apresiasi atas kepercayaan diri dan jawaban yang beragam dari peserta didik.
12. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.



Diskusi

1. Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.
2. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3–4 orang.
3. Pendidik menyiapkan beberapa skenario tentang peran manusia dan hewan dalam menjaga alam.
4. Pendidik membagikan LKPD yang berisi kolom untuk jawaban.
5. Peserta didik melakukan kesepakatan durasi waktu pengerjaan.
6. Pendidik menjelaskan aturan permainan yang akan dilakukan:
 - a. Pendidik menyebarkan skenario ke meja tiap kelompok.
 - b. Peserta didik membaca skenario dan menjawab tantangan pada LKPD.
 - c. Setiap skenario diberikan waktu selama dua menit (atau sesuai kesepakatan).
 - d. Saat waktu sudah habis, tiap kelompok berpindah ke meja kelompok yang lain.
 - e. Peserta didik membaca dan menjawab tantangan dalam skenario kedua dengan ketentuan waktu yang sama.
 - f. Permainan dilakukan sampai semua kelompok menjawab semua skenario yang diberikan pendidik.
7. Pendidik berkeliling membimbing kelompok yang mengalami kesulitan saat berdiskusi.
8. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian.
9. Pendidik memberikan apresiasi atas kerja sama dan kepercayaan diri memaparkan informasi di depan kelas.

Kegiatan Tindak Lanjut

1. Pendidik menyiapkan papan jawaban yang ditempel di papan tulis dengan membuat dua kolom (kolom sebab dan kolom akibat).
2. Masing-masing peserta didik menerima dua lembar kertas kecil berwarna, yakni merah dan kuning.
3. Peserta didik diinstruksikan untuk menuliskan satu sebab dan akibat yang berdampak pada lingkungan.
Contoh:
Sebab = mematikan lampu pada siang hari.
Akibat = dapat menghemat listrik.
4. Pendidik menjelaskan bahwa kertas yang berwarna merah untuk “sebab”, sedangkan kertas berwarna kuning untuk “akibat”.
5. Peserta didik yang telah selesai menulis, dipersilakan maju ke depan kelas untuk menempelkan jawabannya di papan jawaban yang sudah disediakan pendidik.
6. Pendidik melakukan koreksi terhadap jawaban dari peserta didik.
7. Pendidik memberikan apresiasi atas kepercayaan diri peserta didik.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Pendidik merefleksi kelompok dengan bertanya, “Siapa yang bertanggung jawab menjaga alam?”
2. Tiap peserta didik menyebutkan satu hal yang bisa mereka lakukan untuk membantu lingkungan.
3. Pendidik mengajak peserta didik menyimpulkan bahwa manusia harus menjaga keseimbangan ekosistem agar tradisi tetap lestari.

Teknik Penilaian:

- Observasi: Mengamati partisipasi dan sikap peserta didik dalam diskusi kelompok.
- Presentasi: Mengamati peserta didik dalam menyampaikan informasi.
- Penilaian kognitif: Menilai hasil kerja peserta didik berupa LKPD.

Instrumen Penilaian:

- Lembar observasi: observasi keterlibatan peserta didik dalam diskusi
- Presentasi hasil diskusi
- LKPD

Rubrik Penilaian

Diskusi dan Pemahaman pada Bacaan				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Partisipasi dalam Diskusi	Tidak berpartisipasi dalam diskusi atau hanya mendengarkan tanpa memberikan pendapat.	Berpartisipasi dalam diskusi, tetapi hanya memberikan sedikit pendapat atau sekadar menanggapi pertanyaan.	Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan memberikan pendapat yang relevan.	Sangat aktif dalam diskusi, memberikan pendapat yang kritis dan mendalam.
Pemahaman Isi Bacaan	Tidak menunjukkan pemahaman terhadap isi bacaan dan kesulitan menjawab pertanyaan.	Memahami isi bacaan secara umum, tetapi masih kurang dalam menghubungkan ide utama.	Memahami isi bacaan dengan baik dan mampu menjelaskan ide utama serta beberapa detail penting.	Memahami isi bacaan secara mendalam dan mampu menjelaskan serta mengaitkan dengan konteks yang lebih luas.
Kesesuaian Jawaban dengan Bacaan	Jawaban tidak sesuai dengan isi bacaan dan tidak relevan dengan pertanyaan.	Jawaban sesuai dengan isi bacaan, tetapi masih kurang tepat atau kurang jelas.	Jawaban sesuai dengan isi bacaan dan cukup tepat serta jelas.	Jawaban sangat sesuai dengan isi bacaan, jelas, serta menunjukkan pemahaman mendalam.
Presentasi	Tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat, kurang jelas, dan tidak terstruktur.	Menyampaikan pendapat dengan cukup percaya diri, tetapi masih kurang jelas atau tidak terstruktur.	Menyampaikan pendapat dengan percaya diri, jelas, dan cukup terstruktur.	Menyampaikan pendapat dengan sangat percaya diri, jelas, terstruktur, dan menarik.

Pembelajaran 3

Mengidentifikasi Aksi Sederhana Upaya Mitigasi Perubahan Iklim

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu mengidentifikasi upaya mitigasi perubahan iklim yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah serta membuat rencana aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Tradisi Egek di Malaumkarta

Penulis: Novi Mega Lestari

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Alat tulis
- Kertas origami
- Pensil warna/krayon
- Spidol
- Gunting
- Lem

Lembar kerja:

[LKPD 3 – Tradisi Egek di Malaumkarta](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar.
2. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan, misalnya: Apa yang kalian rasakan pada kondisi cuaca akhir-akhir ini? Apa penyebab musim kemarau sekarang waktunya lebih panjang? Kira-kira, upaya apa yang bisa kita lakukan?
3. Pendidik memotivasi peserta didik untuk mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari.
4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Peserta didik diajak membaca bersama buku nonfiksi informatif yang berjudul *Tradisi Egek di Malaumkarta* (halaman 19–22).
2. Pendidik memberikan penguatan dan mengaitkan beberapa contoh pada kehidupan sehari-hari.

3. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait teks bacaan yang telah dibaca bersama.



Tonton

1. Untuk membuka wawasan peserta didik terhadap perubahan iklim di bumi saat ini, pendidik memutar video atau menunjukkan gambar yang memuat perubahan iklim akibat pemanasan global.
Video: [Let's Learn About the Importance of Climate Change!](#) (diunggah oleh kejarcita)
2. Peserta didik diberikan contoh-contoh sederhana tentang upaya mitigasi perubahan iklim, seperti hemat listrik, menanam pohon, dan mengurangi sampah plastik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan mengamati dan mengidentifikasi aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan mitigasi perubahan iklim.



Diskusi

Membuat “Daun Janji”

1. Pendidik menempelkan gambar “Pohon Harapan” di mading kelas.
2. Pendidik membagikan LKPD yang berisi petunjuk pengerjaan dan media daun dari kertas.
3. Pada daun kertas tersebut, peserta didik menuliskan aksi nyata yang akan mereka lakukan untuk menjaga lingkungan, contoh: “Tidak membuang sampah sembarangan”, “Menanam pohon”, dan “Mengurangi penggunaan plastik”.
4. Daun tersebut bisa dihias sekreatif mungkin.
5. Daun-daun ini ditempel pada “Pohon Harapan”.
6. Peserta didik saling berbagi cerita dan alasan mereka memilih janji tersebut.
7. Pendidik mengajak peserta didik berdiskusi kecil, “Jika semua orang melakukan janji ini, apa saja dampaknya bagi bumi kita?”

Kegiatan Tindak Lanjut



Lembar Kerja

Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi (soal pilihan ganda).

[Lembar Kerja Tradisi Egek dan Kelestarian Alam](#)

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Pendidik memberi apresiasi kepada peserta didik atas komitmen mereka.
2. Peserta didik diajak untuk menerapkan Janji Peduli Alam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik diajak menyanyikan lagu tema lingkungan sebagai penutup yang menyenangkan.

Teknik Penilaian:

- Observasi: Mengamati keterlibatan peserta didik dalam membaca bersama.
- Penilaian produk: Menilai hasil produk yang dihasilkan peserta didik.
- Presentasi: Menilai kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide.

Instrumen Penilaian:

- Lembar observasi
- LKPD

Rubrik Penilaian

Membuat “Daun Janji”				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kreativitas dalam Mendesain Daun Janji	Tidak menghias daun atau hasil hiasan kurang rapi dan tidak menarik.	Menghias daun dengan sederhana, tetapi kurang rapi atau kurang menarik.	Menghias daun dengan kreatif dan cukup rapi.	Mendesain daun dengan sangat kreatif, rapi, dan menarik.
Kejelasan Aksi Nyata yang Ditulis	Janji yang ditulis tidak jelas atau tidak relevan dengan upaya menjaga lingkungan.	Menuliskan janji yang relevan, tetapi kurang spesifik atau masih umum.	Menuliskan janji yang jelas, spesifik, dan berhubungan dengan upaya menjaga lingkungan.	Menuliskan janji yang sangat jelas, spesifik, dan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang upaya menjaga lingkungan.
Partisipasi dalam Diskusi dan Berbagi Cerita	Tidak berpartisipasi dalam diskusi atau berbagi cerita.	Berpartisipasi dalam diskusi, tetapi hanya sedikit berbagi cerita atau memberikan pendapat.	Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berbagi cerita dengan baik.	Sangat aktif dalam diskusi, berbagi cerita dengan jelas, serta memberikan pendapat yang mendalam.
Pemahaman tentang Dampak Janji yang Dibuat	Tidak dapat menjelaskan dampak dari janji yang dibuat.	Dapat menjelaskan dampak janji yang dibuat, tetapi masih kurang mendalam.	Dapat menjelaskan dampak janji dengan baik dan cukup mendalam.	Dapat menjelaskan dampak janji dengan sangat baik dan mengaitkannya dengan upaya pelestarian lingkungan secara luas.

Referensi

Media Pembelajaran	Tautan
Buku Tradisi Egek di Malaumkarta oleh Novi Mega Lestari	
Video Let's Learn About the Importance of Climate Change	Tautan Video
Lembar Kerja - LKPD 1 – Tradisi Egek di Malaumkarta - LKPD 2 – Tradisi Egek di Malaumkarta - LKPD 3 – Tradisi Egek di Malaumkarta - Lembar Kerja Tradisi Egek dan Kelestarian Alam	Tautan LKPD 1 Tautan LKPD 2 Tautan LKPD 3 Tautan Lembar Kerja
Pindai kode QR berikut untuk mendapatkan tautan referensi. 	

Modul Ajar: Cuaca dan Iklim Indonesiaku

Identitas Modul

Penyusun : Dra. Ni Ketut Ayu Sugati, M.Pd.
Fase-Kelas : B-3
Mata Pelajaran : IPAS
Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran)

Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik belum memiliki pengetahuan dasar tentang zona iklim, perubahan iklim, cara merawat dan melestarikan lingkungan.

Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|--|---|
| ☒ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME | ☒ Pemahaman kritis | ☒ Kemandirian |
| ☐ Kewargaan | ☒ Kreativitas | ☐ Kesehatan |
| | ☒ Kolaborasi | ☒ Komunikasi |

Kompetensi PPI

Dampak

Memahami keterkaitan perubahan iklim dan bencana.

Penyebab

Melakukan pengamatan dan penyelidikan sederhana.

Adaptasi

Melakukan adaptasi skala lokal dan berbasis kearifan lokal.

Mitigasi

Bekerja sama dengan kelompok kecil, melakukan aksi dengan pendampingan.

Capaian Pembelajaran IPAS

Peserta didik mengidentifikasi tempat hidup makhluk hidup dan mengenal perubahan iklim di Indonesia melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang zona iklim di wilayah Indonesia, perubahan iklim, merawat dan melestarikan lingkungan.

Tema

Perubahan Iklim

Topik

Pengenalan Iklim dan Cuaca di Indonesia

Praktik Pedagogis

Deep learning, kerja kelompok, eksplorasi, diskusi, dan mengkaji

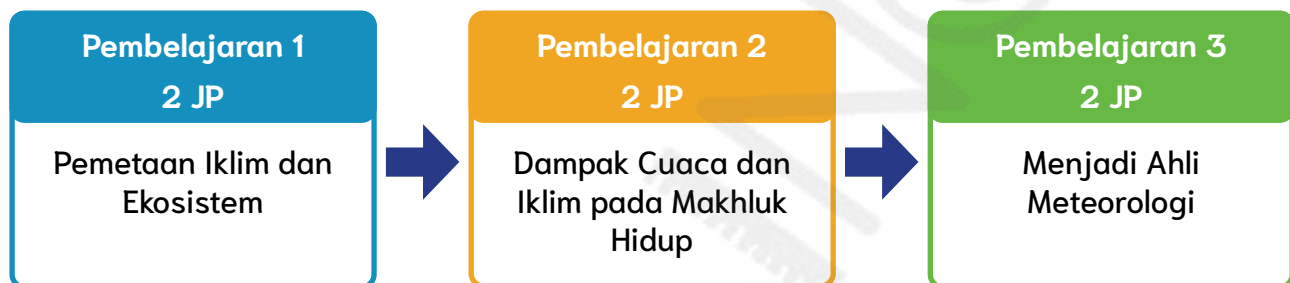
Lingkungan Pembelajaran

- Budaya belajar: Kolaboratif dan berpartisipasi aktif
- Ruang fisik: Lingkungan sekitar sekolah.
- Ruang virtual: pelantar media sosial Youtube, Google Workspace for Education.

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami zona iklim dan ekosistem di berbagai wilayah dunia dan Indonesia; mampu menjelaskan pengaruh cuaca dan iklim terhadap tanaman, hewan, dan aktivitas manusia; dan memahami cara memprediksi cuaca untuk mempersiapkan diri menghadapi kondisi cuaca yang berbeda.

Alur Pembelajaran



Pembelajaran 1

Pemetaan Iklim dan Ekosistem

Indikator Ketercapaian

Peserta didik memahami zona iklim dan ekosistem di berbagai wilayah dunia dan Indonesia.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Cuaca dan Iklim Indonesiaku

Penulis: Grace Mailuhu
Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Peta dunia atau globe
- Poster zona iklim dunia dan Indonesia
- Alat mewarnai

Lembar kerja:

[LKPD 1 – Cuaca dan Iklim Indonesiaku](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik mengecek persiapan kelas.
2. Pendidik melakukan pencatatan kehadiran.
3. Pendidik menyiapkan alat/sumber dan bahan kegiatan pembelajaran.
4. Pendidik menyiapkan buku referensi dan membuka halaman yang akan dibahas.
5. Pendidik menyiapkan daftar pertanyaan pemandu.
6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik memperlihatkan sampul buku dan mengajak peserta didik untuk mengamatinya.
2. Pendidik memperkenalkan judul buku, nama penulis, dan ilustrator.
3. Pendidik mengajukan pertanyaan pemantik.
Contoh: Menurut anak-anak, buku ini tentang apa?
4. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membaca buku halaman 7–13.
5. Peserta didik membaca dan menemukan informasi penting serta mencatat beberapa kata baru.

6. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan terkait teks bacaan yang telah dibaca, terutama yang berkaitan dengan zona iklim dan ekosistemnya.
Rekomendasi pertanyaan:
 - a. Apa saja iklim yang ada di dunia ?
 - b. Di daerah atau wilayah negara bagian mana iklim-iklim tersebut bisa kita jumpai?
7. Pendidik memberikan apresiasi bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
8. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami pada teks bacaan tersebut.



Diskusi

1. Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik yang terdiri dari 4 – 5 orang. Sebelum peserta didik berdiskusi, pendidik menunjukkan gambar Peta Zona Iklim Dunia pada buku Cuaca dan Iklim Indonesiaku. Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Indikator Ketercapaian.
Rekomendasi pertanyaan:
 - a. Iklim apa saja yang kalian ketahui?
 - b. Apa saja jenis hewan dan tumbuhan yang kalian lihat pada iklim tropis, subtropis, sedang, dan kutub?
 - c. Mengapa jenis hewan dan tumbuhan berbeda pada setiap zona iklim?
 - d. Tumbuhan dan hewan apa saja yang terdapat pada masing-masing zona iklim?
2. Peserta didik mencatat hasil diskusi dari semua pertanyaan yang diajukan oleh pendidik pada buku latihan peserta didik.

Kegiatan Tindak Lanjut



Membuat Poster

Mewarnai Peta Zona Iklim Dunia

1. Pendidik membagikan lembar kerja Peta Zona Iklim Dunia kepada setiap peserta didik.
2. Pendidik membimbing peserta didik dalam mewarnai peta untuk menunjukkan zona iklim yang berbeda.

Contoh: Peserta didik mengidentifikasi dan melengkapi legenda pada peta zona iklim.



Membuat Poster

1. Dalam kelompok, peserta didik meneliti zona iklim yang berbeda di seluruh dunia dan ekosistem yang ditemukan di zona tersebut berdasarkan buku referensi.
2. Setiap kelompok membuat poster dan memberi label/nama dan mempresentasikan tentang satu zona iklim, lalu menyoroti ekosistem utama dan contoh negara yang berada dalam zona tersebut.

Kegiatan Diferensiasi

Peserta didik dikelompokkan secara merata berdasarkan komposisi gender dan tingkat kemampuan, sehingga peserta didik yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mencerna informasi dapat dibantu dan didukung oleh peserta didik yang lebih cepat tanggap.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi

Pendidik meminta peserta didik menjawab secara lisan pertanyaan pendidik yang berhubungan dengan zona iklim beserta ekosistemnya.

Penilaian Pengetahuan/Pemahaman Peserta Didik

Penilaian yang digunakan adalah portofolio lembar kerja dan penilaian pendidik terhadap presentasi poster zona iklim beserta ekosistemnya.

Rubrik Penilaian

Penilaian Presentasi				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Penguasaan Materi	Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas tentang topik. Kesulitan menjawab pertanyaan sederhana.	Siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang topik. Dapat menjawab beberapa pertanyaan sederhana dengan bantuan.	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang topik. Dapat menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat.	Siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang topik. Dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat dan mendetail.
Kelancaran Berbicara	Sering terhenti, ragu-ragu, dan membutuhkan banyak bantuan untuk melanjutkan presentasi.	Kadang terhenti dan ragu-ragu, tetapi dapat melanjutkan presentasi dengan sedikit bantuan.	Berbicara lancar dengan sedikit jeda. Dapat melanjutkan presentasi tanpa bantuan berarti.	Berbicara sangat lancar dan alami. Transisi antar bagian presentasi sangat mulus.
Volume dan Kejelasan Suara	Suara sangat pelan dan sulit didengar. Artikulasi kurang jelas, banyak kata yang tidak dapat dimengerti.	Suara cukup terdengar oleh sebagian pendengar. Artikulasi cukup jelas, beberapa kata sulit dimengerti.	Suara terdengar jelas oleh sebagian besar pendengar. Artikulasi jelas, hampir semua kata dapat dimengerti.	Suara terdengar sangat jelas oleh seluruh pendengar. Artikulasi sangat jelas, semua kata dapat dimengerti dengan mudah.

Kontak Mata dan Bahasa Tubuh	Jarang melakukan kontak mata dengan pendengar. Bahasa tubuh terlihat sangat tegang atau pasif.	Sesekali melakukan kontak mata dengan beberapa pendengar. Bahasa tubuh cukup alami meski terkadang masih terlihat tegang.	Sering melakukan kontak mata dengan sebagian besar pendengar. Bahasa tubuh alami dan mendukung presentasi.	Melakukan kontak mata yang baik dengan seluruh pendengar. Bahasa tubuh sangat alami, percaya diri, dan efektif mendukung presentasi.
Organisasi Presentasi	Presentasi tidak terstruktur. Sulit mengikuti alur informasi yang disampaikan.	Presentasi cukup terstruktur dengan pembukaan, isi, dan penutup yang dapat diidentifikasi meski kurang jelas.	Presentasi terstruktur dengan baik. Terdapat pembukaan, isi, dan penutup yang jelas.	Presentasi terstruktur dengan sangat baik. Terdapat pembukaan yang menarik, isi yang terorganisir secara logis, dan penutup yang mengesankan.
Penggunaan Media Pendukung	Media pendukung sangat sederhana atau tidak relevan dengan topik. Kesulitan menggunakannya.	Media pendukung cukup relevan dengan topik. Dapat menggunakannya dengan beberapa bantuan.	Media pendukung relevan dan menarik. Dapat menggunakannya dengan baik untuk mendukung presentasi.	Media pendukung sangat relevan, kreatif, dan menarik. Menggunakannya dengan sangat efektif untuk memperkuat poin-poin presentasi.
Manajemen Waktu	Presentasi terlalu singkat (kurang dari setengah waktu yang dialokasikan) atau terlalu panjang (melebihi waktu yang dialokasikan lebih dari 3 menit).	Presentasi sedikit terlalu singkat atau terlalu panjang (melebihi waktu yang dialokasikan 1–3 menit).	Presentasi sesuai dengan alokasi waktu dengan sedikit penyesuaian di akhir.	Presentasi tepat sesuai dengan alokasi waktu tanpa terkesan terburu-buru atau terlalu lambat.
Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Kesulitan memahami dan menjawab pertanyaan, bahkan dengan bantuan.	Dapat memahami dan menjawab beberapa pertanyaan sederhana dengan bantuan.	Dapat memahami dan menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat dan sedikit bantuan.	Dapat memahami dan menjawab semua pertanyaan dengan tepat, jelas, dan percaya diri.

Pembelajaran 2

Dampak Cuaca dan Iklim pada Makhluk Hidup

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh cuaca dan iklim terhadap tanaman, hewan, dan aktivitas manusia.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Cuaca dan Iklim Indonesiaku

Penulis: Grace Mailuhu

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Gunting
- Lem
- Kertas besar atau karton
- Alat mewarnai

Lembar kerja:

[LKPD 2 – Cuaca dan Iklim](#)

[Indonesiaku](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik mengecek persiapan kelas.
2. Pendidik melakukan pencatatan kehadiran.
3. Pendidik menyiapkan alat/sumber dan bahan kegiatan pembelajaran.
4. Pendidik menyiapkan buku referensi dan membuka halaman yang akan dibahas.
5. Pendidik menyiapkan daftar pertanyaan pemandu.
6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik menunjukkan halaman 14–20 buku *Cuaca dan Iklim Indonesiaku*.
2. Pendidik mengajukan pertanyaan pemantik.
Contoh: Sebutkan contoh-contoh aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh cuaca?
3. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membaca buku halaman 14–20.
4. Peserta didik membaca dan menemukan informasi penting, serta mencatat beberapa kata baru.

5. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan terkait teks bacaan yang telah dibaca, terutama yang berkaitan dengan zona iklim dan ekosistemnya di wilayah zona iklim.
 - a. Apa saja peran iklim dan cuaca bagi hewan dan tumbuhan?
 - b. Apa saja peran musim hujan bagi hewan, tumbuhan dan manusia?
6. Pendidik memberikan apresiasi bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
7. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami pada teks bacaan tersebut.



Tonton

1. Pendidik menayangkan video tentang cuaca dan iklim.
Video: [Mengenal Jenis-Jenis Iklim di Dunia – Tropis, Subtropis, Sedang, dan Dingin](#) (diunggah oleh Keluarga Bobo)
2. Sebelum menonton video, pendidik memberikan pertanyaan untuk memusatkan fokus peserta didik.
Rekomendasi pertanyaan:
 - a. Apa saja musim di Indonesia?
 - b. Apa saja peran iklim dan cuaca bagi kehidupan manusia?
3. Peserta didik memirsakan video dan mencatat informasi penting tentang iklim dan cuaca serta hubungannya bagi kehidupan manusia.



Diskusi

1. Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik yang terdiri dari 4–5 orang dalam satu kelompok. Sebelum peserta didik berdiskusi, pendidik mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Indikator Ketercapaian.
Rekomendasi pertanyaan:
 - a. Bisakah kalian menyebutkan contoh aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh cuaca?
 - b. Apa saja iklim yang ditemui di wilayah Indonesia?
 - c. Apakah flora dan fauna di daerah dengan iklim-iklim tersebut sama?
 - d. Apa saja contoh flora dan fauna yang terdapat di masing-masing zona iklim tersebut?
2. Peserta didik mencatat hasil diskusi dari semua pertanyaan yang diajukan oleh pendidik pada buku latihan peserta didik.

Kegiatan Tindak Lanjut



Membuat Diagram

Membuat Diagram Venn tentang Iklim Tropis Basah dan Kering di Indonesia

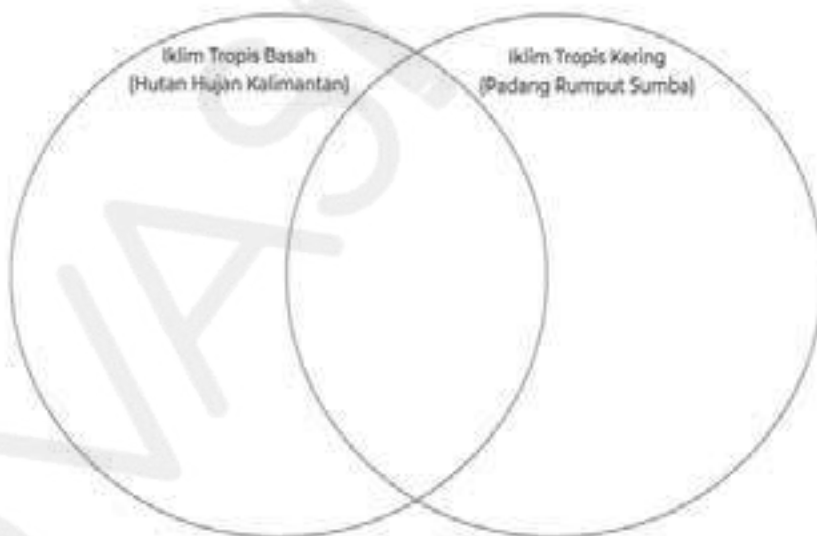
1. Pendidik mengelompokkan peserta didik yang terdiri dari 4–5 orang untuk meneliti dua zona iklim berbeda (iklim tropis basah dan iklim tropis kering) di Indonesia dan ekosistem yang ditemukan di kedua zona tersebut berdasarkan buku referensi.
2. Peserta didik di setiap kelompok membuat diagram venn dengan penjelasan sebagai berikut.
 - a. Lingkaran kiri mewakili iklim tropis basah.
 - b. Lingkaran kanan mewakili iklim tropis kering.
 - c. Irisan lingkaran mewakili hewan yang terdapat di kedua iklim tersebut.
 - d. Setiap kelompok mempresentasikan diagram venn.

DIAGRAM VENN
EKOSISTEM IKLIM TROPIS BASAH DAN IKLIM TROPIS KERING

Nama Siswa : _____
Kelas : _____

Petunjuk

1. Perhatikan diagram Venn yang telah disediakan. Lingkaran kiri mewakili Iklim Tropis Basah, lingkaran kanan mewakili Iklim Tropis Kering dan bagian tengah mewakili irisan keduanya.



2. Baca dengan teliti daftar kata berikut!

• lembab	• curah hujan tinggi	• pisang
• kadal	• kuda	• orang utan
• rayap	• ular	• curah hujan rendah
• kering		

Tuliskan kata pada diagram venn di atas sesuai dengan habitat aslinya.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi

Pendidik meminta peserta didik menjawab secara lisan pertanyaan pendidik yang berhubungan dengan peran iklim dan cuaca bagi kehidupan makhluk hidup.

Penilaian

Asesmen merupakan kumpulan hasil pembelajaran berupa portofolio hasil kerja peserta didik dan penilaian presentasi membuat diagram venn tentang iklim tropis basah dan kering di Indonesia.

Rubrik Penilaian

Penilaian Presentasi				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Penguasaan Materi	Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas tentang topik. Kesulitan menjawab pertanyaan sederhana.	Siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang topik. Dapat menjawab beberapa pertanyaan sederhana dengan bantuan.	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang topik. Dapat menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat.	Siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang topik. Dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat dan mendetail.
Kelancaran Berbicara	Sering terhenti, ragu-ragu, dan membutuhkan banyak bantuan untuk melanjutkan presentasi.	Kadang terhenti dan ragu-ragu, tetapi dapat melanjutkan presentasi dengan sedikit bantuan.	Berbicara lancar dengan sedikit jeda. Dapat melanjutkan presentasi tanpa bantuan berarti.	Berbicara sangat lancar dan alami. Transisi antar bagian presentasi sangat mulus.
Volume dan Kejelasan Suara	Suara sangat pelan dan sulit didengar. Artikulasi kurang jelas, banyak kata yang tidak dapat dimengerti.	Suara cukup terdengar oleh sebagian pendengar. Artikulasi cukup jelas, beberapa kata sulit dimengerti.	Suara terdengar jelas oleh sebagian besar pendengar. Artikulasi jelas, hampir semua kata dapat dimengerti.	Suara terdengar sangat jelas oleh seluruh pendengar. Artikulasi sangat jelas, semua kata dapat dimengerti dengan mudah.

Kontak Mata dan Bahasa Tubuh	Jarang melakukan kontak mata dengan pendengar. Bahasa tubuh terlihat sangat tegang atau pasif.	Sesekali melakukan kontak mata dengan beberapa pendengar. Bahasa tubuh cukup alami meski terkadang masih terlihat tegang.	Sering melakukan kontak mata dengan sebagian besar pendengar. Bahasa tubuh alami dan mendukung presentasi.	Melakukan kontak mata yang baik dengan seluruh pendengar. Bahasa tubuh sangat alami, percaya diri, dan efektif mendukung presentasi.
Organisasi Presentasi	Presentasi tidak terstruktur. Sulit mengikuti alur informasi yang disampaikan.	Presentasi cukup terstruktur dengan pembukaan, isi, dan penutup yang dapat diidentifikasi meski kurang jelas.	Presentasi terstruktur dengan baik. Terdapat pembukaan, isi, dan penutup yang jelas.	Presentasi terstruktur dengan sangat baik. Terdapat pembukaan yang menarik, isi yang terorganisir secara logis, dan penutup yang mengesankan.
Penggunaan Media Pendukung	Media pendukung sangat sederhana atau tidak relevan dengan topik. Kesulitan menggunakannya.	Media pendukung cukup relevan dengan topik. Dapat menggunakannya dengan beberapa bantuan.	Media pendukung relevan dan menarik. Dapat menggunakannya dengan baik untuk mendukung presentasi.	Media pendukung sangat relevan, kreatif, dan menarik. Menggunakannya dengan sangat efektif untuk memperkuat poin-poin presentasi.
Manajemen Waktu	Presentasi terlalu singkat (kurang dari setengah waktu yang dialokasikan) atau terlalu panjang (melebihi waktu yang dialokasikan lebih dari 3 menit).	Presentasi sedikit terlalu singkat atau terlalu panjang (melebihi waktu yang dialokasikan 1 – 3 menit).	Presentasi sesuai dengan alokasi waktu dengan sedikit penyesuaian di akhir.	Presentasi tepat sesuai dengan alokasi waktu tanpa terkesan terburu-buru atau terlalu lambat.
Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Kesulitan memahami dan menjawab pertanyaan, bahkan dengan bantuan.	Dapat memahami dan menjawab beberapa pertanyaan sederhana dengan bantuan.	Dapat memahami dan menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat dan sedikit bantuan.	Dapat memahami dan menjawab semua pertanyaan dengan tepat, jelas, dan percaya diri.

Pembelajaran 3

Menjadi Ahli Meteorologi

Indikator Ketercapaian

Memahami cara memprediksi cuaca untuk mempersiapkan diri menghadapi kondisi cuaca yang berbeda.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Cuaca dan Iklim Indonesiaku

Penulis: Grace Mailuhu

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Tabel detektif cuaca
- Lembar kerja

Lembar kerja:

[LKPD 3 – Cuaca dan Iklim](#)

[Indonesiaku](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik mengecek persiapan kelas.
2. Pendidik melakukan pencatatan kehadiran.
3. Pendidik menyiapkan alat/sumber dan bahan kegiatan pembelajaran.
4. Pendidik menyiapkan buku referensi dan membuka halaman yang akan dibahas.
5. Pendidik menyiapkan daftar pertanyaan pemandu.
6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik menampilkan halaman 21–22 buku yang akan dibacakan kepada peserta didik.
2. Pendidik mengajukan pertanyaan pemantik untuk memfokuskan peserta didik pada topik yang akan dipelajari.
Contoh: *Tahukah kalian tentang ahli meteorologi?*
3. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membaca buku halaman 21–22.
4. Peserta didik membaca dan menemukan informasi penting serta mencatat beberapa kata baru.

5. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan terkait teks bacaan yang telah dibaca, terutama yang berkaitan dengan cuaca dan perubahannya.
 - a. Apakah anak-anak ingin menjadi seorang meteorologi?
 - b. Berapa lama anak-anak disarankan mengamati cuaca untuk bisa menjadi detektif cuaca?
6. Pendidik memberikan apresiasi bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
7. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari teks bacaan tersebut.



Tonton

1. Pendidik menayangkan video tentang alat-alat ukur cuaca (lihat daftar referensi).
Video: [Alat-Alat Pengukur Cuaca dan Iklim \(by Dina Indriyani\)](#) (diunggah oleh Media Belajar Geografi)
2. Sebelum menonton, pendidik memberikan pertanyaan untuk memusatkan fokus peserta didik.
Rekomendasi pertanyaan:
 - a. Mengapa kita perlu tahu tentang cuaca setiap hari?
 - b. Apa yang dilakukan oleh seorang ahli meteorologi?
3. Peserta didik memirsakan video dengan tenang.
4. Peserta didik mencatat kata-kata yang tidak dipahami.
5. Peserta didik bertanya tentang kata-kata yang tidak dipahami setelah menonton video.

Kegiatan Tindak Lanjut



Aksi Nyata

Setiap peserta didik akan berperan sebagai seorang ahli meteorologi dan mencatat cuaca harian selama seminggu, termasuk mencatat suhu dan kondisi langit.

Detektif Cuaca – Tugas 1 (satu minggu)

1. Pendidik meletakkan termometer di luar kelas yang akan digunakan untuk mengukur suhu udara setiap pagi selama satu minggu.
2. Pendidik memperkenalkan jurnal cuaca dan menjelaskan bentuk awan untuk memprediksi cuaca.
3. Peserta didik melakukan observasi di luar kelas untuk mengamati temperatur/suhu udara pada termometer dan mengamati bentuk awan pada pagi hari.
4. Peserta didik mencatat hasil pengamatan setiap pagi selama satu minggu.
5. Peserta didik menulis laporan hasil pengamatan cuaca minimal dua paragraf setelah melakukan pengamatan cuaca selama satu minggu.

Tugas Akhir Pembelajaran

1. Peserta didik menggambar bentuk awan dan kondisi cuaca serta membuat prediksi cuaca saat itu.
2. Prediksi cuaca dituliskan dalam satu paragraf.

Kegiatan Diferensiasi

Peserta didik melakukan kegiatan yang sama dengan peserta didik lainnya, dan peserta didik yang memerlukan bantuan dapat mengerjakan tugas detektif cuaca secara berpasangan.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

Refleksi

Pendidik meminta peserta didik menjawab secara lisan pertanyaan pendidik yang berhubungan kondisi cuaca serta cara beradaptasi dalam menghadapi cuaca.

Penilaian

Penilaian yang digunakan adalah portofolio lembar kerja peserta didik.

Referensi

Media Pembelajaran	Tautan
Buku <i>Cuaca dan Iklim Indonesiaku</i> oleh Grace Mailuhu	
Video - Mengenal Jenis-Jenis Iklim di Dunia – Tropis, Subtropis, Sedang, dan Dingin - Alat-Alat Pengukur Cuaca dan Iklim (by Dina Indriyani) - Pengaruh Cuaca dan Iklim dalam Kehidupan	Tautan Video 1 Tautan Video 2 Tautan Video 3
Lembar Kerja - LKPD 1 – Cuaca dan Iklim Indonesiaku - LKPD 2 – Cuaca dan Iklim Indonesiaku - LKPD 3 – Cuaca dan Iklim Indonesiaku	Tautan LKPD 1 Tautan LKPD 2 Tautan LKPD 3
Pindai kode QR berikut untuk mendapatkan tautan referensi. 	

Modul Ajar:

Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim

Identitas Modul

Penyusun : Demmes Ria Setiyo Rini, S.Pd.
Fase-Kelas : B-3
Mata Pelajaran : IPAS
Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran)

Identifikasi Peserta Didik

Pengetahuan awal siswa: pemahaman dasar tentang kesehatan, perubahan cuaca, dan keterkaitan antara kesehatan dan cuaca.

Minat siswa: perubahan iklim dan isu-isu kesehatan.

Latar belakang: siswa yang tinggal di daerah rentan dampak perubahan iklim, seperti daerah pesisir atau yang sering mengalami banjir dan kekeringan, mungkin memiliki pemahaman dan minat yang lebih tinggi terhadap isu ini. Latar belakang geografis ini juga memengaruhi pengalaman pribadi mereka dengan dampak perubahan iklim.

Dimensi Profil Lulusan

☒ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME
☐ Kewargaan

☒ Pemahaman kritis
☒ Kreativitas
☒ Kolaborasi

☒ Kemandirian
☒ Kesehatan
☒ Komunikasi

Kompetensi PPI

Penyebab

Peserta didik mampu menyelidiki hubungan perubahan iklim terhadap kesehatan.

Dampak

Peserta didik mampu mengidentifikasi cara-cara mengurangi dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.

Adaptasi

Peserta didik mampu menyusun rencana aksi untuk melindungi diri dari dampak perubahan iklim terhadap kesehatan dengan benar.

Capaian Pembelajaran IPAS

Peserta didik dapat memahami masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mendiagnosis mitigasi kesehatan menghadapi perubahan iklim.

Tema

Perubahan Iklim

Topik

Mitigasi Kesehatan Menghadapi Perubahan Iklim

Praktik Pedagogis

- Model Pembelajaran: *Problem-Based Learning*
- Strategi Pembelajaran: Kooperatif
- Metode Pembelajaran: Bernyanyi, mengamati, mendengarkan, penugasan yang berdiferensiasi, dan terintegrasi dengan pembelajaran sosial-emosional

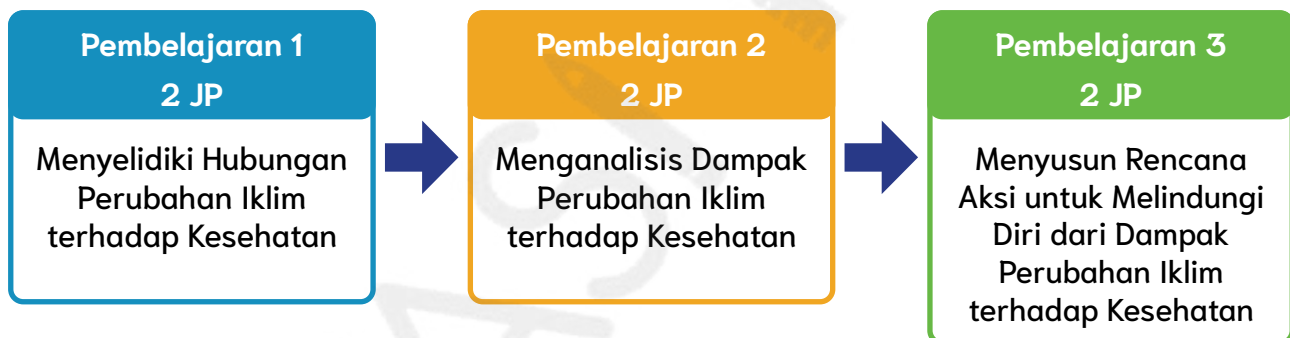
Lingkungan Pembelajaran

- Budaya belajar: kolaboratif, diskusi kelompok
- Ruang fisik: pojok baca kelas
- Ruang virtual: Youtube, Canva

Pemahaman Bermakna

Peserta didik mampu mendiagnosis dampak perubahan iklim terhadap kesehatan, mengidentifikasi cara-cara mengurangi dampak perubahan iklim terhadap kesehatan, dan membuat rencana aksi untuk melindungi diri dari dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.

Alur Pembelajaran



Pembelajaran 1

Menyelidiki Hubungan Perubahan Iklim terhadap Kesehatan

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu menyelidiki hubungan perubahan iklim terhadap kesehatan.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim

Penulis: Gaung Tapa Wisyah

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Alat tulis
- Proyektor
- Buku nonfiksi
- Internet
- LKPD

Lembar kerja:

[LKPD 1 – Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Peserta didik menjawab salam pembuka dari pendidik, dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran, dipimpin oleh ketua kelas. (*Religius*)
2. Bersama pendidik, peserta didik memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk, disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (*Communication*)
3. Pendidik dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan *Garuda Pancasila*. (*Nasionalisme*)
4. Bersama pendidik, peserta didik melakukan teknik STOP sebelum pelajaran dimulai. (*Pembelajaran Sosial dan Emosional*)
5. Pendidik melakukan apersepsi dengan menjelaskan materi akhir pembelajaran serta hubungannya dengan materi yang akan disampaikan pada hari ini, yaitu tentang mitigasi kesehatan menghadapi perubahan iklim. (*Apersepsi dan mindful learning*)
6. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan pendidik. (*Orientasi*)
7. Peserta didik mendapat gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (*Motivasi dan mindful learning*)
8. Pendidik mengajak peserta didik mematuhi peraturan pembelajaran, yaitu menyimak dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, menunjukkan sikap senang dan semangat belajar, dan berani mengemukakan pendapat. (*Penguatan elemen kepedulian*)
9. Pendidik mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu *Mengenal Cuaca*. (*Joyful learning*)

10. Pendidik memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang cuaca, melalui beberapa contoh gambar cuaca, dengan pertanyaan:
- Anak-anak, ada berapa gambar di sini? (Numerasi)
 - Anak-anak, tahukah kalian gambar apa saja ini?

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

- Peserta didik mengambil buku di pojok baca kelas yang berjudul *Sehat Bersama, Hadapi Perubahan Iklim*.
- Pendidik memberikan stimulus kepada peserta didik dengan menunjukkan sampul buku dan mengajukan beberapa pertanyaan:
 - Gambar apa yang ada di sampul buku ini, Anak-Anak?
 - Apa judul buku ini?
- Pendidik menunjukkan halaman 1-12 sebagai referensi utama, lalu memberikan peserta didik lima menit untuk membaca.
- Peserta didik mencatat poin-poin yang sudah dibaca.



Tonton

- Peserta didik mengamati video hubungan antara perubahan iklim dan kesehatan. (Diferensiasi konten)
Tautan video: [Waspada! Risiko Perubahan Iklim Dapat Picu Masalah Kesehatan, dari Infeksi Kulit hingga Diare](#) (diunggah oleh Tribun Health) (Literasi digital)
- Pendidik menjelaskan hubungan antara perubahan iklim dan kesehatan.
- Membimbing peserta didik untuk memberikan tanggapan atas video hubungan antara perubahan iklim dan kesehatan. (Penguatan elemen regulasi diri)
- Pendidik menjelaskan bahwa dalam keseharian ada hubungan antara perubahan iklim dan kesehatan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membagi pengalaman tentang perubahan iklim dan dampaknya pada kesehatan, misalnya pada bulan Februari. (Penguatan elemen kepedulian dan regulasi diri, dan *meaningful learning*)



Diskusi

- Peserta didik duduk secara berkelompok. (Diferensiasi Proses)
- Peserta didik menerima LKPD dari pendidik.
- Dengan bimbingan pendidik, peserta didik berdiskusi dalam penyelesaian LKPD.
- Peserta didik menyajikan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

5. Peserta didik mengerjakan kuis melalui Word Wall. (*Joyful Learning*)
6. Ketika peserta didik berkegiatan, pendidik membimbing peserta didik dengan memberikan penjelasan dan memantau aktivitas belajar peserta didik.

Kegiatan Tindak Lanjut

1. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.
2. Pendidik memberikan apresiasi atas kerja sama dan kepercayaan diri dalam memaparkan informasi di depan kelas.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan pendidik. (*Menyimpulkan*)
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. (*Mengomunikasikan*)
3. Peserta didik mendapatkan nilai hasil evaluasi dari pendidik. (*Penilaian*)
4. Bersama pendidik, peserta didik melakukan kegiatan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. (*Refleksi*)
 - a. Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
 - b. Kegiatan manakah yang kalian sukai? Mengapa?
 - c. Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
5. Peserta didik memilih salah satu dari enam kartu emosi untuk pembelajaran hari ini. (*Pembelajaran sosial dan emosional*)
6. Peserta didik memperhatikan pendidik mengulang kembali inti dari kegiatan belajar pada hari ini.
7. Peserta didik mendapat pekerjaan rumah dari pendidik. (*RTL*)
8. Peserta didik berdoa bersama-sama, menurut agama dan keyakinan masing-masing, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. (*Religius*)

Tautan: [LKPD 1 – Menyelidiki Hubungan Perubahan Iklim terhadap Kesehatan](#)

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan Menyelidiki hubungan perubahan iklim terhadap kesehatan.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Pemahaman Konsep	Tidak dapat menjelaskan hubungan perubahan iklim terhadap Kesehatan.	Penjelasan masih kurang lengkap dan kurang didukung data.	Menjelaskan hubungan dengan data yang cukup jelas, tetapi kurang mendalam.	Menjelaskan hubungan perubahan iklim terhadap kesehatan dengan data yang akurat dan analisis mendalam.
Analisis Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan	Tidak dapat mengidentifikasi dampak secara jelas.	Mengidentifikasi beberapa dampak dengan sedikit bukti.	Mengidentifikasi sebagian besar dampak dengan bukti data yang cukup.	Mengidentifikasi semua dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.

Penilaian Sikap Kerja sama dalam kelompok, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam diskusi.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kerja Sama	Tidak berkontribusi atau tidak bekerja sama dengan kelompok.	Berkontribusi, tetapi kurang aktif dalam diskusi.	Berkontribusi cukup aktif dan bekerja sama dengan baik.	Berkontribusi aktif, mendukung anggota lain, dan bekerja sama dengan baik.
Tanggung Jawab	Tidak menyelesaikan tugas atau kurang bertanggung jawab.	Menyelesaikan tugas, tetapi kurang maksimal	Menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi ada keterlambatan.	Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
Keterlibatan Diskusi	Tidak berpartisipasi dalam diskusi.	Jarang mengemukakan pendapat dan kurang terlibat.	Mengemukakan pendapat, tetapi kurang aktif.	Aktif mengemukakan pendapat dan mendengarkan dengan baik.

Penilaian Keterampilan Kemampuan menganalisis data, menyajikan laporan, dan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan kelompok.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Analisis Data	Tidak menggunakan data atau analisis tidak berhasil didapatkan.	Menggunakan data, tetapi analisis masih kurang tepat.	Menggunakan data dengan benar, tetapi analisis masih kurang dalam.	Menggunakan data dengan benar dan menganalisisnya secara kritis.
Ketepatan dalam Menuliskan Hubungan Perubahan Iklim terhadap Kesehatan.	Tidak menuliskan hubungan perubahan iklim terhadap kesehatan.	Menuliskan hubungan perubahan iklim terhadap kesehatan, tetapi masih kurang tepat.	Menuliskan hubungan perubahan iklim terhadap kesehatan dengan benar, tetapi kurang dalam.	Menuliskan hubungan perubahan iklim terhadap kesehatan dengan tepat

Pembelajaran 2

Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap kesehatan

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu menyusun rencana aksi untuk melindungi diri dari dampak perubahan iklim terhadap kesehatan dengan benar.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim

Penulis: Gaung Tapa Wisyah
Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Alat tulis
- Proyektor
- Buku nonfiksi
- Internet
- LKPD

Lembar kerja:

[LKPD 2 – Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik membuka pelajaran dengan bercerita tentang pengalamannya saat cuaca panas, dingin, atau hujan. Pendidik dapat menceritakan bagaimana cuaca tersebut memengaruhi aktivitas dan kesehatannya.
2. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan pendidik.
3. Pendidik mengajukan pertanyaan pemantik, seperti:
 - a. Bagaimana cuaca hari ini?
 - b. Apakah kalian pernah merasakan cuaca yang sangat panas atau dingin?
 - c. Apa yang kalian rasakan saat cuaca panas atau dingin?
4. Pendidik memperkenalkan konsep perubahan iklim dan dampaknya terhadap kesehatan dengan kalimat sederhana dan mudah dipahami.
5. Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Untuk menguatkan ingatan dan pemahaman isi teks bacaan, peserta didik diajak membaca bersama kembali buku *Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim* (halaman 10–13) melalui tayangan salindia layar proyektor (opsional).
2. Peserta didik mencatat poin-poin yang sudah dibaca.
3. Setelah kegiatan membaca, peserta didik diajak bermain Kuis Cepat tentang isi buku yang telah dibaca, menggunakan aplikasi Word Wall.
4. Pendidik mengaitkan kuis dengan beberapa pertanyaan sesuai dengan isi bacaan buku.
 - a. Apa yang terjadi ketika musim kemarau berlangsung panjang?
 - b. Jika bermain di luar saat kondisi panas, sebutkan apa saja yang harus dipersiapkan!
5. Pendidik memberikan apresiasi positif seperti *reward*, bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
6. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.



Tonton

1. Pendidik memberikan beberapa gambar dan video tentang dampak perubahan iklim terhadap kesehatan, seperti:
 - a. Gambar seseorang mengalami kepanasan dan pingsan saat cuaca ekstrem.
 - b. Video tentang banjir yang menyebabkan orang-orang terserang penyakit kulit.
 - c. Gambar tentang polusi udara yang menyebabkan gangguan pernapasan.
 - d. Tautan video: [Air Pollution – How Does It Impact Our Health?](#) (diunggah oleh Neuron)
2. Peserta didik mengamati gambar atau video tersebut untuk menganalisis dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.
3. Pendidik membimbing peserta didik dalam proses eksplorasi dan elaborasi.
4. Pendidik memancing peserta didik untuk mengaitkan dampak perubahan iklim dengan pengalaman mereka sendiri.



Diskusi

Bermain Peran “Klinik Darurat Iklim”

1. Peserta didik berdiskusi untuk merancang permainan peran sebagai dokter, perawat, dan pasien di sebuah klinik darurat yang beroperasi di wilayah yang terkena dampak parah perubahan iklim.
2. Klinik menerima pasien dengan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan perubahan iklim, seperti dehidrasi, penyakit menular, dan masalah pernapasan.

3. Peserta didik menganalisis gejala pasien, memberikan diagnosis, dan merencanakan perawatan.
4. Diskusi berfokus pada tantangan dalam memberikan layanan kesehatan di tengah kondisi iklim ekstrem.

Kegiatan Tindak Lanjut



Membuat Poster

1. Peserta didik membuat gambar atau poster tentang cara-cara menjaga kesehatan di tengah perubahan iklim.
2. Peserta didik secara sukarela mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Pendidik memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dan peduli terhadap lingkungan.
3. Pendidik menutup pelajaran.

Tautan: [LKPD 2 – Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan](#)

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Pemahaman Konsep	Tidak dapat menganalisis hubungan perubahan iklim terhadap Kesehatan.	Penjelasan masih kurang lengkap dan kurang didukung data.	Menganalisis hubungan dengan data yang cukup jelas, tetapi kurang mendalam.	Menganalisis hubungan perubahan iklim terhadap kesehatan dengan data yang akurat dan analisis mendalam.
Analisis Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan	Tidak dapat menganalisis dampak secara jelas.	Menganalisis beberapa dampak dengan sedikit bukti.	Menganalisis sebagian besar dampak dengan bukti data yang cukup.	Menganalisis semua dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.

Penilaian Sikap Kerja sama dalam kelompok, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam diskusi.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kerja Sama	Tidak berkontribusi atau tidak bekerja sama dengan kelompok.	Berkontribusi, tetapi kurang aktif dalam diskusi.	Berkontribusi cukup aktif dan bekerja sama dengan baik.	Berkontribusi aktif, mendukung anggota lain, dan bekerja sama dengan baik.
Tanggung Jawab	Tidak menyelesaikan tugas atau kurang bertanggung jawab.	Menyelesaikan tugas, tetapi kurang maksimal.	Menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi ada keterlambatan.	Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
Keterlibatan Diskusi	Tidak berpartisipasi dalam diskusi.	Jarang mengemukakan pendapat dan kurang terlibat.	Mengemukakan pendapat, tetapi kurang aktif.	Aktif mengemukakan pendapat dan mendengarkan dengan baik.

Penilaian Keterampilan Kemampuan membuat poster perubahan iklim terhadap kesehatan.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kesesuaian dengan Tema	Gambar poster tidak sesuai dengan tema.	Tema kurang disampaikan dengan jelas dan relevan.	Tema disampaikan dengan cukup jelas dan relevan.	Tema disampaikan dengan sangat jelas dan relevan.
Kerapian dan Kebersihan.	Gambar poster tidak rapi dan tidak bersih.	Gambar poster kurang rapi atau kurang bersih.	Gambar poster cukup rapi dan bersih.	Gambar poster sangat rapi dan bersih.

Pembelajaran 3

Menyusun Rencana Aksi untuk Melindungi Diri dari Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu menyusun rencana aksi untuk melindungi diri dari dampak perubahan iklim terhadap kesehatan dengan benar.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim

Penulis: Gaung Tapa Wisyah
Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Alat tulis
- Proyektor
- Buku nonfiksi
- Internet
- LKPD

Lembar kerja:

[LKPD 3 – Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa.
2. Pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang perubahan cuaca yang dirasakan akhir-akhir ini.
3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Untuk menguatkan ingatan dan pemahaman isi teks bacaan, peserta didik diajak membaca bersama kembali buku *Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim* (halaman 14–22) melalui tayangan salindia di layar proyektor (opsional).
2. Peserta didik mencatat poin-poin yang sudah dibaca.
3. Setelah kegiatan membaca, peserta didik diajak bermain Kuis Cepat tentang bagian buku yang telah dibaca, menggunakan aplikasi Quizizz.

4. Pendidik mengaitkan kuis dengan beberapa pertanyaan sesuai dengan isi bacaan buku.
5. Pendidik memberikan apresiasi positif seperti *reward*, bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
6. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.



Tonton

Menonton Pameran Foto Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan

1. Pendidik menayangkan video dan foto-foto dampak perubahan iklim terhadap kesehatan manusia, misalnya foto-foto korban bencana alam, area yang terkena polusi udara parah, atau kondisi masyarakat yang kesulitan mengakses air bersih.
2. Tautan video: [Waspada! Risiko Perubahan Iklim Dapat Picu Masalah Kesehatan, dari Infeksi Kulit hingga Diare](#) (diunggah oleh Tribun Health)
3. Tiap foto disertai dengan keterangan yang menjelaskan konteks dan dampak kesehatannya.
4. Peserta didik mengamati setiap foto dan mencatat dampak kesehatan yang terlihat.
5. Peserta didik mengidentifikasi emosi dan perasaan yang muncul saat melihat foto-foto tersebut.
6. Peserta didik mendiskusikan pesan yang ingin disampaikan dari setiap foto.
7. Peserta didik menganalisis bagaimana dampak kesehatan yang terlihat dalam foto dapat terjadi di lingkungan mereka.
8. Peserta didik saling memberikan masukan terhadap rencana aksi visual yang dibuat.
9. Pendidik menilai rencana aksi visual peserta didik berdasarkan pesan yang disampaikan, kreativitas, dan dampak potensial.



Diskusi

1. Peserta didik berdiskusi untuk menentukan rencana aksi yang tepat digunakan.
2. Secara berkelompok, peserta didik menyusun rencana aksi untuk melindungi diri dari dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.
3. Rencana aksi mencakup langkah-langkah konkret yang akan dilakukan, misalnya:
 - a. Membawa botol air minum saat beraktivitas di luar ruangan.
 - b. Menggunakan tabir surya saat cuaca panas.
 - c. Membersihkan lingkungan rumah dari genangan air.
4. Peserta didik mempresentasikan rencana aksi mereka di depan kelas secara berkelompok.

Kegiatan Tindak Lanjut

1. Peserta didik menceritakan hasil dari rencana aksi untuk melindungi diri dari dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.
2. Peserta didik secara sukarela mempresentasikan hasil rencana aksi di depan kelas.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Pendidik memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Pendidik memberikan tugas tindak lanjut kepada peserta didik untuk melaksanakan rencana aksi yang telah disusun.
4. Pendidik menutup pelajaran dengan salam.

Tautan: [LKPD 3 – Adaptasi Perubahan Iklim terhadap Kesehatan](#)

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan Menyusun rencana aksi melindungi diri dari dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Pemahaman Konsep	Tidak dapat menganalisis cara melindungi diri dari dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.	Penjelasan masih kurang lengkap dan kurang didukung data.	Menganalisis cara melindungi diri dengan cukup jelas, tetapi kurang mendalam.	Menganalisis cara melindungi diri dari dampak perubahan iklim terhadap kesehatan dengan data yang akurat dan analisis mendalam.
Analisis Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan	Tidak dapat menganalisis dampak secara jelas.	Menganalisis beberapa dampak dengan sedikit bukti.	Menganalisis sebagian besar dampak dengan bukti data yang cukup.	Menganalisis semua dampak perubahan iklim terhadap kesehatan.

Penilaian Sikap Kerja sama dalam kelompok, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam diskusi.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kerja Sama	Tidak berkontribusi atau tidak bekerja sama dengan kelompok.	Berkontribusi, tetapi kurang aktif dalam diskusi.	Berkontribusi cukup aktif dan bekerja sama dengan baik.	Berkontribusi aktif, mendukung anggota lain, dan bekerja sama dengan baik.
Tanggung Jawab	Tidak menyelesaikan tugas atau kurang bertanggung jawab.	Menyelesaikan tugas, tetapi kurang maksimal	Menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi ada keterlambatan.	Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
Keterlibatan Diskusi	Tidak berpartisipasi dalam diskusi.	Jarang mengemukakan pendapat dan kurang terlibat.	Mengemukakan pendapat, tetapi kurang aktif.	Aktif mengemukakan pendapat dan mendengarkan dengan baik.

Penilaian Keterampilan Kemampuan menyusun rencana aksi perubahan iklim terhadap kesehatan.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kelengkapan dan Kesesuaian Langkah-Langkah Aksi	Langkah-langkah aksi tidak lengkap atau tidak sesuai.	Langkah-langkah aksi kurang lengkap atau kurang sesuai.	Langkah-langkah aksi cukup lengkap dan sesuai.	Langkah-langkah aksi sangat lengkap dan sesuai.
Kejelasan dan Spesifikasi Langkah-Langkah Aksi.	Langkah-langkah aksi tidak jelas atau tidak spesifik.	Langkah-langkah aksi kurang jelas atau kurang spesifik.	Langkah-langkah aksi cukup jelas dan spesifik.	Langkah-langkah aksi sangat jelas dan spesifik, mudah dipahami dan dilaksanakan.

Referensi

Media Pembelajaran	Tautan
Buku • <i>Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim</i> oleh Gaung Tapa Wisyah	
Video • Waspada! Risiko Perubahan Iklim Dapat Picu Masalah Kesehatan, dari Infeksi Kuman hingga Diare • Air Pollution – How Does It Impact Our Health?	Tautan Video 1 Tautan Video 2
Lembar Kerja • LKPD 1 – Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim • LKPD 2 – Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim • LKPD 3 – Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim	Tautan LKPD 1 Tautan LKPD 2 Tautan LKPD 3
Pindai kode QR berikut untuk mendapatkan tautan referensi. 	

Modul Ajar:

Air Sahabat Manusia

Identitas Modul

Penyusun : Tutuk Nuryati, S.Pd. SD.
Fase-Kelas : B-3
Mata Pelajaran : IPAS
Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran)

Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang mitigasi dan reservasi air.

Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|--|---|
| ☒ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME | ☒ Pemahaman kritis | ☒ Kemandirian |
| ☐ Kewargaan | ☐ Kreativitas | ☐ Kesehatan |
| | ☒ Kolaborasi | ☒ Komunikasi |

Kompetensi PPI

Penyebab

Penalaran: Mengenal kekeringan dan dampak perubahan iklim.

Pengetahuan: Pengaruh perubahan iklim terhadap lingkungan dan kehidupan manusia.

Aksi: Pengamatan dan analisis.

Dampak

Penalaran: Mengenal kekeringan dan dampak perubahan iklim.

Pengetahuan: Dampak kekeringan dan perubahan iklim.

Aksi: Pengamatan dan identifikasi.

Adaptasi

Skala aksi: Rumah/keluarga dan satuan pendidikan.

Pengetahuan: Berbagai bentuk adaptasi skala lokal.

Aksi: Bekerja sama dalam kelompok kecil, mengelola aksi dengan pendampingan.

Mitigasi

Penalaran: Rumah/keluarga dan satuan pendidikan.

Pengetahuan: Berbagai bentuk mitigasi lokal.

Aksi: Membuat kampanye menjaga air.

Capaian Pembelajaran IPAS

Peserta didik memahami masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menelaah masalah yang berkaitan dengan mitigasi kekeringan dan reservasi air sebagai upaya mitigasi perubahan iklim.

Tema

Perubahan Iklim

Praktik Pedagogis

- Diskusi dan tugas kelompok
- *Graphic Organizer (mind mapping)*
- *Gallery Walk*

Topik

Mitigasi Krisis Air dan Kekeringan

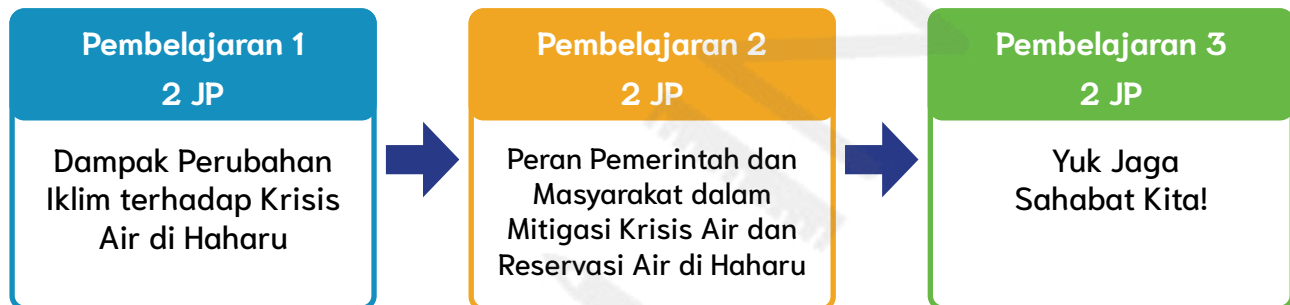
Lingkungan Pembelajaran

- Budaya belajar: kolaboratif, berpartisipasi aktif
- Ruang fisik: lingkungan sekitar sekolah dan lingkungan rumah
- Ruang virtual : Pelantar digital.

Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami krisis air, dampak perubahan iklim terhadap krisis air dan upaya mitigasi krisis air dan reservasi air saat musim kemarau.

Alur Pembelajaran



Pembelajaran 1

Dampak Perubahan Iklim terhadap Krisis Air di Haharu

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu menganalisis dampak perubahan iklim terhadap krisis air di Haharu melalui diskusi terbimbing dengan tertib.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Air Sahabat Manusia

Penulis: Lisa Pingge

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Proyektor LCD
- Kertas plano
- Spidol
- Pensil
- Selotip
- Gunting

Lembar kerja:

[LKPD 1 – Air Sahabat Manusia](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyiapkan buku referensi.
2. Pendidik menyiapkan tempat untuk membaca nyaring bersama.
3. Pendidik menyiapkan daftar pertanyaan pemandu.
4. Pendidik menyiapkan opsi pengelompokan.
5. Pendidik menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan LKPD.
6. Pendidik menyediakan rubrik observasi.
7. Pendidik melakukan apersepsi.
8. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
9. Peserta didik membuat kesepakatan belajar dengan bimbingan pendidik.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

Durasi: 10 menit

1. Pendidik menunjukkan sampul buku dan memberikan pertanyaan stimulus.

Contoh:

- a. Apa saja yang anak-anak lihat pada sampul buku ini?
 - b. Menurut anak-anak, buku ini bercerita tentang apa, ya?
 - c. Apa maksud dari judul buku ini, ya?
2. Pendidik memperkenalkan identitas buku.
 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh pendidik.

Contoh:

Apa yang akan terjadi apabila tidak ada air?

4. Peserta didik membaca buku referensi di halaman 7–12.
5. Peserta didik mendata kata-kata yang belum dimengerti dari bacaan.
6. Peserta didik mencari padanan atau arti kata-kata sulit dengan bimbingan pendidik.



Tonton

Durasi: 5 menit

1. Pendidik membimbing peserta didik untuk mengingat perubahan-perubahan cuaca ekstrem yang mereka alami selama enam bulan terakhir.
2. Peserta didik diminta mengartikan apa itu perubahan iklim menggunakan kata-kata sendiri berdasarkan informasi dalam buku.
3. Peserta didik menonton video yang sudah disiapkan oleh pendidik.
Video: [TERNYATA!!! Perubahan Iklim Itu](#) (diunggah oleh Info BMKG)
4. Peserta didik melakukan konfirmasi terhadap definisi perubahan iklim yang sudah mereka utarakan sebelumnya.
5. Pendidik memberikan penguatan terhadap peserta didik.



Diskusi

Durasi: 20 menit

1. Peserta didik dibentuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 3–4 orang secara heterogen.
2. Pendidik memberikan pertanyaan pemandu.

Contoh:

- a. Apa saja yang membuat mata air kering?
 - b. Bagaimana cara kalian memenuhi kebutuhan air apabila di rumah tidak punya sumur atau tidak punya saluran PDAM?
3. Pendidik membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan peralatan yang sudah disediakan pada masing-masing kelompok.
- Lembar kerja: [Lembar Kerja Peserta Didik 2](#)
4. Saat berdiskusi, pendidik berkeliling memberikan bimbingan dan fasilitas kepada kelompok sambil melakukan penilaian observasi.
5. Setelah mengerjakan LKPD, Pendidik meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya. Kelompok yang lain menanggapi.
6. Peserta didik menempelkan hasil diskusinya pada papan pemajangan.

Kegiatan Tindak Lanjut

1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan memberi tanggapan paling lama 20 menit secara berkelompok.
2. Peserta didik membuat peta pikiran atau paragraf yang mendeskripsikan kondisi kehidupan masyarakat Haharu saat musim kemarau.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari dengan bimbingan pendidik. Peserta didik melakukan refleksi bersama pendidik.
 - a. Hal apa yang paling menarik bagimu dalam pembelajaran hari ini?
 - b. Hal apa yang menurut anak-anak perlu dipelajari lebih lanjut?
 - c. Silakan mengisi roda emosi tentang pembelajaran hari ini!
2. Pendidik memberi penguatan terhadap apa yang dipelajari peserta didik.
3. Peserta didik menerima tugas lanjutan dari pendidik.
4. Peserta didik bertugas mewawancarai tiga orang berbeda di lingkungan sekitar dengan pertanyaan:
 - a. Apakah di daerah tempat tinggalnya pernah mengalami kekeringan?
 - b. Apakah sumur di dekat rumah pernah mengalami kekeringan?
 - c. Bagaimana cara mengatasi kekeringan?
5. Pendidik menutup pembelajaran dengan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap krisis air di Haharu.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Pemahaman Konsep	Tidak dapat menjelaskan dampak perubahan iklim terhadap krisis air di Haharu.	Dapat menjelaskan perubahan iklim, tetapi tidak dapat menjelaskan dampak pada krisis air.	Menjelaskan hubungan perubahan iklim terhadap krisis air di Haharu dengan data yang cukup jelas, tetapi kurang mendalam.	Menjelaskan hubungan perubahan iklim terhadap krisis air di Haharu dengan data yang akurat dan analisis mendalam.
Analisis Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan	Tidak dapat mengidentifikasi dampak secara jelas.	Mengidentifikasi beberapa dampak dengan sedikit bukti.	Mengidentifikasi sebagian besar dampak dengan bukti data yang cukup.	Mengidentifikasi semua dampak perubahan iklim terhadap Kesehatan.

Penilaian Sikap Kerja sama dalam kelompok, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam diskusi.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kerja Sama	Tidak berkontribusi atau tidak bekerja sama dengan kelompok.	Berkontribusi, tetapi kurang aktif dalam diskusi.	Berkontribusi cukup aktif dan bekerja sama dengan baik.	Berkontribusi aktif, mendukung anggota lain, dan bekerja sama dengan baik.
Tanggung Jawab	Tidak menyelesaikan tugas atau kurang bertanggung jawab.	Menyelesaikan tugas, tetapi kurang maksimal.	Menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi ada keterlambatan.	Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
Keterlibatan dalam Diskusi	Tidak berpartisipasi dalam diskusi.	Jarang mengemukakan pendapat dan kurang terlibat.	Mengemukakan pendapat, tetapi kurang aktif.	Aktif mengemukakan pendapat dan mendengarkan dengan baik.

Penilaian Keterampilan Kemampuan menganalisis data, menyajikan laporan, dan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan kelompok.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Analisis Data	Tidak menggunakan data atau analisis tidak tepat.	Menggunakan data, tetapi analisis masih kurang tepat.	Menggunakan data dengan benar, tetapi analisis masih kurang detail.	Menggunakan data dengan benar dan menganalisisnya secara kritis.
Ketepatan dalam Menuliskan Hubungan Perubahan Iklim terhadap Krisis Air di Haharu.	Tidak menuliskan hubungan perubahan iklim terhadap krisis air di Haharu.	Menuliskan hubungan perubahan iklim terhadap kesehatan, tetapi kurang tepat.	Menuliskan hubungan perubahan iklim terhadap krisis air di Haharu dengan benar, tetapi kurang detail.	Menuliskan hubungan perubahan iklim terhadap krisis air di Haharu dengan tepat dan detail.

Pembelajaran 2

Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Mitigasi dan Reservasi Air di Haharu

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu mengidentifikasi peran pemerintah dan masyarakat dalam mitigasi krisis air.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Air Sahabat Manusia

Penulis: Lisa Pingge

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Proyektor LCD
- Gambar-gambar
- Kertas Plano
- Selotip
- Spidol kecil
- Spidol besar

Lembar kerja:

[LKPD 2 – Air Sahabat Manusia](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyiapkan beberapa artikel tentang mitigasi kekeringan dan konservasi air. (Gunakan tautan yang ada di rubrik penilaian)
2. Pendidik menyediakan rubrik observasi selama peserta didik melakukan diskusi.
3. Pendidik menyiapkan pertanyaan pemandu.
4. Pendidik menyiapkan opsi pengelompokan secara heterogen.
5. Pendidik melakukan apersepsi.
6. Pendidik dan peserta didik menyanyikan lagu *Tik Tik Bunyi Hujan*.
7. Melalui bimbingan pendidik, peserta didik membuat kesepakatan belajar.
8. Pendidik mengajak peserta didik mengingat-ingat pembelajaran sebelumnya.
9. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
10. Pendidik menanyakan pertanyaan pemantik.

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

Durasi: 10 menit

1. Peserta didik diberikan pilihan membaca halaman 13–18 secara senyap sendiri atau membaca nyaring bersama pendidik secara bersama-sama.
2. Peserta didik mendata kata-kata sulit yang mereka temukan pada bacaan.
3. Melalui bimbingan pendidik, peserta didik mengartikan kata-kata sulit tersebut.



Tonton

Durasi: 5 menit

1. Pendidik memastikan pemahaman peserta didik tentang sumur resapan dan pemanfaatan air hujan dengan mengajukan pertanyaan pemandu.
 - a. Siapa yang mempunyai sumur di rumah?
 - b. Pernahkah kamu mendengar istilah sumur resapan?
 - c. Apa yang kamu ketahui tentang sumur resapan?
 - d. Kalau misalnya hujan, apakah pernah memanfaatkan air hujan atau menampung air hujan untuk kebutuhan?
2. Peserta didik mengamati video tentang sumur resapan.
Video: [Cara Kerja Sumur Resapan Final](#) (diunggah oleh Balitbang PUPR)
3. Peserta didik mengamati video tentang penampungan air hujan.
Video: [Cara Kerja Sumur Resapan Final](#) (diunggah oleh Balitbang PUPR)
4. Dibimbing oleh pendidik, peserta didik melakukan penguatan tentang pemahaman sumur resapan dan pemanfaatan air hujan.



Diskusi

Durasi: 20 menit

1. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3–4 orang secara heterogen.
2. Pendidik membagikan LKPD kepada peserta didik.
Lembar kerja: [LKPD 1](#)
3. Peserta didik menempel hasil diskusi di tembok kelas dengan lokasi agak berjauhan antara satu dan yang lainnya.
4. Peserta didik melakukan *gallery walk*, yaitu mengunjungi hasil kerja teman kelompok lain dan mencatat apa yang berbeda dari pekerjaan kelompoknya sendiri, baik positif maupun negatif.
5. Peserta didik kembali ke kelompoknya lalu menginformasikan kepada teman satu kelompok.

6. Dibimbing oleh pendidik, peserta didik melakukan diskusi terarah untuk menginformasikan temuan-temuan baru dari kelompok lain kepada rekan sekelas.
7. Saat satu kelompok membacakan temuannya, kelompok lain mengonfirmasi.
8. Pendidik memberikan penguatan terhadap temuan dan membimbing kelompok untuk mengonfirmasi temuannya.

Kegiatan Tindak Lanjut



Gallery Walk

1. Peserta didik melakukan *gallery walk* terhadap kelompok lain.
2. Peserta didik menuliskan hasil *gallery walk* dalam bentuk laporan dan mempresentasikannya di depan kelas.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari dengan bimbingan pendidik.
2. Peserta didik melakukan refleksi bersama pendidik.

Contoh:

- a. Hal apa yang paling menarik bagimu dalam pembelajaran hari ini?
 - b. Hal apa yang menurutmu perlu dipelajari lebih lanjut?
 - c. Silakan mengisi roda emosi tentang pembelajaran hari ini!
3. Pendidik memberi penguatan terhadap materi yang dipelajari peserta didik.
 4. Pendidik menutup pembelajaran dengan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan Mengidentifikasi peran pemerintah dan masyarakat dalam mitigasi kekeringan dan reservasi air di Haharu				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Pemahaman Konsep	Tidak dapat menjelaskan peran pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi krisis air di Haharu.	Dapat menjelaskan salah satu peran pemerintah saja atau peran masyarakat saja.	Menjelaskan peran pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi krisis air di Haharu, tetapi kurang detail.	Menjelaskan peran pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi krisis air di Haharu dengan detail.

Penilaian Sikap Kerja sama dalam kelompok, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam diskusi.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Kerja Sama	Tidak berkontribusi atau tidak bekerja sama dengan kelompok.	Berkontribusi, tetapi kurang aktif dalam diskusi.	Berkontribusi cukup aktif dan bekerja sama dengan baik.	Berkontribusi aktif, mendukung anggota lain, dan bekerja sama dengan baik.
Tanggung Jawab	Tidak menyelesaikan tugas atau kurang bertanggung jawab.	Menyelesaikan tugas, tetapi kurang maksimal.	Menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi ada keterlambatan.	Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
Keterlibatan dalam Diskusi	Tidak berpartisipasi dalam diskusi.	Jarang mengemukakan pendapat dan kurang terlibat.	Mengemukakan pendapat, tetapi kurang aktif.	Aktif mengemukakan pendapat dan mendengarkan dengan baik.

Pembelajaran 3

Yuk Jaga Sahabat Kita!

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu memilih kegiatan yang berkaitan dengan mitigasi kekeringan dan reservasi air dengan kampanye aksi nyata menjaga air.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Air Sahabat Manusia

Penulis: Lisa Pingge

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

–

Lembar kerja:

[LKPD 3 – Air Sahabat Manusia](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik menyiapkan buku referensi.
2. Pendidik menyiapkan tempat untuk membaca nyaring bersama.
3. Pendidik menyiapkan daftar pertanyaan pemandu.
4. Pendidik menyiapkan opsi pengelompokan.
5. Pendidik menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan LKPD.
6. Pendidik menyediakan rubrik observasi.
7. Peserta didik duduk di tempat yang telah disiapkan guru dengan tertib.
8. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh pendidik.
 - a. Siapa yang pernah melihat sumber air di kali atau sungai?
 - b. Pernahkah kamu mandi di sungai?
 - c. Bagaimana keadaan lingkungan sekitar sumber air yang terdapat banyak orang mandi di sungai?

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

Durasi: 10 menit

1. Peserta didik diajak mengulas gambar-gambar buku sebelum pendidik membacakan secara nyaring pada masing-masing halaman. (Halaman 18–22)
2. Peserta didik mendiskusikan kata-kata sulit yang mereka temui bersama pendidik.



Tonton

Durasi: 5 menit

1. Untuk memperkaya referensi, peserta didik diminta mengamati video yang sudah disiapkan.
Video: [Tips Menjaga Sumber Air Bersih \(Motion Graphic\) – Edukasi untuk Program SDG's Desa](#) (diunggah oleh light S)
2. Setelah mengamati video, secara mandiri peserta didik mengaitkan atau mencari kesamaan dan perbedaan antara video dan buku yang dibaca bersama pendidik.



Diskusi

Durasi: 20 menit

1. Peserta didik diinstruksikan untuk membuat daftar kegiatan apa saja yang bisa dilakukan secara mandiri untuk menjaga air.
2. Peserta didik diminta untuk memilih satu kegiatan yang paling bisa atau mungkin dilakukan sendiri dalam waktu dekat.
3. Peserta didik ditugaskan untuk mengajak orang lain untuk melakukan hal yang dia pilih dengan cara membuat poster.

Kegiatan Tindak Lanjut



Membuat Poster

1. Peserta didik membuat daftar kegiatan untuk menjaga air.
2. Peserta didik membuat poster yang mengajak masyarakat untuk menjaga air

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari melalui bimbingan pendidik.
2. Peserta didik melakukan refleksi bersama pendidik.
 - a. Hal apa yang paling menarik bagimu dalam pembelajaran hari ini?
 - b. Hal apa yang menurut kalian perlu dipelajari lebih lanjut?
 - c. Silakan mengisi roda emosi tentang pembelajaran hari ini!
3. Pendidik memberi penguatan terhadap apa yang dipelajari peserta didik.
4. Pendidik menutup pembelajaran dengan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan Memilih rancangan kegiatan dari beberapa daftar kegiatan yang sudah ditulis untuk kampanye menjaga air.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Pemahaman Konsep	Tidak dapat menulis kegiatan untuk menjaga air dan tidak memilih kegiatan untuk kampanye.	Dapat menulis dua atau lebih kegiatan untuk menjaga air. Dapat memilih kegiatan kampanye, tetapi tidak dapat menyelesaikannya dengan baik.	Dapat menulis kegiatan untuk menjaga air dengan detail berdasarkan buku dan artikel saja. Dapat memilih kegiatan kampanye menjaga air, dan menyelesaikan secara sederhana.	Dapat menulis kegiatan untuk menjaga air dengan detail berdasarkan buku dan artikel saja ditambah dengan ide orisinal dari pribadi. Dapat memilih kegiatan kampanye menjaga air, dan menyelesaikan secara baik.

Penilaian Poster/Video Kampanye Menjaga Air Isi poster/video, desain video/poster.				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Isi Video/Poster	Tidak ada ajakan untuk menjaga air atau memanfaatkan air dengan bijak.	Ada ajakan-ajakan untuk menjaga air atau memanfaatkan air dengan bijak, tetapi sama dengan buku referensi.	Ada ajakan-ajakan untuk menjaga air atau memanfaatkan air dengan bijak yang berbeda dengan buku referensi, tetapi bukan ide orisinal peserta didik.	Ada ajakan-ajakan untuk menjaga air atau memanfaatkan air dengan bijak yang berbeda dengan buku referensi yang berasal dari ide orisinal peserta didik.
Pesan dalam poster/Video	Pesan terlalu sulit, bahkan tidak bisa dilakukan oleh peserta didik.	Pesan mudah, tetapi belum bisa dilakukan peserta didik.	Pesan mudah dan bisa dilakukan peserta didik, tetapi butuh proses bimbingan dari orang tua.	Pesan mudah dan bisa dilakukan peserta didik secara mandiri dalam waktu dekat.
Desain Poster/Video	Desain sama dengan buku referensi.	Desain menyadur buku referensi dengan sedikit modifikasi.	Desain berbeda dari buku referensi, tetapi bukan orisinal ide sendiri,	Desain berbeda dari buku dan orisinal ide peserta didik sendiri

Referensi

Media Pembelajaran	Tautan
Buku <i>Air Sahabat Manusia</i> oleh Lisa Pingge	
Artikel - Tiga Desa di NTT Terima Bantuan Sumur Bor Air Tanah (ditulis oleh Agung Pribadi) - Julie Laiskodat Hadirkan Air Bersih untuk Warga Desa Ngara di Ngada (ditulis oleh Koranntnews) - Sinergi untuk Menghadirkan Akses Air Bersih bagi Tiga Desa di Nusa Tenggara Timur (ditulis oleh Muhammad Fajar Aji Dharma) - PTPP Mendukung Program Air Bersih di Kupang NTT	Tautan Artikel 1 Tautan Artikel 2 Tautan Artikel 3 Tautan Artikel 4
Video - TERNYATA!!! Perubahan Iklim Itu - Cara Kerja Sumur Resapan Final - Tips Menjaga Sumber Air Bersih (Motion Graphic) – Edukasi untuk Program SDG's Desa	Tautan Video 1 Tautan Video 2 Tautan Video 3
Lembar Kerja - LKPD Pembelajaran 1 - LKPD Pembelajaran 2 - LKPD Pembelajaran 3	Tautan LKPD 1 Tautan LKPD 2 Tautan LKPD 3
Pindai kode QR berikut untuk mendapatkan tautan referensi. 	

Modul Ajar:

Tanah Kerontang di Madura

Identitas Modul

Penyusun : Yolanda A. Septiana, S.Pd., M.Ed., Gr.
Fase-Kelas : B-3
Mata Pelajaran : IPAS
Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran)

Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang perubahan iklim yang terjadi di lingkungan sekitar.

Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|--|--|---|
| ☐ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME | ☒ Pemahaman kritis | ☒ Kemandirian |
| ☒ Kewargaan | ☒ Kreativitas | ☐ Kesehatan |
| | ☒ Kolaborasi | ☐ Komunikasi |

Kompetensi PPI

Dampak

Peserta didik mampu mengamati dampak perubahan iklim terhadap diri sendiri, orang lain di sekitar, dan makhluk hidup.

Mitigasi

Peserta didik membiasakan perilaku mitigasi perubahan iklim yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah dan sekolah berbasis kearifan dan konteks lokal.

Capaian Pembelajaran IPAS

Peserta didik memahami masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memahami iklim dan pengaruhnya melalui teks bacaan dan video dengan baik.
2. Peserta didik mengamati dampak perubahan iklim terhadap aktivitas manusia melalui teks bacaan, video pembelajaran, dan pengamatan dengan baik.
3. Peserta didik membiasakan perilaku mitigasi perubahan iklim yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan rumah berbasis kearifan dan konteks lokal melalui kegiatan bermain peran dengan baik.

Tema

Perubahan Iklim

Topik

Dampak Cuaca Ekstrem dan Kekeringan Panjang

Praktik Pedagogis

- *Literature circle*
- Bermain peran

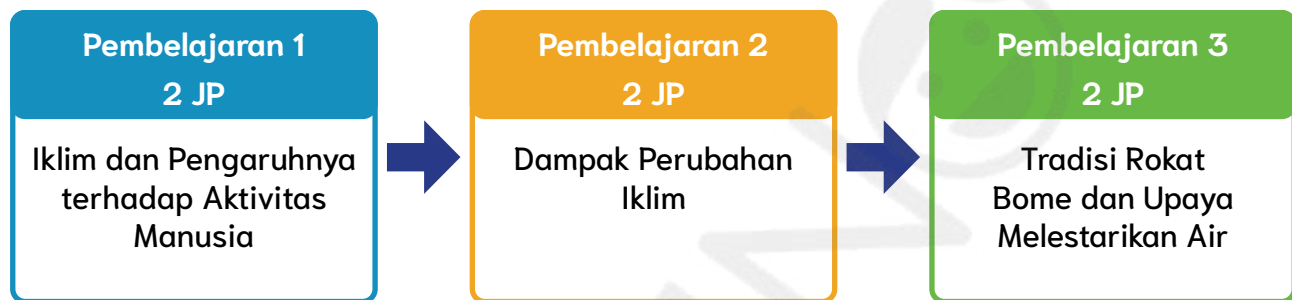
Lingkungan Pembelajaran

Peserta didik mengembangkan sikap kolaboratif, terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami iklim dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia, mengamati dampak perubahan iklim terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan, serta membiasakan perilaku mitigasi perubahan iklim yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Alur Pembelajaran



Pembelajaran 1

Iklm dan Pengaruhnya terhadap Aktivitas Manusia

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu membaca grafik, mencatat informasi penting dari teks bacaan dan video, menyusun pertanyaan wawancara dan melakukan wawancara tentang iklim dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Tanah Kerontang di Madura

Penulis: Avan Faturrahman

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Video pembelajaran
- Gambar grafik perubahan iklim yang disesuaikan dengan infografik pada buku bacaan
- LCD/Proyektor
- *Speaker*
- Laptop

Lembar kerja:

- [LKPD 1 – Tanah Kerontang di Madura](#)
- [Tabel Informasi](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.
2. Pendidik mengecek kesiapan belajar peserta didik melalui permainan cek fokus dengan instruksi: “Lakukan apa yang saya lakukan dan jangan lakukan apa yang saya ucapkan”.
3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
4. Pendidik menanyakan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.
 - a. Pernahkah kamu melihat dan merasakan hujan dan kemarau yang terjadi di lingkunganmu?
 - b. Pada bulan apa hujan dan kemarau terjadi di lingkunganmu?
 - c. Apa saja jenis tumbuhan yang dapat tumbuh pada saat hujan dan kemarau di lingkunganmu?

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik menayangkan bagian depan buku bacaan di depan kelas.
2. Pendidik menanyakan kepada siswa terkait buku.
 - a. Apa yang kamu lihat dari buku yang sedang ditampilkan?
 - b. Menurutmu, apa judul buku ini?
 - c. Siapa penulis dari buku ini?
 - d. Menurutmu, apa isi cerita buku ini?
3. Peserta didik membaca teks halaman 7 dengan bimbingan pendidik.
4. Peserta didik membaca grafik perubahan musim dan pengaruhnya terhadap lingkungan pada halaman 8 dan 9 dengan bimbingan pendidik.
5. Peserta didik membaca teks halaman 8 dan 9 dengan bimbingan pendidik.



Tonton

1. Setelah kegiatan membaca, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4–5 orang.
2. Pendidik membagikan laptop dan tautan video pembelajaran kepada masing-masing kelompok.
Video: [Karakteristik Iklim di Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Aktivitas Manusia #kurikulummerdeka](#) (diunggah oleh Fahmi Astathi)
3. Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok, seperti:
 - a. Tiap anggota kelompok harus memperhatikan video yang ditonton melalui laptop.
 - b. Tiap anggota kelompok mencatat informasi penting yang didapatkan dari video.
 - c. Tiap kelompok menuliskan informasi yang didapatkan dari buku bacaan dan video ke dalam tabel informasi. Tabel informasi dapat dilihat pada tautan yang dicantumkan.



Diskusi

1. Pendidik membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok.
2. Pendidik menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan lembar kerja kelompok.
3. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok untuk mengisi lembar kerja kelompok.
4. Pendidik membimbing dan mengawasi setiap kelompok selama diskusi berlangsung.

Kegiatan Tindak Lanjut



Wawancara

Peserta didik melakukan wawancara kepada petani dengan panduan wawancara yang telah disusun pada lembar kerja kelompok dan menulis laporan hasil wawancara bersama teman kelompok.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Asesmen formatif portofolio. Penilaian portofolio menggunakan rubrik skor berdasarkan indikator capaian pembelajaran yang dikembangkan.
2. Refleksi pembelajaran dilakukan oleh pendidik bersama peserta didik.

Rubrik Penilaian

Laporan Hasil Wawancara				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Isi Laporan: • Judul presentasi • Perubahan iklim di Indonesia • Peran iklim bagi kehidupan manusia • Jenis tumbuhan yang tumbuh sesuai musim	Tidak ada kriteria yang terpenuhi.	Memenuhi 1 kriteria presentasi yang baik.	Memenuhi 2–3 kriteria yang baik.	Memenuhi seluruh kriteria presentasi yang baik.
Sistematika Penulisan: • Judul • Penggunaan bahasa yang santun • Isi • Kesimpulan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.	Memenuhi 1 kriteria presentasi yang baik.	Memenuhi 2–3 kriteria yang baik.	Memenuhi seluruh kriteria presentasi yang baik.
Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan pada sebagian kecil penulisan.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan pada sebagian besar penulisan.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan pada keseluruhan penulisan.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik pada keseluruhan penulisan.

Pembelajaran 2

Dampak Perubahan Iklim

Indikator Ketercapaian

Peserta didik mampu mengamati dampak perubahan iklim di lingkungan sekitar dan mampu bekerja sama dalam kelompok diskusi untuk menguraikan dampak perubahan iklim bagi diri sendiri, orang lain, dan makhluk hidup di lingkungan sekitar.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Tanah Kerontang di Madura

Penulis: Avan Fathurrahman

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Laptop
- *Speaker*
- Buku bacaan

Lembar kerja:

[LKPD 2 – Tanah Kerontang di Madura](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan bertanya tentang kabar peserta didik.
2. Pendidik mengecek kesiapan belajar peserta didik melalui permainan “*Tap, Play, Grab*”.
3. Pendidik mengaitkan Pembelajaran 1 dengan Pembelajaran 2.
4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Pendidik menanyakan pertanyaan pemantik, seperti:
 - a. Masih ingatkah kamu, kapan kali terakhir hujan turun di daerah tempat tinggalmu?
 - b. Apakah perubahan musim yang terjadi saat ini memengaruhi kehidupan makhluk hidup?
 - c. Bagaimana perubahan musim yang terjadi saat ini memengaruhi kehidupan makhluk hidup?
 - d. Mengapa perubahan musim memengaruhi kehidupan makhluk hidup?

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik menayangkan buku bacaan halaman 10–16. Di halaman 10, pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar grafik perubahan musim.
2. Peserta didik membedakan gambar grafik halaman 10–11 dengan halaman 8–9.
3. Peserta didik memberikan pendapat terkait perbedaan kedua gambar grafik tersebut.
4. Pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik.
5. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar yang terdapat pada halaman 10–16 secara berurutan sambil membaca isi bacaan halaman 10–16.
6. Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
 - a. Apakah sekarang kita sedang mengalami musim kemarau?
 - b. Menurutmu, apa dampak kemarau bagi kehidupan?
7. Pendidik menjelaskan kepada peserta didik, “Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kalian akan melakukan pengamatan bersama kelompok untuk membuktikan kebenaran informasi yang didapatkan dari buku.”



Tonton

1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4–5 orang.
2. Pendidik membagikan laptop kepada masing-masing kelompok beserta tautan video pembelajaran.

Video: [Drought – The Dr. Binocs Show | Best Learning Videos for Kids | Peekaboo Kidz](#) (diunggah oleh Peekaboo Kidz)
3. Peserta didik menonton video bersama teman kelompok.
4. Pendidik mengawasi setiap kelompok saat menonton video
5. Pendidik menjelaskan tugas dan peran setiap anggota kelompok sesuai dengan lembar kerja yang didapatkan.
6. Peserta didik bersama kelompok mengisi lembar kerja kelompok yang didapatkan.



Diskusi

1. Pendidik menjelaskan tugas dan peran setiap anggota kelompok dan membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok.
2. Peserta didik bersama teman kelompok menyelesaikan lembar kerja kelompok.
3. Setelah mengisi lembar kerja, setiap kelompok melakukan pengamatan di lingkungan sekolah terkait dampak perubahan iklim.
4. Peserta didik mencatat hasil pengamatan pada lembar kerja kelompok yang telah dibagikan.

Kegiatan Tindak Lanjut



Menulis

Peserta didik membuat laporan hasil pengamatan dengan menulis karya ilmiah sederhana terdiri dari 3 paragraf.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Asesmen formatif portofolio, yaitu asesmen laporan hasil pengamatan.
2. Refleksi pembelajaran dilakukan oleh pendidik bersama peserta didik.
3. Pendidik menginformasikan materi selanjutnya.

Rubrik Penilaian

Presentasi				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Isi Presentasi: - Judul presentasi - Dampak perubahan iklim pada bidang pertanian - Dampak perubahan iklim bagi makhluk hidup - Dampak perubahan iklim di lingkungan sekitar sekolah	Tidak ada kriteria yang terpenuhi.	Memenuhi 1 kriteria presentasi yang baik.	Memenuhi 2–3 kriteria yang baik.	Memenuhi seluruh kriteria presentasi yang baik.
Sistematika Penulisan: - Judul - Penggunaan bahasa yang santun - Isi - Kesimpulan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.	Memenuhi 1 kriteria presentasi yang baik.	Memenuhi 2–3 kriteria yang baik.	Memenuhi seluruh kriteria presentasi yang baik.
Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan pada sebagian kecil penulisan.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan pada sebagian besar penulisan.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan pada keseluruhan penulisan.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik pada keseluruhan penulisan.

Pembelajaran 3

Tradisi Roket Bome dan Upaya Melestarikan Air

Indikator Ketercapaian

Peserta didik memahami strategi melestarikan air dan membiasakan perilaku melestarikan air dalam kehidupan sehari-hari.

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Tanah Kerontang di Madura

Penulis: Avan Fathurrahman
Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Sabit
- Cangkul
- Sarung tangan
- Bak sampah
- Laptop

Lembar kerja:

[LKPD 3 – Tanah Kerontang di Madura](#)

Persiapan Pembelajaran

1. Pendidik mengucapkan salam, menyapa, dan menanyakan kabar siswa.
2. Pendidik mengecek kesiapan siswa melalui permainan membuat kalimat berantai.
3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Pendidik menanyakan pertanyaan pemantik kepada peserta didik, seperti:
Apa saja langkah yang bisa kamu lakukan untuk menjaga kelestarian air di lingkunganmu?

Kegiatan Inti

Kegiatan Fokus



Baca

1. Pendidik menayangkan isi buku pada halaman 18–22.
2. Peserta didik memperhatikan bagian isi buku yang ditayangkan oleh pendidik, memperhatikan gambar sambil membaca isi buku yang ditayangkan.
3. Pendidik memberikan pertanyaan lagi kepada peserta didik, seperti:
 - a. Apa saja gambar yang kamu lihat pada buku ini?
 - b. Apa yang ingin diceritakan dari gambar ini?

4. Peserta didik menjawab dan menanggapi pertanyaan dari pendidik.
5. Pendidik memberikan umpan balik atas jawaban peserta didik.



Tonton

1. Setelah kegiatan membaca, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4–5 orang.
2. Pendidik membagikan laptop dan tautan video pembelajaran kepada masing-masing kelompok. Video: [5 Cara Menjaga Kelestarian Air](#) (diunggah oleh BIO GM Official)
3. Peserta didik menonton video bersama teman kelompok.
4. Pendidik mengawasi setiap kelompok selama menonton video pembelajaran.
5. Pendidik memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya dan mengonfirmasi informasi yang didapatkan dari video yang ditonton.



Diskusi

1. Pendidik membagikan lembar kerja kepada tiap kelompok.
2. Pendidik menjelaskan tugas setiap anggota kelompok.
3. Peserta didik bersama teman kelompok berdiskusi menyelesaikan lembar kerja kelompok, yaitu menyusun strategi atau langkah-langkah dalam melestarikan air sesuai konteks lokal.
4. Tiap kelompok diberikan waktu oleh pendidik untuk melakukan upaya melestarikan air yang telah disusun di sekitar sekolah.
5. Peserta didik bersama teman kelompok melakukan upaya melestarikan air dengan pengawasan pendidik.

Kegiatan Tindak Lanjut



Membuat Poster

Pendidik meminta peserta didik untuk membuat poster perilaku atau langkah-langkah mitigasi perubahan iklim di lingkungan sekolah dengan mengaitkan konteks lokal, yaitu tradisi *Rokat Bome*.

Penutup

Refleksi dan Asesmen (Formatif)

1. Pendidik melakukan asesmen formatif. Pendidik menyiapkan rubrik penilaian diskusi kelompok dan penilaian poster.
2. Pendidik memberikan asesmen sumatif kepada peserta didik. Asesmen sumatif dapat dilihat pada tautan berikut ini: [Asesmen Sumatif](#)
3. Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.

Rubrik Penilaian

Lembar Penilaian Diskusi Kelompok				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Penyelesaian Tugas Kelompok	Sering kali dibimbing teman dan guru.	Sering kali dibimbing teman dan guru.	Sesekali dibimbing teman dan guru.	Menyelesaikan tugas dengan baik tanpa bimbingan.
Kerja Sama Kelompok (komunikasi)	Tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.	Bekerja sama dengan kelompok, tetapi harus dibimbing.	Bekerja sama sesuai dengan perannya.	Bekerja sama sesuai peran dan memiliki inisiatif.
Hasil Tugas (relevansi terhadap bahan)	Tidak sesuai dengan topik yang dibahas.	Memuat beberapa topik yang sesuai.	Memuat 2 – 3 topik yang sesuai.	Sesuai dengan topik yang dibahas dan mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.

Lembar Penilaian Individu (Diskusi)				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Berani mengemukakan pendapat	Hanya diam sepanjang diskusi.	Malu-malu saat mengungkapkan pendapat.	Sesekali mengungkapkan pendapat.	Sering kali mengungkapkan pendapat.
Berani menjawab pertanyaan	Hanya diam sepanjang diskusi.	Malu-malu saat menjawab pertanyaan.	Sesekali menjawab pertanyaan.	Sering kali menjawab pertanyaan.
Jiwa kepemimpinan	Hanya diam sepanjang diskusi.	Malu-malu.	Melakukan beberapa inisiatif.	Memiliki inisiatif dan mampu mengajak teman.

Lembar Penilaian Individu (Diskusi)				
Aspek Penilaian	Perlu Bimbingan	Berkembang	Cakap	Mahir
Isi	Isi teks terlalu panjang, penyampaian informasi tidak efisien, dan keterbacaan tulisan rendah.	Hanya salah satu dari kriteria isi atau teks yang dapat dianggap baik. Kriteria lainnya tidak terpenuhi.	Dua dari kriteria isi atau teks yang baik terpenuhi.	Isian teks singkat, padat informasi, dan keterbacaan tulisannya tinggi.

Desain	Warna, ukuran, elemen penyusun, menarik perhatian, tidak menunjukkan desain yang baik.	Hanya salah satu dari desain yang baik dipenuhi, sementara kriteria yang lain belum dipenuhi.	Dua dari kriteria desain yang baik terpenuhi.	Warna menarik, ukuran dan elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian.
Gambar	Tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampai pesan, tidak orisinal.	Hanya satu dari kriteria gambar yang baik terpenuhi.	Dua dari kriteria gambar yang baik terpenuhi.	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan dan orisinal.

Referensi

Media Pembelajaran	Tautan
Buku <i>Tanah Kerontang di Madura</i> oleh Avan Faturrahman	
Video - Karakteristik Iklim di Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Aktivitas Manusia - Drought – The Dr. Binocs Show Best Learning Videos for Kids Peekaboo Kidz 5 Cara Menjaga Kelestarian Air	Tautan Video 1 Tautan Video 2 Tautan Video 3
Lembar Kerja - LKPD 1 – Tanah Kerontang di Madura - LKPD 2 – Tanah Kerontang di Madura - LKPD 3 – Tanah Kerontang di Madura	Tautan LKPD 1 Tautan LKPD 2 Tautan LKPD 3
Pindai kode QR berikut untuk mendapatkan tautan referensi. 	

Perangkat Pembelajaran Interdisipliner Berbasis Projek

Identitas Perangkat Pembelajaran

Penyusun : Irma Widiyani, S.Pd.
Safitri Isnaini, S.Pd.
Leni Lourita, S.S.
Jenjang : Sekolah Dasar (SD)
Fase-Kelas : B-3
Alokasi Waktu : 24 JP / 12 Pertemuan

Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim

Interdisipliner

- | | | |
|--|--|---|
| ☐ Agama | ☐ Matematika | ☒ PJOK |
| ☐ Pendidikan Pancasila | ☒ Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial | ☒ Seni dan Budaya |
| ☒ Bahasa Indonesia | | |

Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|---|
| ☒ Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME | ☐ Pemahaman kritis | ☐ Kemandirian |
| ☐ Kewargaan | ☒ Kreativitas | ☒ Kesehatan |
| | ☒ Kolaborasi | ☐ Komunikasi |

Pengenalan

Perubahan iklim adalah perubahan jangka panjang pada suhu dan pola-pola cuaca di bumi. Perubahan ini dapat terjadi secara alami; misalnya akibat letusan gunung berapi, aktivitas matahari, dan sebagainya. Namun, perubahan iklim yang terjadi sejak tahun 1800-an hingga saat ini agak berbeda dengan iklim sebelumnya. Fenomena ini banyak disebabkan oleh aktivitas manusia, misalnya: penebangan hutan, aktivitas ekstraktif (pengambilan sumber daya alam), pembakaran bahan bakar fosil, pembakaran material kimiawi, dan sebagainya. Semua hal tersebut menimbulkan emisi gas rumah kaca dalam jumlah berlebih ke atmosfer bumi. Gas rumah kaca menyerap lebih banyak radiasi panas matahari, yang menyebabkan meningkatnya suhu atmosfer. Pada gilirannya, suhu atmosfer mengubah pola cuaca dan musim di seluruh dunia.

Di masa depan, anak-anak akan berada di garis depan penanggulangan perubahan iklim, sehingga mereka perlu bersiap diri untuk mengambil peran tersebut. Anak-anak perlu memahami apa itu perubahan iklim, mengapa bisa terjadi, apa dampaknya pada mereka, dan bagaimana mereka bisa melakukan aksi nyata dalam mitigasi (pencegahan/pemulihan) serta adaptasi (penyesuaian cara hidup) terhadap dampak perubahan iklim.

“Sehat Bersama Menghadapi Perubahan Iklim” bertujuan mewujudkan peserta didik berkesadaran lingkungan dan mampu berperan aktif dalam menjaga dan mengatasi dampak perubahan iklim bagi kesehatan serta aktivitas manusia. Melalui projek ini., peserta didik diharapkan dapat mengembangkan empat dimensi profil kelulusan secara spesifik, yakni Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kreativitas, Kolaborasi, dan Kesehatan.

Projek ini dimulai dengan tahap pengenalan. Peserta didik mengeksplorasi isu perubahan iklim dan faktor-faktor yang memengaruhi kondisi iklim. Selanjutnya pada tahap kontekstual, peserta didik mempelajari bagaimana dampak perubahan iklim memengaruhi kehidupan manusia, terutama dalam hal kesehatan. Dalam tahap aksi, peserta didik dibekali dengan kemampuan melakukan mitigasi perubahan iklim, seraya terus mengasah kemampuan gotong royong melalui kerja sama pembuatan aksi-aksi menghadapi perubahan iklim. Tahap asesmen dan refleksi merupakan penutup alur pembelajaran, di mana peserta didik menyebarkan ilmu yang diperoleh dari projek dan mendapatkan apresiasi. Diakhiri dengan refleksi serta penguatan motivasi untuk menerapkan hasil belajar dalam praktik sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

Melalui perangkat pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulisan. (Bahasa Indonesia)
2. Menganalisis informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulisan. (Bahasa Indonesia)
3. Mengumpulkan informasi pengertian cuaca dan jenis-jenis cuaca. (IPAS)
4. Menganalisis hubungan perubahan cuaca dengan kegiatan sehari-hari. (IPAS)
5. Menentukan unsur-unsur seni rupa dalam karya literasi (komik). (SBdP)
6. mempraktikkan senam *Lagu 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*. (PJOK)

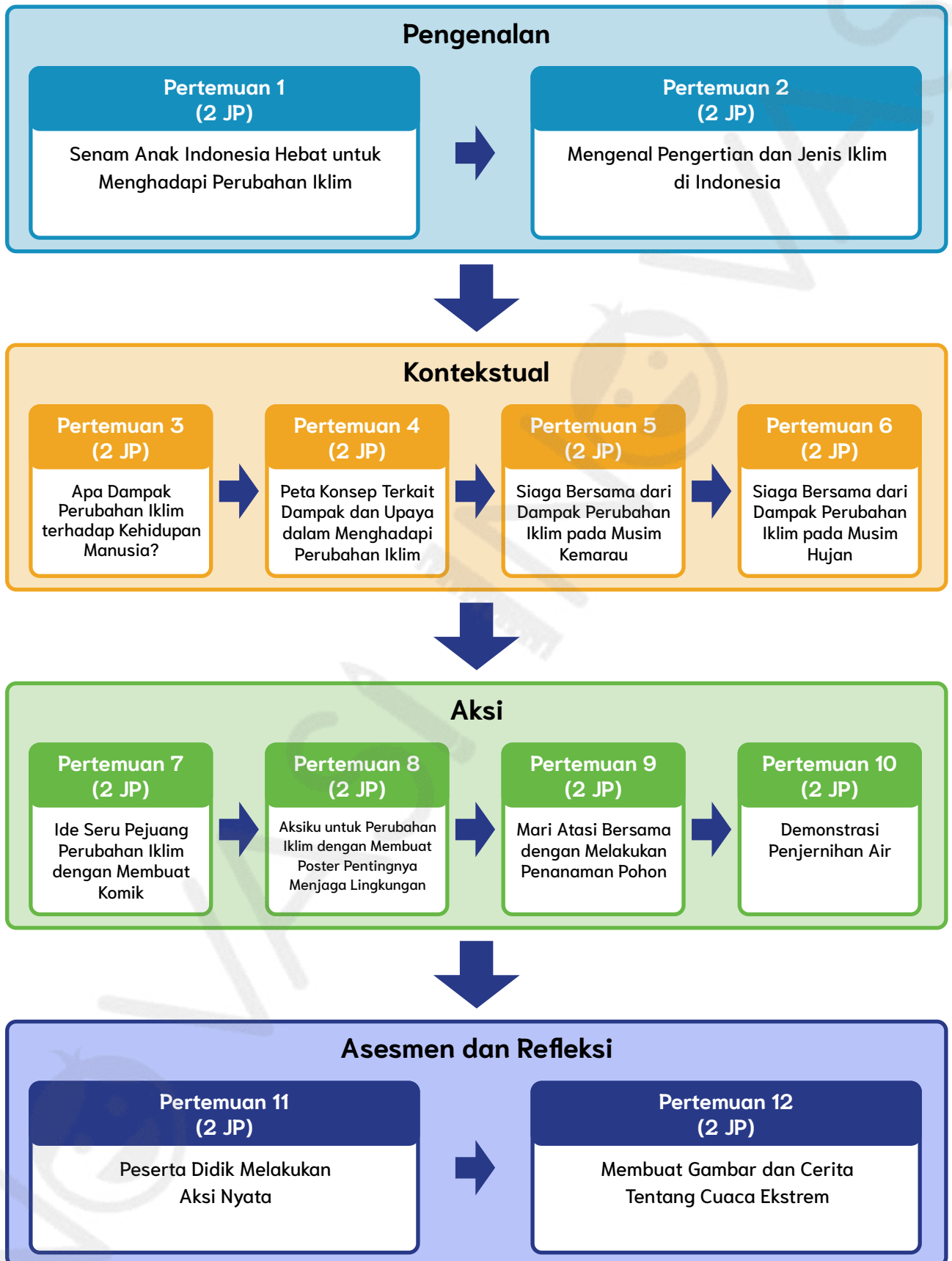
Panduan Penggunaan Perangkat Pembelajaran

1. Modul ini terdiri dari 12 pertemuan (24 jam pembelajaran) yang mencakup berbagai aspek tentang Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim.
2. Peserta didik akan memirsakan video, melakukan penelitian, eksperimen langsung, *interview*, presentasi, dan diskusi kelompok.
3. Pendidik akan berperan sebagai fasilitator, membimbing peserta didik menggunakan pendekatan *Experiment-Based Learning*.
4. Peserta didik berpikir kritis dengan menyelesaikan isu-isu tentang Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim dengan melakukan beberapa eksperimen atau percobaan.

Metode Asesmen

1. Jurnal refleksi
2. Presentasi kelompok
3. Demonstrasi

Alur Pelaksanaan Proyek



Pertemuan 1

Senam Anak Indonesia Hebat untuk Menghadapi Perubahan Iklim

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi:

Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim

Penulis: Gaung Tapa Wisyah

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Laptop
- Proyektor
- Alat tulis

Lembar kerja:

Buku siswa dan tautan Youtube

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik menyiapkan peralatan menonton video pembelajaran.
2. Pendidik mengajak peserta didik berkumpul di lapangan sekolah untuk persiapan senam.

Pertanyaan Pemandu

1. Siapa di antara kalian yang tahu tentang perubahan iklim?
2. Apakah saat ini kalian merasakan dampak dari perubahan iklim?
3. Bagaimana cara kalian mengatasi dampak dari perubahan iklim?

Kegiatan Inti



Olah Raga

1. Peserta didik membaca buku referensi *Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim* halaman 12–21.
2. Peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab tentang cara untuk tetap sehat dalam menghadapi perubahan iklim melalui buku referensi yang telah dibaca.
3. Pendidik dan peserta didik melakukan senam bersama di lapangan sekolah dari video [Senam Anak Indonesia Hebat](#) (diunggah oleh KEMDIKASMEN) dan [Lagu 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat](#) (diunggah oleh tvpendidikan).
4. Pendidik mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang *Lagu 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*.
5. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan pendidik tentang *Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim*. Pendidik menguatkan materi.

Penutup

Asesmen

Asesmen dilakukan dengan melihat keaktifan peserta didik ketika mengikuti gerakan senam.

Tindak Lanjut Asesmen

Memberikan tugas tambahan yang berupa gerakan pendinginan pada senam kepada peserta didik yang belum tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

1. Keaktifan dalam menirukan gerakan
2. Kelincahan dalam gerakan

Pertemuan 2

Mengenal Pengertian dan Jenis Iklim di Indonesia

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi:

Cuaca dan Iklim Indonesiaku

Penulis: Grace Mailuhu

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku pembelajaran
- Alat Tulis
- Proyektor
- Laptop

Lembar kerja:

Buku referensi *Cuaca dan Iklim Indonesiaku*

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik melakukan tanya jawab tentang pembelajaran selanjutnya, yaitu tentang cuaca.
2. Peserta didik antusias menjawab pertanyaan dari pendidik.
3. Pendidik menjelaskan materi yang akan disampaikan hari ini.

Pertanyaan Pemandu

1. Bagaimana cuaca di Indonesia saat ini?
2. Bagaimana ciri-ciri cuaca yang terjadi saat ini?
3. Apa yang kalian rasakan dari cuaca yang terjadi saat ini?
4. Ada berapa jenis cuaca di Indonesia?
5. Siapa yang pernah menonton berita di televisi tentang prakiraan cuaca?
6. Siapa di sini yang tahu jenis-jenis cuaca di Indonesia?
7. Bagaimana cuaca hari ini? Apakah hujan atau cerah?

Kegiatan Inti



Tonton

1. Peserta didik membaca buku referensi *Cuaca dan Iklim Indonesiaku* halaman 7–11 tentang pengertian dan jenis cuaca di Indonesia.
2. Peserta didik menonton film tentang cuaca.

Video: [Video Pembelajaran Tentang Cuaca – Kelas 3 Tema 5](#) (diunggah oleh: Sumber Belajar)

3. Peserta didik melakukan diskusi tentang video tersebut.
4. Pendidik memandu diskusi terkait tanggapan awal peserta didik pada topik yang dibahas.
5. Pendidik memberikan tanya jawab tentang jenis-jenis cuaca di Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.
6. Pendidik mengajak peserta didik menuliskan pengalaman mereka tentang cuaca dalam kehidupan sehari-hari menggunakan kosakata yang baik dan struktur kalimat yang efektif.
7. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
8. Peserta didik yang lain menanggapi presentasi dari temannya yang tampil di depan kelas.
9. Pendidik memperkuat pemahaman peserta didik tentang hasil diskusi hari ini.

Penutup

Asesmen

1. Asesmen diagnostik: Penilaian presentasi dari tiap individu di depan kelas.
2. Asesmen sumatif: Menganalisis hasil tulisan dari tugas pengalaman peserta didik.

Tindak Lanjut Asesmen

Memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang belum tuntas.

Pertemuan 3

Apa Dampak Perubahan Iklim pada Kehidupan Manusia?

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi:

Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim,

Gaung Tapa Wisyah, YLAI

Air Sahabat Manusia, Lisa Pingge, YLAI

Tanah Kerontang di Madura, Avan

Fathurrahman, YLAI

Cuaca dan Iklim Indonesiaku, Grace

Mailuhu, YLAI

Alat dan bahan:

- Laptop
- Proyektor
- Kartu Kata

Lembar kerja:

[LKPD Pertemuan 3 dan 5](#)

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik menyiapkan peralatan menonton video dokumenter.
2. Pendidik menyiapkan kartu gambar.
3. Pendidik menyiapkan daftar pertanyaan pemandu.

Pertanyaan Pemandu

1. Apakah perubahan iklim berdampak pada kehidupan manusia?
2. Apa saja dampak dari perubahan iklim yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari?
3. Bisakah kita menanggulangi dampak dari perubahan iklim?

Kegiatan Inti



Kartu Kata

1. Peserta didik membaca buku referensi *Air Sahabat Manusia* halaman 6–17 dan *Tanah Kerontang di Madura* halaman 6–17.
2. Pendidik menampilkan video tentang dampak perubahan iklim terhadap aktivitas manusia dan upaya menanggulangnya.
Video: [Ternyata!!! Perubahan Iklim Itu](#) (diunggah oleh Info BMKG)
3. Peserta didik menonton video pembelajaran.
4. Peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab tentang materi dalam video.

5. Pendidik memandu diskusi terkait tanggapan awal peserta didik pada topik yang dibahas.
6. Pendidik menunjukkan Kartu Kata yang berisi dampak perubahan iklim serta cara menanggulangi-nya.

Contoh dari dampak perubahan iklim:

- a. Kenaikan permukaan air laut hingga wilayah pantai berkurang.
- b. Peningkatan suhu di beberapa daerah.
- c. Hujan ekstrem yang menyebabkan banjir dan tanah longsor.
- d. Meningkatnya penyebaran wabah penyakit.
- e. Timbulnya berbagai hama penyakit tanaman.
- f. Kekeringan panjang yang menyebabkan gagal panen.
- g. Kenaikan suhu air laut.
- h. Pencairan es di kutub.

Berikut contoh upaya dalam menghadapi perubahan iklim.

- a. Mengurangi penggunaan plastik.
- b. Menghijaukan lingkungan.
- c. Meminimalisir penggunaan kendaraan bermotor.
- d. Menghemat energi listrik.
- e. Membuat resapan air di rumah.
- f. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
- g. Menjaga kebersihan diri.
- h. Mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi.

7. Pendidik memandu cara bermain Kartu Kata.

Cara bermain:

- a. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.
- b. Secara bergantian, tiap anggota kelompok mengambil Kartu Kata, kemudian menempelkan DAMPAK dan UPAYA yang sesuai di papan tulis.
- c. Durasi permainan selama tiga menit.
- d. Selanjutnya, tiap kelompok menceritakan Kartu Kata yang sudah ditempel menggunakan bahasa yang sederhana berdasarkan informasi yang diketahui.
- e. Kelompok yang sudah menyelesaikan paling cepat atau tepat waktu, serta dapat menceritakan dengan baik dan benar, akan mendapatkan nilai sempurna.
- f. Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat terkait dampak perubahan iklim dan upaya dalam menanggulangi-nya bagi kehidupan manusia.
- g. Pendidik memberi *reward* kepada kelompok yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi kelompok yang belum aktif.

Penutup

Asesmen

Asesmen dilakukan dengan melihat kekompakan kelompok serta kemampuan menyelesaikan permainan Kartu Kata dengan baik dan benar.

Tautan: [Lembar Asesmen 3-6](#)

Tindak Lanjut Asesmen

Memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang belum tuntas.

Pertemuan 4

Peta Konsep Terkait Dampak dan Upaya dalam Menghadapi Perubahan Iklim

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi:

Air Sahabat Manusia, Lisa Pingge, YLAI

Tanah Kerontang di Madura, Avan Fathurrahman, YLAI

Alat dan bahan:

- Alat tulis
- Spidol warna
- Penggaris
- Kertas manila/karton
- Peta Konsep

Lembar kerja:

Buku referensi

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik menyiapkan alat dan bahan pembuatan peta konsep.
2. Pendidik menyiapkan pertanyaan pemandu.

Pertanyaan Pemandu

1. Pernahkah kalian mengalami batuk-batuk?
2. Menurut kalian, apakah batuk-batuk tersebut merupakan salah satu dampak dari perubahan iklim?
3. Apa saja yang bisa kalian lakukan supaya bisa sembuh?

Kegiatan Inti



Membuat Peta Konsep

1. Peserta didik membaca buku referensi *Air Sahabat Manusia* halaman 18–22 dan *Tanah Kerontang di Madura* halaman 18–22.
2. Pendidik melakukan tanya jawab berkaitan dengan dampak perubahan iklim dan upaya dalam menangannya.
3. Pendidik memandu diskusi terkait tanggapan awal peserta didik pada topik yang dibahas.
4. Pendidik membagi peserta didik ke dalam lima kelompok.
5. Pendidik meminta peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang sudah disiapkan dari rumah sesuai kelompoknya.

6. Pendidik memandu pembuatan peta konsep yang berkaitan dengan materi dampak perubahan iklim serta upaya dalam menanggulangnya.
7. Tiap kelompok berdiskusi membuat peta konsep pada bahan yang sudah disiapkan.
8. Kelompok yang sudah selesai dapat mempresentasikan hasil peta konsepnya di depan kelas.
9. Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat terkait upaya penanggulangan perubahan iklim.
10. Pendidik memberikan *reward* kepada kelompok yang aktif dan memberikan motivasi pada kelompok yang kurang aktif.

Penutup

Asesmen

Asesmen yang dilakukan adalah kesesuaian antara peta konsep dengan materi.

Tautan asesmen: [Lembar Asesmen 3-6](#)

Pertemuan 5

Siaga Bersama dari Dampak Perubahan Iklim pada Musim Kemarau

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim

Penulis: Gaung Tapa Wisyah
Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Laptop
- Proyektor
- Lembar laporan hasil wawancara

Lembar kerja:

[LKPD Pertemuan 3 dan 5](#)

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik menyiapkan video dokumenter.
2. Pendidik menyiapkan teks drama.
3. Pendidik menyiapkan pertanyaan pemandu.

Pertanyaan Pemandu

1. Kita sekarang berada pada bulan apa?
2. Pada bulan ini, bagaimana keadaan cuaca yang kalian rasakan?
3. Bencana alam apakah yang bisa terjadi pada musim kemarau?

Kegiatan Inti



Wawancara

1. Peserta didik membaca buku referensi *Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim* halaman 7–15.
2. Pendidik menampilkan video tentang musim kemarau.
Video 1: [Tips Sehat | 5 Tips Jaga Kesehatan Saat Musim Kemarau](#) (diunggah oleh ICsada TV)
Video 2: [Mitigasi Bencana Kekeringan](#) (diunggah oleh Masithoh Dinda)
3. Peserta didik menonton video pembelajaran.
4. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi dalam video. (Bahaya yang terjadi dan hal-hal yang perlu dilakukan pada musim kemarau.)
5. Pendidik memandu tanggapan awal peserta didik pada topik yang dibahas.
6. Pendidik meminta peserta didik melakukan kegiatan wawancara berkaitan dengan dampak musim kemarau dan upaya dalam menghadapinya.
7. Peserta didik dibagi ke dalam empat kelompok (kondisional).

8. Pendidik membagikan lembar wawancara kepada tiap kelompok dan memandu hal-hal yang terkait dengan kegiatan wawancara.
9. Peserta didik melakukan kegiatan wawancara di sekolah dengan narasumber dari guru-guru yang ada di lingkungan sekolah.
10. Kelompok yang sudah selesai dapat mempresentasikan laporan hasil wawancaranya di depan kelas.
11. Pendidik memberikan *reward* kepada kelompok yang sudah melakukan wawancara dengan baik dan memotivasi kelompok yang belum bersungguh-sungguh.

Penutup

Asesmen

Asesmen yang dilakukan adalah melihat laporan hasil wawancara peserta didik.

Tautan Asesmen: [Lembar Asesmen 3-6](#)

Tindak Lanjut Asesmen

Memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang belum tuntas.

Pertemuan 6

Siaga Bersama dari Dampak Perubahan Iklim pada Musim Hujan

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim

Penulis: Gaung Tapa Wisyah

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Laptop
- Proyektor
- Kertas origami
- Kertas *buffalo* warna putih
- Lem kertas
- Gunting
- Krayon

Lembar kerja:

[Hasil karya peserta didik](#)

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik menyiapkan dua video pembelajaran.
2. Pendidik menyiapkan alat dan bahan pembuatan karya.
3. Pendidik menyiapkan pertanyaan pemandu.

Pertanyaan Pemandu

1. Siapa saja di sini yang punya payung di rumah?
2. Kapanakah payung tersebut digunakan?
3. Bencana alam apakah yang biasa terjadi pada musim penghujan?

Kegiatan Inti



Membuat Karya

1. Peserta didik membaca buku referensi *Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim* halaman 16–22.
2. Pendidik memberikan pertanyaan awal yang berkaitan dengan materi sebelumnya.
3. Pendidik menampilkan video tentang musim hujan.
Video 1: [Lakukan 7 Cara Ini untuk Menjaga Kesehatan di Musim Hujan](#) (diunggah oleh Halosehat)
Video 2: [Mitigasi Bencana Banjir | Tugas Geografi](#) (diunggah oleh Raden Dhiyaa)
4. Peserta didik menonton video pembelajaran.
5. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi dalam video. (Bahaya yang sering terjadi serta hal-hal yang perlu dilakukan pada musim hujan.)

6. Pendidik memandu jawaban awal peserta didik pada topik yang dibahas.
7. Pendidik mengajak peserta didik untuk membuat sebuah karya, yakni membuat sebuah payung dari kertas origami.
8. Pendidik menampilkan video cara pembuatan payung dari kertas origami.
9. Peserta didik menonton video pembelajaran.
10. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dalam membuat karya yang sudah dibawa dari rumah.
11. Pendidik memandu pembuatan karya.

Berikut langkah-langkah membuat payung dari kertas origami.

- a. Siapkan kertas origami.
 - b. Gunting tiap kertas berbentuk lingkaran.
 - c. Lipat kertas menjadi seperempat lingkaran.
 - d. Beri lem pada salah satu sisi lipatan yang paling luar.
 - e. Tempel kertas origami satu per satu sampai membentuk payung.
 - f. Tempelkan gagang payung yang sudah dibuat pada kertas buffalo.
 - g. Lanjutkan dengan membuat awan dan titik-titik hujan.
 - h. Hiasan payung siap untuk ditempel pada mading kelas.
12. Secara mandiri, peserta didik membuat karya dengan sungguh-sungguh sesuai arahan dari pendidik.
 13. Pendidik memberikan *reward* kepada peserta didik yang membuat karya dengan rapi dan benar, serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum menyelesaikan karya sesuai arahan.

Penutup

Asesmen

Asesmen yang dilakukan adalah melihat kelengkapan alat dan bahan serta kerapian.

Tautan asesmen: [Lembar Asesmen 3-6](#)

Tindak Lanjut Asesmen

Memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang belum tuntas.

Pertemuan 7

Ide Seru Pejuang Perubahan Iklim dengan Membuat Komik

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim

Penulis: Gaung Tapa Wisyah

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Laptop
- Proyektor
- Kertas HVS putih
- Penggaris
- Krayon

Sumber dan Lembar kerja:

- Video: [Gambar Komik Tentang Bali](#) (diunggah oleh darwisart)
- E-Book: [Si Juki](#)
- [Asesmen Aksi](#)

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik menyiapkan video pembelajaran tentang cara membuat komik yang baik dan benar.
2. Pendidik menyiapkan alat sebagai penunjang membuat komik.
3. Pendidik menyiapkan beberapa pertanyaan pemantik.

Pertanyaan Pemandu

1. Apakah kalian pernah membaca komik?
2. Komik tentang apa yang sering kalian baca?
3. Coba jelaskan bentuknya komik dan bagaimana cara membuatnya!

Kegiatan Inti



Membuat Komik

1. Peserta didik memirsakan video yang sudah ditayangkan oleh pendidik.
2. Peserta didik membaca buku referensi *Si Juki* dan *Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim* halaman 9–11 sebagai referensi untuk membuat komik.
3. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang sudah dibawa.
4. Pendidik membagikan kertas HVS warna putih.
5. Pendidik meminta peserta didik membuat judul dengan topik pejuang perubahan iklim.
6. Pendidik meminta peserta didik menentukan latar, tokoh, dan alur cerita.
7. Secara kreatif, peserta didik membuat percakapan dalam komik melalui panel-panel bergambar sesuai dengan unsur intrinsik yang sudah dibuat sebelumnya.

8. Pendidik meminta peserta didik membuat komik sebanyak satu halaman penuh.
9. Pendidik meminta peserta didik mewarnai komik buatan masing-masing sekreatif mungkin.
10. Peserta didik diberi waktu 40 menit untuk menyelesaikan komik.
11. Pendidik meminta peserta didik mengumpulkan komiknya jika sudah selesai.

Penutup

Asesmen

Asesmen dilakukan dengan melihat kerapian dan alur cerita dari komik tersebut.

Pertemuan 8

Aksiku untuk Perubahan Iklim dengan Membuat Poster Pentingnya Menjaga Lingkungan

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi:

Air Sahabat Manusia, Lisa Pingge, YLAI

Tanah Kerontang di Madura, Avan

Fathurrahman, YLAI

Alat dan bahan:

- Laptop
- Proyektor
- Kertas HVS putih
- Penggaris
- Krayon

Sumber:

[Cara Menggambar Poster Lingkungan yang Mudah – Buanglah sampah pada Tempatnya](#) (diunggah oleh Komunitas Generatif)

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik menyiapkan video pembelajaran tentang cara membuat poster yang baik dan benar.
2. Pendidik menyiapkan alat sebagai penunjang membuat poster.
3. Pendidik menyiapkan beberapa pertanyaan pemantik.

Pertanyaan Pemandu

1. Apa kegunaan poster?
2. Kata apa yang biasanya digunakan dalam poster?
3. Coba sebutkan macam-macam poster!

Kegiatan Inti



Membuat Poster

1. Peserta didik memirsakan video yang ditayangkan oleh pendidik.
Video: [Cara Menggambar Poster Lingkungan yang Mudah – Buanglah Sampah pada Tempatnya](#) (diunggah oleh Komunitas Generatif)
2. Peserta didik membaca buku referensi *Tanah Kerontang di Madura* halaman 22 dan *Air Sahabat Manusia* halaman 22 sebagai gambaran membuat poster.
3. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang sudah dibawa.

4. Pendidik membagikan kertas HVS putih.
5. Pendidik meminta peserta didik membuat kerangka atau kalimat yang akan dipakai dalam poster terlebih dahulu dengan topik pejuang perubahan iklim.
6. Peserta didik membuat poster dengan gambar yang menarik.
Tutorial: [Poster Lingkungan dari Kertas Bekas: Kreasi Mudah untuk Dampak Besar](#)
7. Pendidik meminta peserta didik membuat poster dengan gambar dan tulisan penuh di atas kertas HVS bergambar.
8. Pendidik meminta peserta didik mewarnai gambar dengan kreatif.
9. Peserta didik diberi waktu 40 menit untuk menyelesaikan poster.
10. Pendidik meminta peserta didik mengumpulkan posternya jika sudah selesai.

Penutup

Asesmen

Asesmen yang dilakukan adalah dengan melihat kerapian, kreativitas, dan penggunaan kalimat pada poster.

Tautan Asesmen: [Asesmen Aksi pada Praktik Pembuatan Komik](#)

Pertemuan 9

Mari Atasi Bersama dengan Melakukan Penanaman Pohon

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi:

Air Sahabat Manusia, Lisa Pingge, YLAI

Tanah Kerontang di Madura, Avan Fathurrahman, YLAI

Alat dan bahan:

- Botol air mineral bekas ukuran 1 liter
- Cutter
- Spidol permanen
- Sendok bekas
- Tanah
- Pupuk kandang
- Eco enzyme
- Tumbuhan

Lembar Kerja:

–

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik menyiapkan tanah, *eco enzyme*, pupuk kandang, dan media tanaman.
2. Pendidik meminta peserta didik berkumpul di halaman sekolah/*green house*/tanah kosong untuk melakukan penanaman pohon.
3. Pendidik menyiapkan beberapa pertanyaan pemantik.

Pertanyaan Pemandu

1. Apa manfaat menanam pohon di sekitar kita?
2. Bagaimana pohon bisa membuat lingkungan kita asri?
3. Bagaimana proses fotosintesis pada tumbuhan?

Kegiatan Inti



Menanam Pohon

1. Peserta didik membaca buku referensi *Tanah Kerontang di Madura* halaman 17 dan *Air Sahabat Manusia* halaman 21.
2. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk menanam pohon.
3. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk duduk tertib di lapangan, tanah kosong, atau *green-house*.
4. Pendidik memberikan arahan terkait manfaat dan cara menanam tumbuhan.

5. Pendidik membimbing peserta didik menggarisbawahi bagian atas botol bekas air mineral sekitar 5–8 cm.
6. Pendidik membimbing peserta didik memotong bagian atas yang sudah diberi garis.
7. Pendidik membimbing peserta didik memberi tiga lubang pada tutup botol dengan ukuran sedang.
8. Pendidik membimbing peserta didik membalik potongan atas botol air mineral yang sudah digunting sehingga posisi tutup botol ada di bawah. Kemudian, masukkan ke dalam wadah botol plastik bagian bawah.
9. Pendidik membimbing peserta didik memasukkan tanah yang sudah dicampur pupuk kandang ke dalam pot botol bekas air mineral dengan isian yang tidak terlalu penuh.
10. Pendidik membimbing peserta didik mengambil media tanaman yang sudah disiapkan dengan menanamkan pada pot botol yang sudah diberi tanah.
11. Pendidik membimbing peserta didik menyiram tanaman dengan *eco enzyme*.
12. Pendidik membimbing peserta didik mengisi tanah sampai penuh.
13. Pendidik meminta peserta didik membawa pot berisi tanaman ke *greenhouse*, halaman, atau taman.
14. Pendidik meminta peserta didik menyiram tanaman tiap dua hari sekali.
15. Pendidik meminta peserta didik membawa pulang jika sekiranya tanaman sudah besar dan bisa ditanam di rumah agar bisa berkembang biak dan tumbuh dengan baik.

Penutup

Asesmen

Asesmen dilakukan dengan melihat ketepatan dalam penanaman dan kemandirian dalam melakukan setiap tata cara menanam.

Tautan asesmen: [Asesmen Aksi pada Praktik Penanaman Pohon](#)

Tautan Tambahan

1. Video: [PALING MUDAH!! Cara Menanam Sayur di Botol Plastik Bekas Tumbuh Subur](#) (diunggah oleh: Sugianto bro)
2. Artikel: [Manfaat Botol Plastik Bekas untuk Daur Ulang Media Hidroponik](#) (ditulis oleh: Indri Stamou)

Pertemuan 10

Demonstrasi Penjernihan Air

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi:

Air Sahabat Manusia, Lisa Pingge, YLAI

Tanah Kerontang di Madura, Avan Fathurrahman, YLAI

Alat dan bahan:

- Botol plastik bekas
- Penyangga botol
- Spons
- Kapas
- Tampung air
- Tisu
- Cutter atau gunting
- Pasir
- Kerikil
- Arang
- Ijuk
- Serabut kelapa

Lembar Kerja:

–

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik menyiapkan video pembelajaran tentang cara penjernihan air.
2. Pendidik menyiapkan alat sebagai penunjang penjernihan air .
3. Pendidik meminta peserta didik untuk menuju lapangan, green house atau tanah kosong.
4. Pendidik menyiapkan beberapa pertanyaan pemantik.

Pertanyaan Pemandu

1. Apa yang dimaksud dengan penjernihan air?
2. Apa manfaat penjernihan air?
3. Mengapa kita harus melakukan penjernihan air?

Kegiatan Inti



Eksperimen

1. Peserta didik membaca buku referensi *Air Sahabat Manusia* halaman 17–21 dan *Tanah Kerontang di Madura* halaman 17–21.
2. Peserta didik memirsakan video tentang penjernihan air.
Video 1: [Penjernihan atau Penyaringan Sederhana](#) (diunggah oleh Anggraini H)
Video 2: [Eksperimen Filter Air Sederhana](#) (diunggah oleh kejarcita)
3. Pendidik meminta peserta didik bersiap-siap ke lapangan, tanah kosong, atau *greenhouse* dengan membawa peralatan dan bahan untuk penjernihan air.
4. Pendidik meminta peserta didik untuk duduk tertib menghadap ke arah pendidik.
5. Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik tentang penggunaan, manfaat, dan fungsi dari penjernihan air.
6. Pendidik membimbing peserta didik memotong botol bekas air mineral menjadi dua bagian dengan sisi atas lebih besar dibandingkan sisi bawah menggunakan gunting atau *cutter*.
7. Pendidik membimbing peserta didik membalik sisi atas ke dalam bagian botol sisi bawah yang telah digunting.
8. Pendidik membimbing peserta didik untuk mengisi botol dengan urutan berikut :
 - a. Masukkan kapas ke dalam botol.
 - b. Menindih kapas dengan lima lembar tisu.
 - c. Tuangkan pasir kira-kira lima sendok makan.
 - d. Tuang kerikil secukupnya.
 - e. Tuangkan batu secukupnya.
 - f. Masukkan arang secukupnya.
 - g. Tutup komponen dengan tisu di atasnya.
 - h. Tuangkan air kotor.
9. Pendidik memberikan kesimpulan terkait penjernihan air.

Penutup

Asesmen

Asesmen dilakukan dengan melihat keaktifan peserta didik ketika mengikuti gerakan senam.

Tautan asesmen: [Asesmen Aksi pada Praktik Penjernihan Air](#)

Pertemuan 11

Peserta Didik Melakukan Aksi Nyata

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi utama:

***Cuaca dan Iklim
Indonesiaku***

Penulis: Grace Mailuhu

Penerbit: YLAI

Alat dan bahan:

- Buku tulis
- Alat tulis

Lembar kerja:

[Daftar pertanyaan peng-
amatan cuaca](#)

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik mengingatkan materi sebelumnya dan mengaitkannya pada tugas hari ini.
2. Pendidik memberikan tanya jawab tentang materi iklim dan cuaca.
3. Pendidik menyiapkan lembar kerja yang akan dikerjakan secara berkelompok.

Pertanyaan Pemandu

1. Apa dampak yang terjadi pada musim kemarau?
2. Apa yang kalian lakukan jika musim kemarau tiba?
3. Apa peran iklim dan cuaca bagi kehidupan manusia?
4. Bagaimana bentuk dan warna awan yang terjadi hari ini?

Kegiatan Inti



Detektif Cuaca

MENJADI DETEKTIF CUACA dan PRESENTASI

1. Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok. Tiap kelompok terdiri dari empat orang.
2. Pendidik mengajak peserta didik mengamati bagaimana keadaan cuaca dan bentuk awan yang terdapat hari ini.
3. Peserta didik mengamati cuaca dan bentuk awan hari ini.
4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik bersama kelompoknya masing-masing.
5. Setelah selesai, tiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

6. Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang tampil.
7. Pendidik memberikan penguatan terhadap hasil presentasi dari tiap kelompok.
8. Pendidik memberikan penilaian kepada setiap kelompok.

Masing-masing peserta didik menulis refleksi pendek:

1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?
2. Bagaimana perasaan kalian setelah mengamati cuaca di luar?
3. Apa kegiatan yang paling disukai?
4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?
5. Bagaimana cara peserta didik mendapatkan informasi tersebut?

Penutup

Asesmen

Coba amati awan di langit! Perhatikan bentuk dan warnanya! Kemudian, jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

Tanggal pengamatan:

1. Bagaimana bentuk awan hari ini?
2. Apa warna awan yang terjadi pada hari ini?
3. Diskusikan bersama kelompok: Dari pengamatan yang kalian lihat, prakiraan cuaca yang terjadi hari ini adalah
4. Jelaskan peran iklim dan cuaca hari ini bagi kebutuhan hidup manusia!
5. Sebutkan dampak yang terjadi akibat cuaca yang terjadi hari ini!
6. Kesimpulan untuk tugas hari ini adalah

Tindak Lanjut Asesmen

Memberikan pengayaan dan remedial bagi kelompok yang belum tuntas dengan cara memberikan tugas portofolio berupa rangkuman dari pembelajaran tersebut.

Pertemuan 12

Membuat Gambar dan Cerita tentang Cuaca Hari Ini

Durasi

2 x 35 menit

Peran Pendidik

Fasilitator dan Pengamat

Media Pembelajaran

Buku referensi:

Cuaca dan Iklim Indonesiaku, Lisa Pingge, YLAI

Tanah Kerontang di Madura, Avan Fathurrahman, YLAI

Alat dan bahan:

- Buku Gambar
- Alat tulis
- Alat mewarnai atau krayon

Lembar Kerja:

–

Langkah Pembelajaran

Persiapan

1. Pendidik mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya.
2. Pendidik menjelaskan tugas yang akan dikerjakan hari ini.
3. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk mengerjakan tugas dari pendidik.

Pertanyaan Pemandu

1. Pernahkah kalian melihat cuaca ekstrem?
2. Sebutkan apa saja yang termasuk cuaca ekstrem!
3. Apa dampak cuaca ekstrem bagi kesehatan?

Kegiatan Inti



Menulis Cerita Bergambar

1. Pendidik menunjukkan gambar-gambar cuaca ekstrem yang ada pada buku *Tanah Kerontang di Madura* halaman 10–15.
2. Peserta didik mengamati dan menyebutkan ciri-ciri cuaca ekstrim dari gambar tersebut.
3. Pendidik melakukan tanya jawab tentang dampak cuaca ekstrem bagi kesehatan.
4. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari pendidik dan mengaplikasikannya pada cerita bergambar yang akan mereka kerjakan.
5. Peserta didik menggambar cerita bergambar tersebut dan mewarnainya.
6. Peserta didik mempresentasikan tugas cerita bergambar tersebut di depan kelas.
7. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan.
8. Pendidik memberikan penguatan dari tugas tersebut.

Refleksi

Masing-masing peserta didik menulis refleksi pendek.

1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?
2. Bagaimana perasaan kalian setelah mengamati cuaca ekstrem yang tadi ditampilkan?
3. Apa dampak cuaca ekstrem pada kesehatan?
4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?
5. Bagaimana cara kalian mendapatkan informasi tersebut?

Penutup

Asesmen

Ada beberapa jenis cuaca yang bisa kita kenali. Kita bisa mengetahuinya dengan melihat ke luar kelas.

1. Coba buatlah cerita bergambar tentang cuaca ekstrem beserta tanda-tandanya!
2. Setelah itu, warnai cerita bergambar tersebut dengan warna yang menarik!
3. Kumpulkan kepada bapak/ibu guru jika cerita bergambar sudah selesai!
4. Presentasikan di depan kelas!

Tindak Lanjut Asesmen

Memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang belum tuntas.

Tantangan dan Solusi

Tantangan	Solusi Alternatif
Peserta didik kesulitan memotong botol plastik bekas air mineral menggunakan cutter.	Peserta didik sudah memberi lubang pada botol dengan bimbingan orang tua/wali di rumah.
Peserta didik kesulitan mengikuti langkah-langkah dalam penjernihan air.	Pendidik memberikan tugas di rumah dengan melihat video tentang penjernihan air sebelum praktik di sekolah.
Peserta didik kesulitan menemukan narasumber ketika wawancara.	Lakukan wawancara virtual atau gunakan rekaman video dari ahli.
Peserta didik sulit bekerja dalam kelompok .	Tentukan tugas masing-masing dalam kelompok agar semua peserta didik berperan aktif.
Peserta didik kurang berkonsentrasi ketika melihat video pembelajaran.	Gunakan lembar bacaan yang sesuai dengan materi bagi peserta didik yang lebih suka membaca dari pada menonton video pembelajaran.

Referensi

Media Pembelajaran	Tautan
Buku • <i>Air Sahabat Manusia</i> oleh Lisa Pingge • <i>Cuaca dan Iklim Indonesiaku</i> oleh Grace Mailuhu • <i>Sehat Bersama Hadapi Perubahan Iklim</i> oleh Gaung Tapa Wisyah • <i>Tanah Kerontang di Madura</i> oleh Avan Fathurrahman • <i>Si Juki</i> oleh Faza Meonk	
Artikel • E-Book: Si Juki • Poster Lingkungan dari Kertas Bekas: Kreasi Mudah untuk Dampak Besar • Manfaat Botol Plastik Bekas untuk Daur Ulang Media Hidroponik	Tautan E-Book Tautan Tutorial Tautan Artikel
Video • Senam Anak Indonesia Hebat • Lagu 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat • Video Pembelajaran Tentang Cuaca – Kelas 3 Tema 5 • Ternyata!!! Perubahan Iklim Itu • Tips Sehat 5 Tips Jaga Kesehatan Saat Musim Kemarau • Mitigasi Bencana Kekeringan • Lakukan 7 Cara Ini untuk Menjaga Kesehatan di Musim Hujan • Mitigasi Bencana Banjir Tugas Geografi • Gambar Komik Tentang Bali • Cara Menggambar Poster Lingkungan yang Mudah – Buanglah sampah pada Tempatnya • PALING MUDAH!! Cara Menanam Sayur di Botol Plastik Bekas Tumbuh Subur • Penjernihan atau Penyaringan Sederhana • Eksperimen Filter Air Sederhana	Tautan Video 1 Tautan Video 2 Tautan Video 3 Tautan Video 4 Tautan Video 5 Tautan Video 6 Tautan Video 7 Tautan Video 8 Tautan Video 9 Tautan Video 10 Tautan Video 11 Tautan Video 12 Tautan Video 13
Lembar Kerja • LKPD Pertemuan 3 dan 5 • Lembar Asesmen 3–6	Tautan LKPD Tautan Asesmen 3–6
Pindai kode QR berikut untuk mendapatkan tautan referensi. 	



Buku ini dikembangkan atas dukungan:



Pendidikan Perubahan Iklim untuk Masa Depan yang Berkelanjutan

Tantangan perubahan iklim tidak hanya menuntut generasi muda memahami fenomena ini, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan nyata. Modul Ajar dan Perangkat Pembelajaran Interdisipliner Berbasis Proyek (PPIBP) Pendidikan Perubahan Iklim hadir sebagai solusi pembelajaran yang komprehensif dan inovatif untuk tingkat SD/MI Fase B dan C.

Dikembangkan melalui kolaborasi antara Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLAI), Program INOVASI, Pemerintah Australia, dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, modul ini disusun oleh para guru berpengalaman dari 6 provinsi mitra INOVASI dan Papua. Keberagaman konteks lokal yang tecermin dalam modul ini memastikan pembelajaran yang relevan dan bermakna di seluruh Indonesia.



Yash Media

Jl. Imogiri Barat RT 04, Tanjung,
Bangunharjo, Sewon, Bantul, DIY 55188
Email: yashmediaco@gmail.com
<https://yashmedia.id>

